



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV SD SAWAH BESAR 01  
KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

oleh  
**ALBERTA BUDI LESTARI**  
1402907182

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alberta Budi Lestari

NIM : 1402907182

Menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.

Semarang, 9 Maret 2011

Penulis



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 24 Februari 2011

Pembimbing I

Drs. Mu'nisah, M.Pd  
NIP. 195506141988032001

Pembimbing II

Drs. Jaino, M. Pd.  
NIP. 19540815 198003 1 004

Mengetahui,


Ketua Jurusan PGSD

Drs. A. Zaenal Abidin, M. Pd.  
NIP. 19560512 198203 1 003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Pebruari 2011



Panitia Ujian

Dekan / Ketua : Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd. : Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd.  
NIP. 19510801 197903 1 007 : NIP. 19560512 198203 1 003

Penguji Utama

Drs. Susilo , M. Pd.  
NIP. 195412061982031004

Penguji I : Penguji II

Drs . Mu`nisah ,M.Pd : Drs. Jaino, M. Pd.  
NIP. 195506141988032001 : NIP. 19540815 198003 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Diam adalah kebijaksanaan tetapi sedikit yang melakukan .
2. Orang yang kuat adalah orang yang dapat menguasai nafsunya ketika marah .
3. Berbahagialah orang yang selalu diingatkan oleh aibnya sendiri dari pada aib orang lain .
4. Anda dapat mengubah seluruh kehidupan Anda dengan cara mengubah sikap mental Anda (Mr. KG. Lim).
5. Berdoalah agar kekuatan anda disesuaikan dengan tugas atau masalah Anda. Jangan berdo'a agar tugas atau masalah anda disesuaikan dengan kekuatan Anda (Mr. KG. Lim).

### Persembahan

Karya ini kupersembahkan kepada ;

1. Bapak ibu guru beserta seluruh teman – teman di SD Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamsari Semarang
2. Teman – temanku se Almamater di SI PGSD UNNES yang telah turut membantu baik moril maupun materiil .
3. Bapak dan Ibu Dosen PGSD SI di UNNES Semarang

## PRAKATA

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas kasih dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran Koopaeratif Tipe STAD Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang “***

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunanya terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor UNNES yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan FIP UNNES yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M. Pd. Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan petunjuk dalam melaksanakan penelitian.
4. Dra.Munisah,M.Pd Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan semangat, petunjuk dan arahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Drs. Jaino, M. Pd. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan arahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Drs. Susilo, M. Pd. Sebagai Penguji utama.
7. Tri Hariyanti S.Pd Kepala SDN 01 Sawah Besar Kec Gayamsari Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian pada siswa kelas IV.
8. TH Sawitri S.Pd sebagai kolaborator
9. Segenap handai taulan yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan restu dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya .

Semarang ,

.....

Penulis

## ABSTRAK

**Lestari, Alberta Budi. 2011** *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang, Sarjana Pendidikan Guru Sekolah dasar . Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Semarang . Pembimbing I : Dra . Munisah M.Pd , Pembimbing II : Drs Jairo M.Pd .*

**Kata kunci : Aktivitas siswa, Ketrampilan guru, Prestasi belajar, STAD**

IPS di SD bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari – hari . Pengelolaan pembelajaran IPS di kelas IV SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi , sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hasil belajarnya rendah ( = 61, KKM. IPS = 68 ) artinya belum mencapai KKM. Maka perlu dilaksanakan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai alternative pemecahannya .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :1) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS keterampilan guru dapat meningkat ? 2) Apakah dengan menggunakan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ? 3) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan penerapan model Kooperatif Tipe STAD. Tujuan khususnya meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari. Cara pengambilan data melalui teknik tes dan non-tes , sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif .

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata skor 4,37 pada siklus II rata – rata skor 4,58 . demikian juga dengan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus . Pada siklus I perolehan hasil belajar siswa rata – rata siswa nilainya adalah 74,75 dengan prosentase ketuntasan 62,5 % , rata – rata nilai pada siklus II adalah 87,25 dengan prosentase 82,5 % .

Berdasarkan hasil penelitian , dapat disimpulkan telah tercapai ketuntasan belajar pada siklus II dan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV di SD Sawah Besar Kec Gayamsari Semarang . Maka guru disarankan untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai alternative dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran IPS yang efektif dan inovatif.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	10
B. Kajian Empiris.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	42
B. Perencanaan Tahap Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Tempat Penelitian.....	53
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Indikator Keberhasilan.....	58
H. Bagan Siklus .....	59
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	83
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan .....	94
B. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I .....	60
Tabel 2	Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I .....	61
Tabel 3	Nilai Keaktifan Siswa .....	63
Tabel 4	Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I .....	64
Tabel 5	Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I dan II .....	72
Tabel 6	Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I dan II .....	73
Tabel 7	Nilai Keaktifan Siswa .....	75
Tabel 8	Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I dan II .....	75



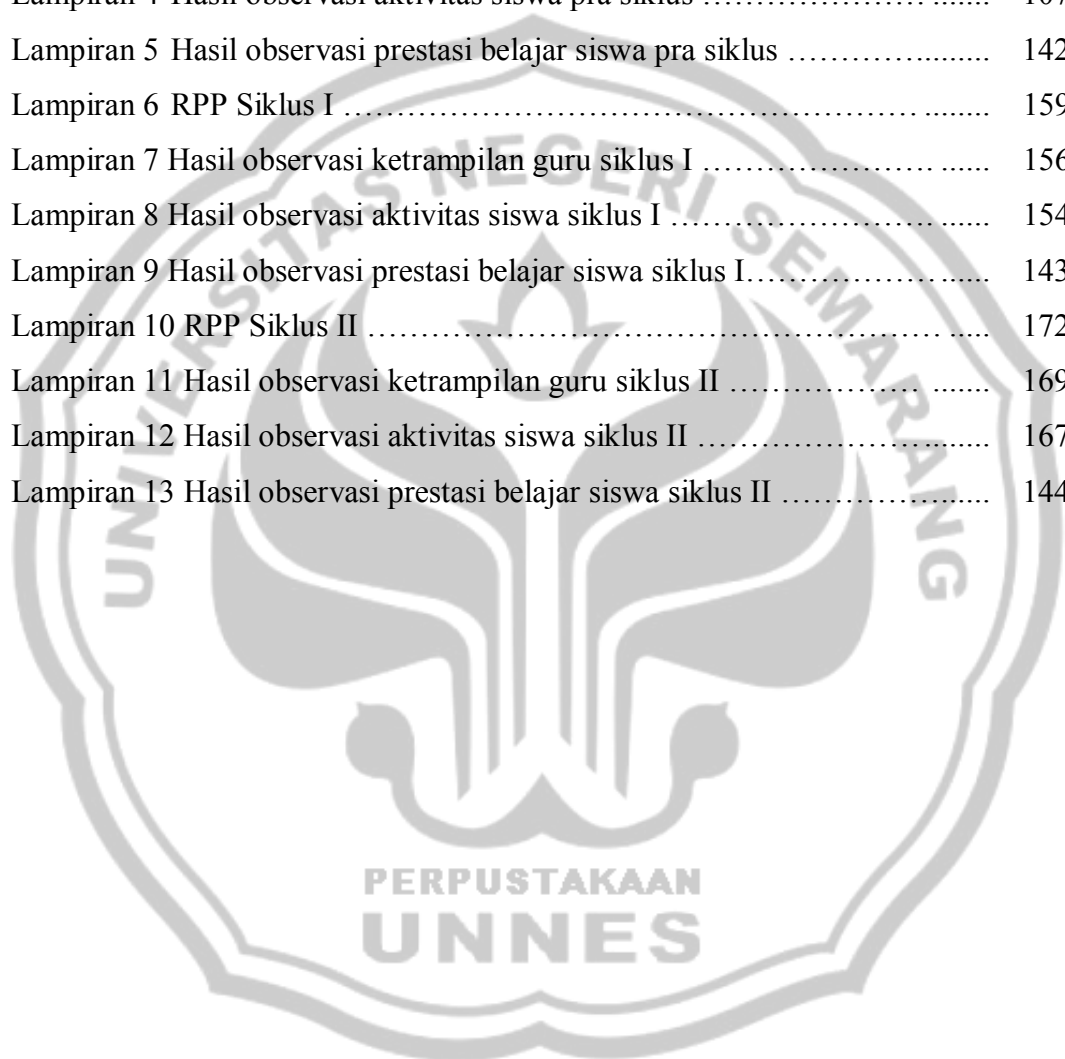
## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I .....	61
Grafik 2	Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I .....	62
Grafik 3	Prestasi Belajar Siswa Siklus I .....	64
Grafik 4	Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I dan II .....	72
Grafik 5	Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I dan II .....	73
Grafik 6	Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I dan II .....	76
Grafik 7	Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Sawash Besar 01 .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrument penelitian .....	111
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Pra Siklus .....	145
Lampiran 3 Hasil observasi ketrampilan guru pra siklus .....	111
Lampiran 4 Hasil observasi aktivitas siswa pra siklus .....	107
Lampiran 5 Hasil observasi prestasi belajar siswa pra siklus .....	142
Lampiran 6 RPP Siklus I .....	159
Lampiran 7 Hasil observasi ketrampilan guru siklus I .....	156
Lampiran 8 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I .....	154
Lampiran 9 Hasil observasi prestasi belajar siswa siklus I .....	143
Lampiran 10 RPP Siklus II .....	172
Lampiran 11 Hasil observasi ketrampilan guru siklus II .....	169
Lampiran 12 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II .....	167
Lampiran 13 Hasil observasi prestasi belajar siswa siklus II .....	144



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. Hal ini betul-betul terjadi karena seorang guru akan memperoleh kepuasan apabila telah melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan akan dapat tercapai hasil belajar secara optimal, apabila proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.

Proses belajar dan pembelajaran IPS merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu tujuan pembelajaran IPS selalu bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam undang – undang Sisdiknas dikemukakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani, dan Muatan Lokal. Di dalam kurikulum yang kita pakai sekarang ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP dalam pelaksanaannya dilandasi oleh undang – undang dan peraturan pemerintah antara lain : (1).Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. (2).Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (3).Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang

Standar Isi. (4).Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. (5). Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas no. 22 .

Mata pelajaran IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial ) di SD / MI yang diajarkan dengan menggunakan KTSP yang dituangkan dalam BNSP bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1).Mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya .(2).Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis , rasa ingin tahu , inkuiri , memecahkan masalah , dan ketrampilan dalam kehidupan sosial . (3).Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan .(4).Memiliki kemampuan berkomunikasi , bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk , ditingkat lokal , dan global. ( BNSP 2006 Hal 77 ).

Untuk mewujudkan efektifitas mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar menuntut metode yang inovatif dan relevan dengan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran . STAD merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh Guru dalam memberikan pembelajaran di sekolah , diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru ,aktivitas siswa, prestasi belajar siswa ( terjadi hubungan pembelajaran yang menguntungkan ) .

Berdasarkan hasil Tes Sumatif yang dilaksanakan pada semester I pada tahun ajaran 2009 / 2010 di kelas IV SD 01 Sawah Besar Gayamsari pada mata pelajaran IPS mendapatkan Rata – rata sebesar **nilai 6,1** yang berada dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan **yaitu 6,8** .

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru berupaya memberikan perubahan metode pembelajaran yang dipakai. Karena sampai saat ini metode yang digunakan masih secara konvensional yaitu hanya menggunakan metode : ceramah saja . Perubahan metode yang dipakai guru yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Pemberian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu variasi dari beberapa model pembelajaran yang perlu dikembangkan . Dengan adanya pemberian model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan siswa belajar aktif .

Utoyo ( 924/009/PSD/08/370/1402406102 ) menyatakan dalam saran dan simpulan penelitiannya bahwa : Penerapan Model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS , ini dapat dibuktikan dengan hasil yang didapatkan oleh siswa pada waktu mendapatkan nilai hasil belajar dengan menggunakan Model STAD melalui 3 siklus ( siklus I = 5,48 , siklus II = 6,58, siklus III = 7,38. ) , yang dilaksanakan di SD 03 Nolakerto Kaliwungu Kendal .

Sri Haryanti (1140/005/PSD/09/370/1402907103) dalam judul penelitiannya “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui model STAD di kelas IV SD 01 Istiqomah Ungaran Kabupaten Semarang melalui 3 siklus ( siklus I = 5,53 , siklus II = 6,48, siklus III = 7,58. ) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran IPS . Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam kelompok pada setiap pertemuan .

Berdasarkan latar belakang dari pengalaman para peneliti di atas maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan memilih judul “Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Secara umum permasalahan yang diupayakan jawabannya dalam penelitian ini adalah : bagaimana cara penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang ?.

Permasalahan tersebut diidentifikasi secara khusus yang dirumuskan dalam pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS keterampilan guru dapat meningkat ?
- b. Apakah dengan menggunakan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
- c. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?

### **2. Pemecahan Masalah**

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari, dilakukan pembelajaran IPS dengan materi Pokok Bahasan 2. Mengetahui sumber daya alam , kegiatan ekonomi , dan

kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi dengan Kompetensi Dasar 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi , komunikasi , dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun tahapan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD secara umum ( **menurut Slavin** ) adalah :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran ; 2 ) Diskusi kelompok ; 3 ) Tes; 4 ) Penghargaan kelompok ; 5) Menentukan nilai individu dan kelompok.

Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- 1) Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi 8 kelompok , masing – masing terdiri atas 5 anggota kelompok .
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik .
- 4) Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas (saling membantu )
- 5) Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa .
- 6) Siswa yang diberikan pertanyaan tidak boleh dibantu teman sekelompok
- 7) Guru memberikan evaluasi .
- 8) Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .

Langkah – langkah dalam penerapan Model pembelajaran STAD adalah :



1. Persiapan pemakaian Model pembelajaran STAD

mencakup : membuat rancangan , mendiskusikan tugas dengan para siswa , membuat lembaran kerja dan menyediakan sumber – sumber belajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas .

2. Pelaksanaan pemakaian Model pemberian STAD.

mencakup : menjelaskan STAD dan manfaat STAD yang diberikan kepada siswa , memberikan penjelasan tentang STAD (terutama mengenai kesulitan yang mungkin dihadapi dan alternative pemecahannya ), membantu pembentukan kelompok ( jika perlu ) , memberikan tugas secara lisan atau tertulis , memonitor ( mengamati ) pelaksanaan dari / atau penyelesaian STAD dan mengadakan diskusi hasil pelaksanaan STAD.

3. Tindak lanjut pemakaian Model pemberian STAD.

mencakup : melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan STAD , menyimpulkan penilaian proses dan hasil pelaksanaan dan mendiskusikan kesulitan – kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan STAD .

Sedangkan proses pelaksanaan yang dilakukan di Sekolah Dasar Sawah Besar 01 dalam **2 ( Dua )** Siklus adalah :

- 9) Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi 8 kelompok , masing – masing terdiri atas 5 anggota kelompok .
- 10) Guru menyampaikan materi pelajaran

- 11) Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik .
- 12) Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas (saling membantu )
- 13) Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa .
- 14) Siswa yang diberikan pertanyaan tidak boleh dibantu teman sekelompok
- 15) Guru memberikan evaluasi .
- 16) Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan pola penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang .

Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran IPS melalui model Kooperatif Tipe STAD.
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa pada setiap tahapan dalam penerapan Model pembelajaran kooperatif Tipe STAD selama proses pembelajaran berlangsung .
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang merujuk pada rencana

mengajar Guru pada setiap tahap dalam kaitannya dengan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Jika penelitian ini berhasil menjawab permasalahan yang telah dikemukakan di muka dan menemukan pola interaksi yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran IPS , maka hasilnya dapat bermanfaat .

##### **1. Manfaat bagi siswa**

- a. Dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran aktivitas siswa dapat meningkat .
- b. Dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang meningkat .

##### **2. Manfaat bagi guru**

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS .
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajarsiswa .

##### **3. Manfaat bagi lembaga**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan pembelajaran pada masa yang akan datang .

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial**

###### **a. Pengertian Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi , ekonomi , sosiologi , antropologi , tata negara dan sejarah . IPS yang diajarkan di SD mulai kelas I – VI . Dan IPS terdiri dari dua bahan kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah . Bahan kajian pengetahuan sosial mencakup ilmu sosial, ilmu bumi , ekonomi , dan pemerintahan . Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lampau hingga masa kini ( Wahyudi , 2002 : 2)

Hingga saat ini, Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) hanyalah sebuah program pendidikan dan bukan sub disiplin Ilmu tersendiri, sehingga tidak akan di temukan dalam filsafat ilmu, disiplin ilmu – ilmu sosial maupun ilmu pendidikan ( Somantri, 2001 : 89 )

Beberapa definisi IPS menurut para ahli, dalam Munisah (2008 : 3-4 ) antara lain :

1. Edgar B. Wesley : “ *Social Studies* adalah bagian atau aspek dari IPS yang diseleksi dan diadaptasi untuk pengajaran di sekolah”
2. Binning : “ Studi sosial adalah mata pelajaran yang

Berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat, manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial.

3. M. Numan Sumantri :“Pendidikan IPS adalah suatu penyederhana- an disiplin IIS, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan program pendidikan bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya (sosial dan fisik).

Dengan demikian pengajaran IPS di sekolah dasar hendaklah diajarkan mulai sejak awal pembelajaran (dari Kelas I SD ) , sehingga anak akan mempunyai keterampilan sosial sejak awal sekolah sehingga diharapkan nantinya siswa dalam kehidupan sehari – hari tidak canggung dalam kehidupan sosialnya di masyarakat .

Dalam KTSP ( 2006 : 45 ) tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD kelas IV yaitu :

1. Mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya .

2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan dimilikinya pengetahuan dan keterampilan dasar IPS diharapkan siswa mempunyai / memiliki rasa kebanggaan terhadap nilai – nilai kebangsaan dan cinta akan tanah airnya sehingga akan tumbuh nilai – nilai positif dalam menumbuhkembangkan diri potensi yang ada pada anak didik.

b. Tujuan Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )

1) Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD

Mata pelajaran IPS di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari – hari. Pengajaran sejarah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang pengembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air ( Wahyudi, 2002 : 3 ).

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara teoritis maupun praktis dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah . Dalam pembelajaran IPS terkandung pengetahuan tentang sejarah , geografi , ekonomi , politik , sosiologi , antropologi , psikologi sosial dan lain – lainnya . Sebagai warga negara yang harus mempelajari IPS karena ilmu yang terkandung didalamnya erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari – hari .

Sikap siswa memahami IPS baik secara teoritis maupun praktis berarti pembelajaran IPS berhasil mencetak manusia yang berkualitas . Demikian juga dengan penggunaan media pembelajaran yang sangat berperan penting dalam meningkatkan perhatian para siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi pelajaran mudah dipahami sehingga akan meningkatkan daya serap para siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya .

Sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS , yaitu mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan mengembangkan sikap pribadi siswa yang berhubungan dengan pengetahuan IPS , bentuk penilaian harus selaras dan seimbang dengan proses belajar mengajar IPS . Jika siswa mendapat hasil nilai yang baik , berarti siswa telah terampil berpikir kritis dan mempunyai sikap yang baik

. Jika siswa mendapat nilai yang buruk berarti belum terampil berpikir kritis dan sikapnya terhadap pemahaman IPS masih suram . Untuk itu sebagai seorang guru perlu kiranya untuk mempertimbangkan kembali dalam meningkatkan proses belajar mengajar IPS. ( LEMBARAN ILMU KEPENDIDIKAN Suwarso No 2 H XXXII – 2003 UNNES ) .

Pembelajaran IPS pada siswa yang paling dini , yaitu Inovasi pendidikan yang telah menjadi alat belajar yang atraktif bagi anak – anak balita dengan hanya yang luar biasa .Melalui bahan ajar yang berisi gambar – gambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan motorik dan kecerdasan anak . Dengan memanfaatkan alat belajar tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan dasar kemampuan belajar bagi anak – anak balita yang justru amat penting dalam upaya pengembangan SDM . ( Dr. H. Achmad Slamet ‘M.Si .UNNES 2007 )

Dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar – gambar dan alat peraga lainnya yang praktis dan mudah didapatkan akan memudahkan dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa akan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan .

Tujuan IPS di SD adalah :

1. Mengetahui konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya .



2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

## **2. Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division )**

### **a. Pengertian**

Model mengajar adalah cara menyampaikan pengetahuan dan pengalihan keterampilan ilmiah oleh guru kepada siswa untuk mencapai tahapan – tahapan tujuan dalam usaha mencapai tujuan akhir yang telah ditentukan sebelumnya. Model pembelajaran tipe STAD ( Student Teams Achievement Division ) yang selanjutnya dituliskan STAD adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara siswa dengan guru mengenai persoalan atau problema yang harus diselesaikan / dikuasai murid dalam jangka waktu tertentu yang disepakati bersama antara siswa dan guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu metode yang efektif dari yang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada umumnya ditandai adanya suatu pembahasan pertanyaan dan jawaban, dimana guru mengajukan

pertanyaan dan para siswa mengemukakan buah pikiran mereka pada sebuah diskusi kelompok untuk dikerjakan secara kelompok kecil yang hasil kelompoknya baik untuk menyajikan hasil kelompoknya di muka kelas dan guru memberikan penghargaan terhadap hasil kelompok yang mendapatkan nilai terbaik . Dalam proses pembelajaran sering beberapa metode digabungkan : Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu variasi dari beberapa metode pengajaran yang perlu dikembangkan . Dalam kehidupan sehari – hari metode belajar haruslah selalu kita perbaiki dan kembangkan dalam kegiatan belajar mengajar ( KBM ) berlangsung .

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dewasa ini berkembang di Amerika Serikat dan di pakai mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi , karena Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membangkitkan siswa dalam memahami konsep – konsep IPS yang sulit, juga membantu membangkitkan kemampuan bekerja sama , berfikir kritis dan mengembangkan sikap sosial siswa.

Hasil penelitian Thomson dalam Slavin (1995) menunjukkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe STAD bermanfaat sebagai berikut : memperbesar retensi , meningkatkan pencurahan waktu pada tugas , meningkatkan motivasi , memperdalam pemahaman , memperbaiki sikap terhadap IPS , guru dan sekolah , mengurangi sikap apatis , mengurangi konflik antar pribadi dan bisa memperbaiki kehadiran siswa .

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan Strategi pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat yang berbeda . Dalam menyelesaikan tugas kelompok , setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran . Selama bekerja kelompok , tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman dalam mencapai ketuntasan . Unsur – unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif menurut Linda adalah sebagai berikut : siswa harus memiliki konsepsi selalu bersama dan tanggung jawab terhadap terhadap siswa yang lain dalam kelompok maupun terhadap dirinya sendiri dengan tujuan yang sama , tugas dan tanggung jawab sama besar , evaluasi atau penghargaan ikut mempengaruhi terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok sehingga siswa memperoleh ketrampilan . bekerja sama selama belajar , siswa diminta mempertanggung jawabkan secara individu materi yang dikerjakan dalam kelompok kooperatif , perlu diajarkan keterampilan – keterampilan kooperatif yang meliputi (1) Keterampilan dalam tugas , (2) Keterampilan mengambil giliran dalam berbagi tugas , (3) keterampilan berpartisipasi , (4) Keterampilan mendengarkan dengan aktif , serta (5) keterampilan bertanya .

#### **b. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran**

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan belajar

mengajar . Kerangka berfikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh , tapi nyata , dan betul – betul dipikirkan oleh seorang guru. Dari hasil analisis yang dilakukan , lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode dalam proses pembelajaran sebagai alat ekstrinsik , sebagai strategi pengajaran , dan sebagai alat untuk mencapai tujuan ( Syaiful Bahri Djamarah, 2002 : 82)

#### 1) Metode Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran , metode mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar . Tidak ada satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode pengajaran .

Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman (1998 : 90) adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi , karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang . Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas , jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode . Sedangkan pedoman yang menentukan penggunaan metode adalah tujuan instruksional .

#### 2) Metode Sebagai Strategi Pengajaran

Menurut Roestiyah 1989 ( dalam Syaiful Bahri Djamarah , 2002 ) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien , mengena pada tujuan yang diharapkan .

Salah satu langkah untuk menguasai strategi pengajaran seseorang guru dituntut harus mampu menguasai teknik – teknik pengajaran yang sering disebut metode mengajar . Jadi metode pengajaran dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan .

### 3) Metode Sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan . Dengan memanfaatkan metode secara akurat , guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran ( Syaiful Bahri Djamarah, 2002 : 85 ).

Penggunaan metode belajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran , karena antara metode dan tujuan supaya disesuaikan . Jadi , guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar , sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran .

#### **c. Pemilihan dan Penentuan Metode Pembelajaran**

Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai , tetapi melalui seleksi yang disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional khusus . pemilihan dan penentuan metode pembelajaran meliputi aspek nilai sebagai metoda , efektifitas penggunaan metode , pentingnya pemilihan dan penentuan metode, dan faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan metode (Syaiful Bahri Djamarah, 2002 : 86).

#### 1) Nilai Strategis Metode

Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode belajar merupakan suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai strategisnya bahwa metode belajar dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

#### 2) Efektifitas Penggunaan Metode

Efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.

#### 3) Pentingnya Pemilihan dan Penentuan Metode

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yaitu melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih dan akan dipakai di dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4) Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Menurut Winarno Surakhmad (1990) bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor :

##### a) Anak didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis , intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif .

b) Tujuan

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran meliputi tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran , tujuan kurikuler atau kurikulum , tujuan institusional , dan tujuan pendidikan nasional . Tujuan pembelajaran merupakan tujuan *intermedier* ( antara ) , yang paling langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas . Tujuan pembelajaran dikenal ada dua yaitu Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar .

c) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari . Maka guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan pada waktu akan melaksanakan proses pembelajaran.

d) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah .

**d Metode pembelajaran IPS Yang sering digunakan di SD.**

Dalam mengajar IPS terdapat beberapa macam metode yaitu :

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode Tanya jawab
- 3) Metode pemberian tugas
- 4) Metode diskusi
- 5) Metode sosio drama
- 6) Metode karya wisata
- 7) Metode observasi
- 8) Metode proyek

**e. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Dalam proses pembelajaran sering beberapa metode digabungkan . Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu variasi dari beberapa metode pengajaran yang perlu dikembangkan . Karena Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai beberapa kelebihan , yaitu :

- a. Melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar .
- b. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing – masing .
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah .
- d. Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam Model pembelajaran kooperatif tipe STAD



diharapkan para siswa akan memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri .

- e. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menunjang usaha – usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para siswa .
- f. Bahasa lisan siswa akan dapat dibina menjadi bahasa yang baik .

**f. Tahapan dalam Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD ( Student Teams Achievement Division ).**

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai 5 (lima) fase, yaitu : 1) Pelaksanaan pembelajaran ; 2) Diskusi kelompok ; 3) Tes; 4) Penghargaan kelompok ; 5) Menentukan nilai individu dan kelompok.

Guru dalam memberikan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjelaskan aspek – aspek yang harus dipelajari oleh siswa ,agar siswa tidak merasa bingung dengan apa yang harus mereka pelajari dari segi – segi mana yang penting . Jika aspek – aspek yang diperhatikan sudah jelas maka siswa dalam belajar akan lebih terpusat pada aspek – aspek yang penting .

**g. Hal – hal Yang Harus Diperhatikan Guru dalam Model pembelajaran kooperatif tipe STAD .**

STAD dapat ditujukan kepada para siswa secara kelompok .

- 1) STAD dapat diselesaikan atau dilaksanakan di lingkungan sekolah ( dalam kelas atau luar kelas ) dan di luar kelas .

- 2) STAD dapat berorientasi pada satu bidang studi ataupun berupa integrasi bidang studi ( unit ) .
- 3) STAD dapat ditujukan untuk meninjau kembali pelajaran yang baru , mengingat pelajaran yang telah diberikan , menyelesaikan latihan – latihan pelajaran , mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah , serta tujuan – tujuan yang lain .

#### **h. Syarat – Syarat Model pembelajaran kooperatif tipe STAD**

Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan memberikan hasil optimal , jika pada saat guru memberikan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memperhatikan berbagai syarat atau prinsip Model pembelajaran kooperatif tipe STAD , yaitu :

- 1) Kejelasan dan ketegasan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pemberian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang kurang tepat akan mengacaukan dan menyulitkan para siswa , banyak waktu terbuang karena siswa tidak tahu tentang apa yang harus dilakukan . Agar pemberian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat jelas dan tegas , hendaknya Model kooperatif tipe STAD diberikan secara tertulis di papan tulis atau melalui lembaran kerja . Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang tertulis itu hendaknya berisikan tentang apa yang harus dilakukan , siapa yang melakukan , dan kapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD harus diselesaikan . Selain itu , agar para siswa

mengerti secara tegas apa yang harus mereka lakukan , seringkali diperlukan daftar pertanyaan atau petunjuk yang dapat membimbing siswa dalam melaksanakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD . Bahasa yang digunakan hendaknya sederhana , hal ini akan mempermudah pembahasannya.

- 2) Penjelasan mengenai kesulitan apa yang ditemukan yang mungkin dihadapi Sebelum memberikan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD , guru hendaknya mengidentifikasi kesulitan – kesulitan dalam isi pelajaran , misalnya hal – hal baru yang belum pernah dibicarakan . Hal ini menuntut kepada guru agar memberikan penjelasan tentang kesulitan – kesulitan yang akan dihadapi oleh siswa , sebelum para siswa melaksanakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diberikannya . Pada saat guru menjelaskan kesulitan – kesulitan ini guru diharapkan memberikan saran – saran tentang cara mengatasinya . STAD yang tidak dapat dikerjakan oleh para siswa , akan mengakibatkan siswa frustrasi dan rasa tidak senang terhadap bidang studi itu . Penjelasan yang menjernihkan kesulitan – kesulitan dan saran – saran tentang cara belajar yang baik , akan menolong dan memperlancar penyelesaian STAD .

- 3) Diskusi STAD antara guru – siswa

Syarat ini meminta kepada guru untuk mendiskusikan STAD yang akan diberikan dengan siswa terlebih dahulu . Adanya diskusi

STAD ini akan mengurangi perasaan bahwa STAD sebagai hyang dipaksakan oleh guru . Hal ini akan meningkatkan partisipasi semua siswa , karena mereka akan terlibat dalam penentuan STAD yang akan dilakukan . Diskusi STAD juga dimaksudkan untuk mengembangkan tugas lebih lanjut .

4) Kesesuaian STAD dengan kemampuan dan minat siswa

Kegiatan belajar mengajar yang baik harus memperhatikan perbedaan karakteristik siswa secara individual . Perbedaan individual ini juga diperhatikan dalam menerapkan pemberian STAD kepada para siswa . Guru harus lebih dulu memikirkan tugas- tugas yang sesuai dengan kemampuan para siswa , bagi siswa diatas rata – rata tentunya diberikan STAD yang berbeda dengan siswa rata- rata atau siswa dibawah rata- rata.

Guru hendaknya juga memilih tugas – tugas yang memberikan peluang kepada pemenuhan minat tiap – tiap siswa. Kesesuaian STAD terhadap kemampuan dan minat siswa , akan dapat meningkatkan motivasi yang mendorong dilaksanakannya STAD dengan rasa senang pada diri siswa . Implikasi disesuaikannya STAD terhadap kemampuan siswa adalah menyesuaikan waktu penyelesaian STAD. Siswa diatas rata – rata akan cepat menyelesaikan STAD daripada siswa yang memiliki kemampuan rata - rata maupun siswa berkemampuan dibawah rata – rata .

Untuk mengatasi perbedaan kecepatan penyelesaian STAD ini , para guru harus sudah memikirkan alternative pemecahannya .

5) Kebermaknaan STAD bagi siswa

Guru seringkali memberikan STAD dan sekaligus memberikan sanksi/ hukuman yang akan diterima oleh siswa bila tidak menyelesaikan STAD . Tindakan pemberian STAD yang disertai sanksi atau hukuman ( biasanya berupa pengurangan angka prestasi ), mengakibatkan penyelesaian STAD dirasakan sebagai beban yang mengancam keamanan para siswa . Hal ini merupakan keadaan yang seakan – akan sulit diubah , namun demikian , bila tidak diubah akan selalu merugikan siswa maupun kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan . Untuk mengubah keadaan ini , para guru dapat melaksanakan penjelasan tentang nilai dan / atau makna penyelesaian STAD bagi para siswa . Pengetahuan siswa tentang kebermaknaan STAD yang harus diselesaikan , akan dapat meningkatkan kemauan siswa menyelesaikan STAD .

**i. Prosedur Pemakaian Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD.**

Robert Slavin dan kawan – kawan dari Universitas John Hopkin mengemukakan tipe ini merupakan tipe yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif . Rangkaian yang digambarkan oleh Robert Slavin dan kawan – kawan tersebut antara lain adalah :

17) Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok , masing – masing terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok .

- 18) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 19) Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik .
- 20) Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas (saling membantu )
- 21) Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa .
- 22) Siswa yang diberikan pertanyaan tidak boleh dibantu teman sekelompok
- 23) Guru memberikan evaluasi .
- 24) Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .

Kedelapan kegiatan yang dikemukakan oleh **Robert Slavin** dan kawan – kawan merupakan mata rantai yang tak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya . Kedelapan kegiatan tersebut juga merupakan prosedur pemakaian Model pemberian STAD pada saat dilaksanakan dikelas .

#### **j. Langkah – langkah**

Langkah – langkah umum dalam penerapan Model pembelajaran STAD adalah :

- ⊙ Persiapan pemakaian Model pembelajaran STAD, mencakup :  
membuat rancangan , mendiskusikan tugas dengan para siswa ,  
membuat lembaran kerja dan menyediakan sumber – sumber belajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas .
- ⊙ Pelaksanaan pemakaian Model pemberian STAD, mencakup :  
menjelaskan STAD dan manfaat STAD yang diberikan kepada siswa ,  
memberikan penjelasan tentang STAD (terutama mengenai

kesulitan yang mungkin dihadapi dan alternative pemecahannya ), membantu pembentukan kelompok ( jika perlu ) , memberikan tugas secara lisan atau tertulis , memonitor ( mengamati ) pelaksanaan dari / atau penyelesaian STAD dan mengadakan diskusi hasil pelaksanaan STAD.

- © Tindak lanjut pemakaian Model pemberian STAD, mencakup : melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan STAD , menyimpulkan penilaian proses dan hasil pelaksanaan dan mendiskusikan kesulitan – kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan STAD .

Prosedur atau langkah – langkah pemakaian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagaimana dikemukakan sebelumnya , merupakan prosedur pilihan ( sementara ) yang secara luwes dapat diubah langkah – langkah kegiatannya . dari langkah – langkah pemakaian Model pemberian STAD , dapat ditandai adanya dua hal yang penting , yakni cara memberikan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pelaksanaan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD .

### **3. Belajar dan Pembelajaran**

#### **1. Pengertian aktivitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 1993 : 17 ) aktivitas artinya keaktifan atau kegiatan atau kesibukan . Aktivitas merupakan asas terpenting dalam belajar . Belajar sendiri merupakan suatu

kegiatan , tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang dikatakan belajar (Nasution , 1992 : 86)

Menurut Fabel dalam Sardiman (2001 : 94) secara alami anak didik memang ada dorongan untuk mencipta . Anak adalah organisme yang berkembang dari dalam , anak harus bekerja sendiri . Untuk rangkaian yang tidak dapat dipisahkan . Begitu juga dalam belajar sudah barang tentu tidak mungkin meninggalkan kegiatan berfikir dan berbuat . Orang yang telah berhenti berfikir dan berbuat perlu diragukan eksistensi kemanusiaannya . Hal ini sekaligus juga merupakan hambatan bagi proses pendidikan yang bertujuan ingin menunjukkan bahwa dalam belajar sangat memerlukan kegiatan berfikir dan berbuat.

Mentessori dalam Sardiman (2001 : 94) juga menegaskan bahwa anak – anak memiliki tenaga – tenaga untuk berkembang sendiri , membentuk sendiri . Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati perkembangan siswanya . Hal ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak sendiri , sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik .

Dari pengertian di muka dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh anak didik dalam rangka pembentukan diri. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas



– aktivitas yang dilakukan di sekolah adalah usaha – usaha untuk menguasai ilmu pengetahuan . Untuk itu anak didik harus aktif melakukan pengamatan sendiri , penyelidikan sendiri , dan bekerja sendiri . Oleh sebab itu ruang kelas harus diatur sedemikian rupa sehingga mendorong anak didik untuk bekerja sendiri . Jadi sangat jelas bahwa dalam kegiatan belajar anak didik harus aktif .

Aktivitas merupakan azas yang terpenting dalam belajar . Belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan, tanpa kegiatan tidak mungkin seorang dikatakan belajar ( Nasution, 1992 : 86). Aktivitas diperlukan dalam belajar, tidak ada belajar tanpa aktivitas (Sardiman, 1992 : 95).

Dari dua pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran termasuk termasuk dalam pembelajaran IPS . Semakin tinggi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran akan semakin mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran .

Adapun yang dimaksud dengan meningkatkan aktivitas dalam hal ini adalah mengupayakan terjadinya perubahan – perubahan pada diri siswa agar mau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD yaitu aktivitas untuk menyelesaikan tugas – tugas dari guru .

a. Pengertian Belajar

Menurut Nasution ( 1997 : 2 ), ciri – ciri kegiatan belajar yaitu :

- 1) Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial ;
- 2) Perubahan itu pada dasarnya berupa kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama ;
- 3) Perubahan itu karena usaha .

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 1993 : 13 ) belajar yaitu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu . Dari pengertian belajar diatas dapat diartikan belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh perubahan pada keseluruhan aspek pribadi manusia untuk waktu yang lama .

b. Prinsip – prinsip Belajar

Menurut Hamalik (1999 : 36-37 ) ada empat prinsip belajar , yaitu :

- 1) Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dengan lingkungan .
- 2) Belajar senantiasa bertujuan terarah dan jelas bagi siswa . Tujuan akan menentukan dalam belajar untuk mencapai harapan – harapan
- 3) Belajar yang efektif apabila didasari oleh dorongan atau motivasi yang murni yang bersumber dari dalam / sendiri .
- 4) Senantiasa ada rintangan dan hambatan dlam belajar , siswa harus sanggup mengatasinya.

Dari empat prinsip belajar tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dalam melaksanakan aktifitas belajarnya selalu dituntut untuk selalu berkomunikasi dengan lingkungannya, artinya dalam melaksanakan belajar siswa tidak hanya pasif mendengarkan informasi guru saja , melainkan harus aktif misalnya membaca buku, berdiskusi dengan teman , bertanya , menjawab dan sebagainya.

Belajar sebagai suatu proses pendidikan tidak mungkin bebas dari hambatan dan rintangan , dimana hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dilalui sebagai sarana dalam menggapai prestasi , tidak dihindari . Dengan diatasinya hambatan tersebut akan menumbuhkan suatu kepercayaan dan harga diri siswa dalam meraih cita – cita . Disinilah peran guru sebagai pembimbing sangat dibutuhkan oleh siswa.

#### c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari dalam siswa . Menurut Nasution dkk ( 1997 ) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

##### 1) Faktor bahan atau hal yang harus dipelajari .

Bahan atau hal yang dipelajari sangat menentukan bagaimana proses belajar itu terjadi dan bagaimana hasil yang diharapkan .

## 2) Faktor – faktor lingkungan

- a) Lingkungan alami , yaitu kondisi alami yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar , seperti suhu , cuaca , musim , termasuk kejadian yang sedang berlangsung .
- b) Lingkungan sosial yang berwujud manusia dan representasinya ( wakilnya ) maupun wujud lain yang berpengaruh langsung terhadap proses dan hasil belajar . gedung sekolah yang terletak di desa jauh dari keramaian akan lebih tenang siswa untuk belajar .

## 3) Faktor Instrumen

Faktor instrumen adalah faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan . Faktor instrumen antara lain :

### a) Kurikulum

Kurikulum yang disusun dengan sempurna memungkinkan siswa dapat belajar dengan lebih baik .

### b) Program

Program pendidikan dan pengajaran di sekolah yang telah tersusun dengan jelas akan memudahkan siswa merencanakan dan mengikuti program tersebut .

### c) Sarana dan Fasilitas

Keadaan gedung sekolah , tempat belajar siswa , termasuk lampu penerangan , ventilasi , tempat duduk , perkembangan

siswa , pengaturan ruang belajar , pengaturan siswa , pengelolaan alat dan bahan belajar , pengelolaan waktu .

d) Guru

Kelengkapan tenaga guru dan kualitasnya akan sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar , karena dalam proses belajar mengajar guru merupakan komponen penting dalam keberhasilan belajar siswa.

d. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah pembimbingan terhadap siswa agar siswa itu secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar sebaik – baiknya , sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa yang bersangkutan ( Rochman Natawidjaja, 1992 : 23 ).

e. Ciri – Ciri Pembelajaran

Menurut Darsono dkk ( 1994 : 25 ) ciri – ciri pembelajaran ada enam , yaitu :

- 1) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis
- 2) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
- 3) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa .

- 4) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik .
- 5) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa .
- 6) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran , baik secara fisik maupun psikologis .

#### f. Prestasi Belajar

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*," dalam bahasa Indonesia menjadi *prestasi* yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu

Muhibbin Syah (1997 : 141) dalam Abu Muhammad (2009) menjelaskan bahwa: "Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Abu, 2009).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Prestasi belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai

oleh siswa, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, dan sebagainya.

Dalam tulisan ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah dalam pengertian ulangan harian. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Yunan, 2007: 5)

Benjamin S. Bloom dalam (Wasis, 2003: 10) mengklasifikasi prestasi belajar dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Prestasi belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam kategori yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Dan yang terakhir ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar yang diidentifikasi dalam tulisan ini mengacu pada ranah kognitif.

Dari uraian-uraian di atas jelas bahwa suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil

prestasi belajar siswa. Hasil prestasi belajar siswa diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes ini disusun dan dikembangkan dari pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep yang dipelajari oleh siswa dalam materi pelajaran di sekolah.

#### g. Ketrampilan Mengajar Guru

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, secara singkat peranan guru yang dikemukakan Sadirman (2005:144) adalah sebagai berikut:

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1) Informator  | 5) Transmitter |
| 2) Organisator | 6) Fasilitator |
| 3) Motivator   | 7) Mediator    |
| 4) Inisiator   | 8) Evaluator   |

Dari delapan peran guru diatas, dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

##### 1) Informator

Sebagai pelaksana cara mengajar informatif laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

##### 2) Organisator



Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar- mengajar, semua diorganisasikan dengan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri sendiri.

### 3) Motivator

Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

### 4) Inisiator

Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Sudah barang tentu ide-ide merupakan kreatif yang dapat dicontoh oleh siswa.

### 5) Transmitter

Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

### 6) Fasilitator

Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-

mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang sedemikian rupa, sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif

#### 7) Mediator

Guru sebagai dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa. Mediator juga diartikan sebagai penyedia media.

#### 8) Evaluator

Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana siswa itu berhasil atau tidak.

Berdasarkan peran guru di atas, ketrampilan guru harus selalu ditingkatkan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran inovatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila guru dapat melaksanakan perannya dengan ketrampilan yang baik, maka kualitas kegiatan pembelajaran akan meningkat dan mendorong tercapainya prestasi belajar siswa yang diharapkan.

## B. Kajian Empiris

Utoyo ( 924/009/PSD/08/370/1402406102 ) menyatakan dalam saran dan simpulan penelitiannya bahwa : Penerapan Model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS , ini dapat dibuktikan dengan hasil yang didapatkan oleh siswa pada waktu mendapatkan nilai hasil belajar dengan menggunakan Model STAD melalui 3 siklus ( siklus I = 5,48 , siklus II = 6,58, siklus III = 7,38. ) , yang dilaksanakan di SD 03 Nolakerto Kaliwungu Kendal .

Sri Haryanti ( 1140/005/PSD/09/370/1402907103) dalam judul penelitiannya “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui model STAD di kelas IV SD 01 Istiqomah Ungaran Kabupaten Semarang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran IPS . hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam kelompok pada setiap pertemuan .

Guru dituntut untuk memberikan bimbingan dan panduan secara bersungguh-sungguh kepada para siswanya. Model Pembelajaran STAD menuntut siswa untuk dapat berinteraksi secara positif antar sesama siswa aktif baik dalam kelompoknya maupun diluar kelompoknya, sehingga dapat tercipta suasana yang hidup dalam pembahasan setiap permasalahan yang dihadapi. Model pembelajaran STAD juga menantang siswa dalam mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang akhirnya memunculkan gagasan dan keinginan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jalan keluar atau penyelesaian dari masalah-masalah yang dihadapi tanpa tekanan atau perintah guru. Disamping itu keberhasilannya juga dipengaruhi oleh beberapa tindakan guru antara lain:

1. Mengkondisikan siswa pada posisi yang selalu terjalinnya interaksi positif antara siswa satu dengan siswa yang lain, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru yang lain untuk menemukan kekurangan demi perbaikan bagi dirinya sendiri maupun bagi proses belajar mengajar berikutnya.
2. Merencanakan pengajaran yang sebaik-baiknya termasuk dengan model pembelajaran STAD ini.
3. Memperbanyak latihan untuk siswa dengan jenjang dari yang mudah lebih dahulu dan baru yang sukar.
4. Mengoptimalkan penggunaan alat Bantu mengajar dan guru berusaha untuk mencari alat Bantu mengajar yang sesuai.

Langkah yang dilakukan dalam Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan alternatif dalam peningkatan kemampuan memecahkan masalah dimana penelitian dilakukan dan juga di sekolah-sekolah lain, bila menemukan permasalahan yang sama.

Dari kajian empiris tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan STAD dapat meningkatkan ketrampilan guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Kerangka Berpikir**

Materi pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan konsep-konsep yang masih bersifat abstrak atau masih dalam tatanan ide atau gagasan. Untuk itu guru IPS dituntut untuk

menjabarkan konsep tersebut menjadi sesuatu yang lebih nyata atau konkrit, hal ini mutlak dilakukan oleh guru agar materi pelajaran IPS yang diterima tidak bersifat verbalisme semata tetapi siswa betul-betul memahami materi yang diajarkan guru. Untuk menghindarkan kebosanan maka pembelajaran IPS perlu diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Untuk meningkatkan aktivitas siswa perlu ada motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi eksterinsik, sebagai salah satu aspek yang menentukan hasil belajar siswa. Melihat berbagai pertimbangan, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan guru akan lebih kreatif dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa akan lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan adanya peningkatan aktivitas siswa, prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD sampai dengan prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Kondisi awal



### GURU

1. Guru kurang variatif
2. Media belum dimanfaatkan

### SISWA

1. Siswa pasif
2. Nilai Kurang dari KKM ( Nilai < 61)

## Tindakan



- 1) Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi 8 kelompok , masing – masing terdiri atas 5 anggota kelompok .
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik .
- 4) Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas (saling membantu )
- 5) Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa
- 6) Siswa yang diberikan pertanyaan tidak boleh dibantu teman sekelompok
- 7) Guru memberikan evaluasi .
- 8) Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .

## Kondisi akhir



1. Guru bervariasi
2. Keterampilan guru meningkat .
3. Aktivitas siswa meningkat
4. Hasil belajar siswa meningkat KKM > 68

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoritik di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Upaya Meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV SD Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang dilaksanakan dengan baik maka prestasi belajar siswa akan m,eningkat .



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang dikemukakan terdahulu , maka dalam penelitian ini menggunakan metode “ Penelitian Tindakan Kelas “ ( *Class Room Action Research* ). Istilah penelitian tindakan kelas dipakai untuk menekankan kelas sebagai *setting* dari penelitian . Dalam konteks penelitian kelas lebih ditekankan pada bagaimana keterampilan dan teknik yang dimiliki guru untuk bisa menggali informasi untuk kepentingan perbaikan pembelajaran . Menurut Hopkins (1983 : 1 ) penelitian tindakan kelas diartikan suatu tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan mengajarnya sendiri guna menguji asumsi teori pendidikan dalam praktek . Dibagian lain Hopkins ( 1993 : 9 ) mengemukakan bahwa melalui penelitian tindakan kelas guru melihat secara kritis kelas mereka sendiri terutama untuk memperbaiki mengajarnya dan kualitas pendidikan di sekolahnya .

#### **B. Perencanaan Tahap Penelitian**

##### a. Proses Penelitian

Proses penelitian tindakan dilakukan dalam tiga langkah pokok secara siklus (Hopkins) antara lain :



- 1) Perencanaan bersama antara peneliti dan teman sejawat mengenai fokus yang akan diobservasikan berdasarkan kriteria yang disepakati bersama serta waktu dan tempat observasi yang akan dilakukan .
- 2) Praktek observasi yakni peneliti dan teman sejawat mengamati proses pelaksanaan tindakan , pengaruh , kendala – kendala dan masalah – masalah yang timbul selama pembelajarn IPS diselenggarakan .
- 3) Diskusi balikan atau refleksi kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil observasi .

b. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus – siklusnya adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan tindakan
  - a) Menetapkan materi pembelajaran
  - b) Penyusunan langkah – langkah mengajar dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD
  - c) Menjelaskan materi dalam pokok bahasan dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD
  - d) Guru memberi tugas kepada siswa secara kelompok .( anggota kelompok 4 – 6 orang )
  - e) Guru merangsang siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan .
  - f) Siswa mengerjakan tugas secara kelompok .

- g) Pelaporan dan pembahasan serta penilaian hasil pekerjaan siswa
  - h) Menyatakan rasa simpati kepada siswa .
  - i) Memberikan penguatan kepada siswa.
  - j) Memberikan pengarahan , saran – saran , dorongan semangat kepada siswa
- 4) Implementasi
- a) Apersepsi  
Mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran yang lalu .
- 5) Kegiatan inti
- 1) Guru menjelaskan materi sesuai dengan pokok bahasan .
  - 2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
  - 3) Guru memberi motivasi kepada siswa agar berani bertanya tentang tugas yang diberikan .
  - 4) Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok.
  - 5) Guru mengadakan penilaian .
- c) Observasi dan Interpretasi
- Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi yang dibantu dua orang observer . Adapun yang diobservasi adalah aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

#### 6) Refleksi

Pada tahap ini hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dianalisa oleh guru dan observer untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan dari target yang diharapkan . Dari hasil analisa kemudian ditentukan langkah – langkah yang akan dipergunakan dalam siklus selanjutnya.

### 4. Siklus Penelitian

#### a. Proses Penelitian

Proses penelitian tindakan dilakukan dalam tiga langkah pokok secara siklus ( Hopkins ) antara lain :

1. Perencanaan bersama antara peneliti dan teman sejawat mengenai fokus yang akan diobservasikan berdasarkan kriteria yang disepakati bersama serta waktu dan tempat observasi yang akan dilakukan .
2. Praktek observasi yakni peneliti dan teman sejawat mengamati proses pelaksanaan tindakan , pengaruh , kendala – kendala dan masalah – masalah yang timbul selama pembelajarn IPS diselenggarakan .
3. Diskusi balikan atau refleksi kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil observasi .

#### b. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus – siklusnya adalah sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan tindakan

- a) Menetapkan materi pembelajaran

- b) Penyusunan langkah – langkah mengajar dengan menerapkan metode kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Division* ).
  - c) Menjelaskan materi dalam pokok bahasan dengan menerapkan metode kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Division* )
  - d) Guru memberi tugas kepada siswa secara kelompok .
  - e) Guru merangsang siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan .
  - f) Siswa mengerjakan tugas secara kelompok .
  - g) Pelaporan dan pembahasan serta penilaian hasil pekerjaan siswa .
  - h) Menyatakan rasa simpati kepada siswa .
  - i) Memberikan penguatan kepada siswa.
  - j) Memberikan pengarahan , saran – saran , dorongan semangat kepada siswa
- 2) Implementasi
- a) Apersepsi  
Mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran yang lalu .
  - b) Kegiatan inti
    1. Guru menjelaskan materi sesuai dengan pokok bahasan .
    2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
    3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar berani bertanya tentang tugas yang diberikan .

4. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok.
5. Guru mengadakan penilaian .

c) Penutup

Guru menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan .

3) Observasi dan Interpretasi

Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi yang dibantu dua orang observer Adapun yang diobservasi adalah aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif tipe STAD .

4) Refleksi

Pada tahap ini hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan metode kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Division* ) dianalisa oleh guru dan observer untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan dari target yang diharapkan . Dari hasil analisa kemudian ditentukan langkah – langkah yang akan dipergunakan dalam siklus selanjutnya.

## 1. Pra Siklus

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok.
- 2) Mengajak rekan guru sebagai rekan peneliti untuk berkolaborasi.
- 3) Merancang rencana pembelajaran.

- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk tes.
- 6) Menyusun pedoman observasi pembelajaran.
- 7) Menyusun pedoman wawancara (blangko respon guru dan siswa)

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru mempersiapkan gambar / wacana .
2. Guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan gambar yang ditempel di papan tulis .
3. Pembentukan kelompok dan pembagian lembar kerja tentang gambar tersebut .
4. Melalui diskusi , siswa diminta untuk menganalisis dan mendiskripsikan / menginterpretasikan tugas tersebut .
5. Hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas , Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya .
6. Mulai komentar hasil diskusi siswa , guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai .
7. Pengambilan kesimpulan .
8. Penilaian lembar kerja dan pemajangan hasil lembar kerja .
9. Guru memotivasi siswa dengan memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .

c. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti dan kolaborator terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan

penelitian, diskusi kelompok dan diskusi kelas. Guru peneliti mengoreksi hasil pos test kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam daftar nilai (prestasi) belajar siswa.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini hasil observasi aktifitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode Tanya – jawab , ceramah dan tugas dianalisis, untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan dari target yang diharapkan. Dari hasil analisis kemudian ditentukan langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam siklus berikutnya.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

- 1) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, satu kelompok terdiri 4 - 5 orang, dengan anggota yang bervariasi.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal pre tes dan pos tes tentang perubahan Sumber Daya alam .
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, guru dan penilaian prestasi belajar siswa

### b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru mempersiapkan gambar / wacana bagian II
- 2) Guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan gambar yang ditempel di papan tulis .

- 3) Pembentukan kelompok dan pembagian lembar kerja tentang gambar tersebut .
- 4) Melalui diskusi, siswa diminta untuk menganalisis dan mendiskripsikan / menginterpretasikan tugas tersebut .
- 5) Hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas . Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya .
- 6) Mulai komentar hasil diskusi siswa , guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai .
- 7) Pengambilan kesimpulan .
- 8) Penilaian lembar kerja dan pemajangan hasil lembar kerja .
- 9) Guru memotivasi siswa dengan memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .
- 10) Refleksi

Peneliti bersama kolaborator mengkaji dan menganalisis pelaksanaan siklus I untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang masih dihadapi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan berhasil tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa. Apabila pada siklus II tujuan PTK tujuan belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus III.



Peneliti membuat jurnal atau catatan seluruh kegiatan PTK yang telah dilakukannya.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, satu kelompok terdiri 4-5 siswa.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal pre tes dan pos tes tentang Sumber daya Alam dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan penilaian aktivitas dan prestasi belajar siswa.

#### b. Pelaksanaan

- 1) Guru mempersiapkan gambar / wacana bagian II
- 2) Guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan gambar yang ditempel di papan tulis .
- 3) Pembentukan kelompok dan pembagian lembar kerja tentang gambar tersebut.
- 4) Melalui diskusi , siswa diminta untuk menganalisis dan mendiskripsikan / menginterpretasikan tugas tersebut .
- 5) Hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas . Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya .
- 6) Mulai komentar hasil diskusi siswa , guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai .
- 7) Pengambilan kesimpulan .

- 8) Penilaian lembar kerja dan pemajangan hasil lembar kerja .
- 9) Guru memotivasi siswa dengan memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi .

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersama kolaborator untuk mengkaji proses pembelajaran pada siklus II, dan menganalisa hasil test dan pengamatan aktivitas siswa, bila hasilnya belum memuaskan, maka peneliti merancang untuk melakukan tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti bersama kolaborator mengkaji dan menganalisis pelaksanaan siklus II untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang masih dihadapi. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan berhasil tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa. Apabila pada siklus III tujuan PTK tujuan belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **C . Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang .

Sistem yang diterapkan di SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang adalah sistem guru kelas . Dengan demikian semua mata pelajaran di kelas tersebut diajarkan oleh seorang guru , kecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama , Bahasa Daerah , Bahasa Inggris dan Penjaskes. Penerapan guru kelas ini , selain karena alasan administrasi birokrat , juga karena alasan praktis , agar memudahkan guru berkonsentrasi pada materi yang ada dalam Badan Standar Nasional Pendidikan ( BNSP ) yang harus diajarkan .

Jumlah guru di sekolah hanya sepuluh (18) orang terdiri dari 12 orang guru kelas , 1 orang kepala sekolah , 3 orang guru agama , 5 orang guru PHD ( Pegawai Honor Daerah ) mengajar guru kelas, bahasa Inggris , SBK, Agama Kristen dan 1 orang guru penjaskes . Ditinjau dari segi kuantitasnya sudah mencukupi . Kelayakan mutu cukup memadai dibandingkan dengan sekolah lain tidak ketinggalan . Adapun jumlah siswa kelas IV adalah 40 siswa .

Berdasarkan data yang diperoleh guru kelas IV (ABL) dapat diperoleh gambaran awal tentang latar belakang profil guru tersebut sebagai berikut :

**Tabel 01. Profil Guru Kelas IV ( ABL)**

NO	Komponen Profil Guru	Gambaran Profl Guru Kelas IV
1.	Pendidikan Tertinggi	D II Th 2001
2.	Menjadi Guru TMT	1 Januari 2005
3.	Masa Kerja	18 Th
4.	Beban Mengajar	24 jam
5.	Jumlah Siswa	40 anak ( L = 24, P = 16 )
6.	Penataran yang pernah diikuti	- Pembelajaran Tematik - Pendidikan Kelas Rendah - Pembelajaran Paikem

## D. Tempat Penelitian

### a. Tempat Penelitian.

Lokasi yang dijadikan subyek penelitian adalah SD Sawah Besar 01Kec Gayamsari Kota Semarang tahun ajaran 2010 - 2011.

## E . Data Dan Tehnik Pengumpulan Data

### 1, Jenis data :

- Data kualitatif : yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang berupa adanya perubahan tingkah laku setelah siswa mendapatkan proses pembelajaran .( biasanya guru dalam memberi penilaian data ini berupa tanda cek (  $\checkmark$  ) dengan skor yang sudah dibuat / ditentukan )
- Data Kwantitatif : yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar yang berupa angka – angka setelah siswa mendapatkan proses pembelajaran . Biasanya guru dalam memberi penilaian data ini berupa angka – angka dengan skor yang sudah dibuat

### 2. Sumber Data : - Guru KI IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang .

- Siswa KI IV SD Sawah Besar 01 Gayamsari Semarang .

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Toha, 2008: 28). Jadi teknik dalam hal ini menyangkut masalah teknik–teknik pengumpulan data atau metode yang akan dipergunakan dalam penelitian .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa tertulis sedangkan teknik non tes berupa

observasi. Untuk teknik tes, alat pengumpulan data berupa lembar kerja siswa dan soal-soal evaluasi selama siklus penelitian berlangsung.

Untuk teknik non tes, alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan catatan lapangan. Data yang dikumpulkan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan siklus III (bila diperlukan). Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan keinteraktifan siswa terhadap materi maupun guru. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa. Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan ketercapaian tujuan.

Untuk mencapai tujuan, diperlukan adanya tes untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG 1 dan 2) yang disiapkan oleh peneliti dan dilaksanakan oleh seorang kolaborator yaitu guru lain di SD Sawah Besar 01 Semarang sebagai observer.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data, terdapat dua cara dalam pengambilan data, yaitu dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil

post tes dan pre test. Sedangkan data kualitatif diambil dari hasil pengamatan keaktifan siswa, ketertarikan siswa, interaksi siswa dengan materi terprogram, serta kemampuan siswa dalam melaporkan hasil pembelajaran. Instrument yang dipakai berbentuk: soal tes, observasi, dan catatan lapangan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengukur keterampilan guru, aktivitas siswa, prestasi belajar siswa untuk mengetahui keberhasilan yang sudah dirumuskan dan setelah itu diambil kesimpulan berdasarkan analisis data. Dengan demikian, diperlukan pengetahuan dan penguasaan metode analisis sebagai upaya untuk mengeluarkan informasi yang terkandung dalam data yang dimiliki (Bagus, 2001: 32)

Dalam penelitian tindakan kelas, peningkatan prestasi belajar siswa sebagai hasil tindakan merupakan aspek paling diharapkan berkaitan erat dengan analisis tentang prestasi belajar siswa seperti : daya serap, ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

a. Daya serap individu

$$\% \text{ daya serap individu} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta}}{\text{Skor maksimal soal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan belajar secara individu.

Peserta dikatakan tuntas belajar secara individu bila memperoleh persentase daya serap individu  $\geq 70\%$

c. Daya serap secara klasikal

$$\% \text{ daya serap secara klasikal} = \frac{\text{Skor total peserta tes}}{\text{Skor ideal seluruh soal}} \times 100\%$$

- a. Ketuntasan belajar secara klasikal.

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- e. Rata-rata hasil belajar

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa dikelompokkan kedua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut :

#### Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
≥ 68	Tuntas
< 68	Tidak tuntas

Sumber data : KKM SD Sawah Besar 01 TH 2010-2011

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

- a) Mencatat hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer untuk setiap indikator pada setiap siklus, kemudian mencari rata-ratanya.

Kriteria penilaian setiap indikator sesuai dengan lembar pengamatan masing-masing instrumen penelitian.

- b) Mencari rata-rata hasil pengamatan setiap pertemuan untuk setiap siklus.

Untuk data kualitatif, hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif prosentase yang dikelompokkan dalam 5 kategori; yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali sebagai berikut:

#### Klasifikasi kategori tingkatan prosentase

Kriteria	Prosentase
Baik sekali	86% - 100%
Baik	76% - 85%
Cukup	56% - 75%
Kurang	0% - 55%

(Depdikbud, 2007 : 11)

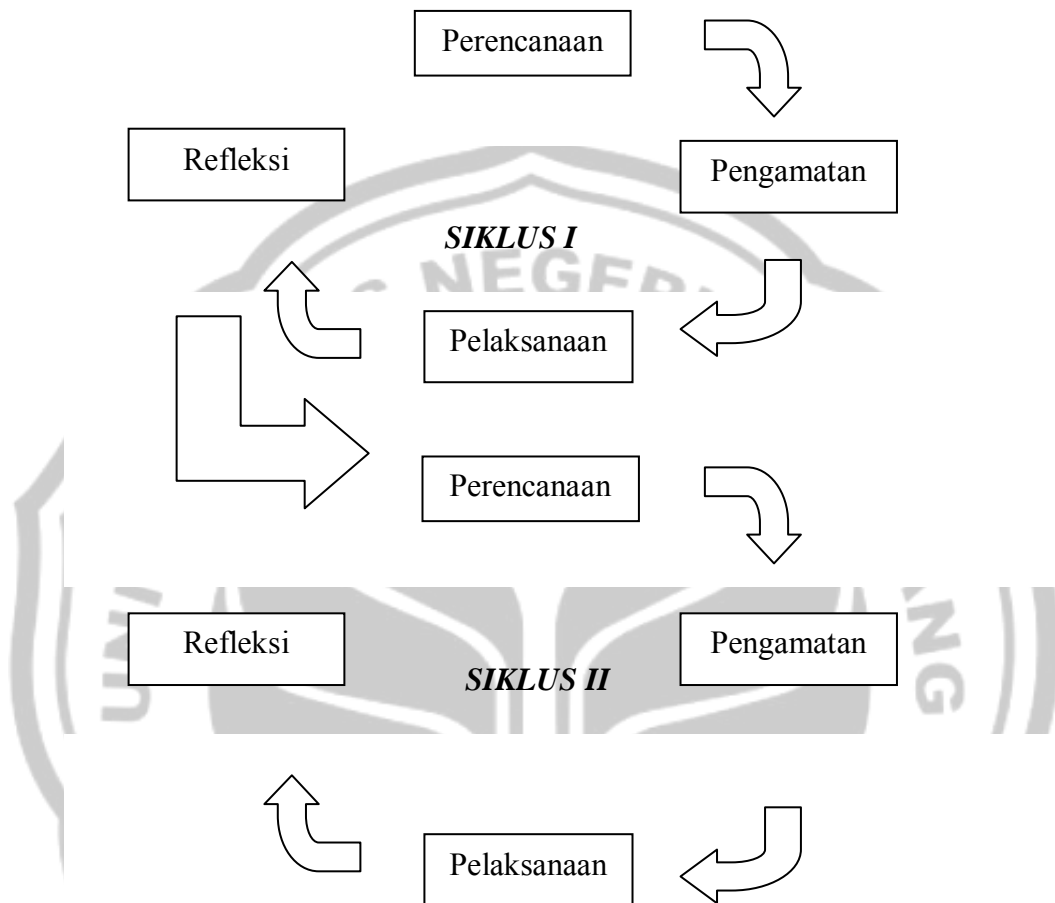
#### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah

- 1) Keterampilan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat mencapai tingkat keberhasilan dengan katagori Baik dalam lembar pengamatan .
- 2) Siswa aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat mencapai tingkat keberhasilan dengan katagori Baik dalam lembar pengamatan .
- 3) Prestasi belajar siswa meningkat dengan ketercapaian nilai rata – rata < 68 ( KKM ) dan ketuntasan klasikal minimal 75% .



## BAGAN SIKLUS TINDAKAN



Elliot s Action Research Model

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I

###### 1) Ketrampilan guru

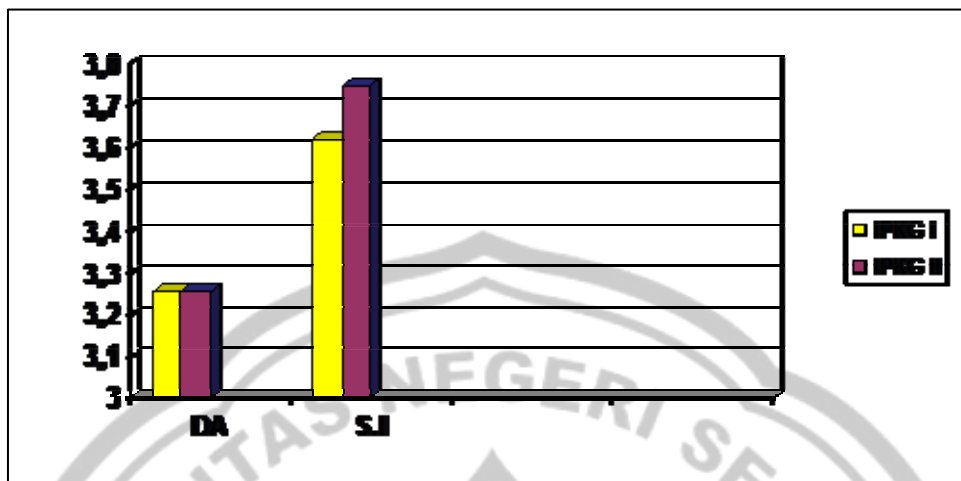
Dari pelaksanaan hasil tindakan siklus I dapat dirumuskan sebagai berikut: bahwa keterampilan guru kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang dalam menyampaikan materi pelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor		Kategori		Keterangan
		Data Awal	Siklus I	Data Awal	Siklus I	
1.	IPKG 1	3,25	3,62	Kurang baik	Baik	Terjadi peningkatan skor 0,37 Kurang baik menjadi baik.
2.	IPKG 2	3,25	3,75	Kurang baik	Baik	Terjadi peningkatan skor 0,5. Kurang baik menjadi baik.

*Keterangan :Data dapat dilihat pada hal*

**Grafik 1**  
**Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I**



*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman*

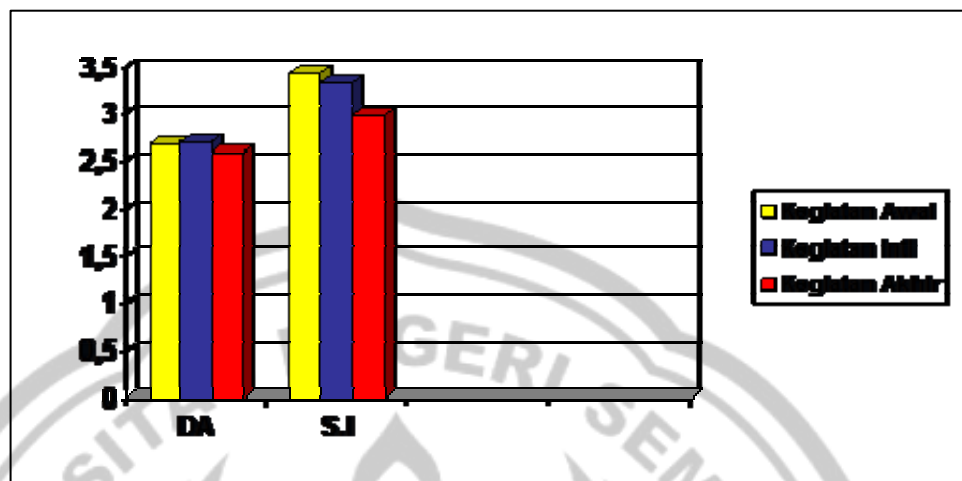
## 2) Aktivitas Siswa

Dari pelaksanaan hasil tindakan siklus I dapat dirumuskan sebagai berikut: bahwa aktivitas siswa kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang dalam menerima materi pelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor		Kategori		Keterangan
		Data Awal	Siklus I	Data Awal	Siklus I	
1.	Kegiatan Awal	2,68	3,42	Kurang aktif	Aktif	Terjadi peningkatan skor 0,74. Kurang aktif menjadi aktif.
2.	Kegiatan Inti	2,70	3,32	Kurang aktif	aktif	Terjadi peningkatan skor 0,62. Kurang aktif menjadi aktif.
3.	Kegiatan Akhir	2,58	2,98	Kurang aktif	aktif	Terjadi peningkatan skor 0,4. Kurang aktif menjadi aktif.

**Grafik 2**  
**Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I**



*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman 96*

- i. Kegiatan awal, deskriptor meliputi :
  - a) Kesiapan menerima pelajaran
  - b) Mendengarkan penjelasan guru .
  - c) Memberi motivasi belajar siswa
  - d) Mengembangkan potensi siswa .
- ii. Kegiatan inti, deskriptor meliputi :
  - a) Membaca petunjuk lembar kerja siswa
  - b) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok .
  - c) Menanggapi jawaban kelompok lain .
  - d) Keaktifan siswa dalam diskusi kelas .
- iii. Kegiatan akhir, deskriptor meliputi :
  - a) Mengajukan pertanyaan .
  - b) menjawab pertanyaan

- c) Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan
- d) Mencatat / merangkum hasil diskusi

Skala Penilaian untuk masing-masing individu sebagai berikut :

1. Jika tak satupun deskriptor tampak
2. Jika 1 deskriptor tampak
3. Jika 2 deskriptor tampak
4. Jika 3 deskriptor tampak
5. Jika 4 deskriptor tampak

Skor nilai keaktifan masing- masing individu adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Nilai Keaktifan Siswa**

No	Rata-rata Skor	Nilai	Kategori
1	1,00 – 1,99	D	Pasif
2	2,00 – 2,99	C	Kurang aktif
3	3,00 – 3,99	B	Aktif
4	4,00 - 5,00	A	Sangat aktif

### 3) Prestasi Belajar

Dari pelaksanaan hasil tindakan siklus I dapat dirumuskan sebagai berikut: bahwa aktivitas siswa kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang dalam menerima materi pelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel berikut.

Tabel 4

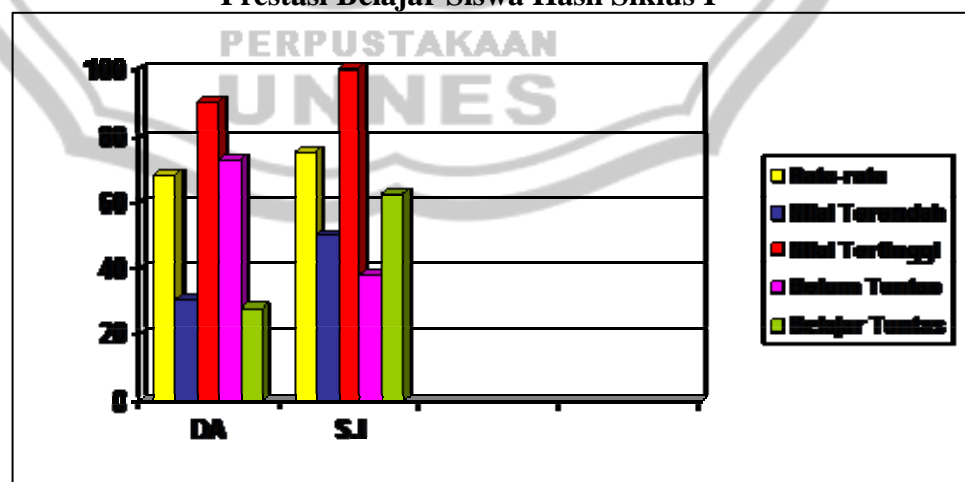
## Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I

No	Aspek Penilaian	Nilai				Keterangan
		Data Awal		Siklus I		
		Pre test	Post test	Pre test	Post test	
1.	Rata-rata	59	68,25	71,50	74,75	Terjadi peningkatan nilai pre test 12,5 dan post test 6,50.
2.	Nilai Terendah	30,00	30,00	40,00	50,00	Meningkat sedikit .
3.	Nilai Tertinggi	90,00	90,00	90,00	100,00	Terjadi peningkatan pada nilai post test 10,00
4.	Belum Tuntas	72,5%		37,5%		Terjadi penurunan 35 %
5.	Belajar Tuntas	27,5%		62,5%		Terjadi Peningkatan 35 %

Keterangan : Data dapat dilihat pada hal

Grafik 3

## Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I



Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman

#### a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Pada tahap awal Penelitian Tindakan Kelas, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap aktifitas siswa dan guru pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok Sumber Daya Alam . Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pre tes untuk mengukur kemampuan siswa sebelum pelaksanaan tindakan kelas.

Hasil pengamatan dan pengukuran tersebut dapat diuraikan pada hasil pengamatan awal yang dijadikan sebagai data awal yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan atau perkembangan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada materi pokok Sumber Daya Alam . Hasil pengamatan dan penilaian awal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Skor rata-rata IPKG I adalah 3,25 dan IPKG II adalah 3,25
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah :
  - a) Aktivitas aktif sebanyak 14 siswa dari 40 siswa atau sekitar 35%.
  - b) Aktivitas pasif sebanyak 26 siswa dari 40 siswa atau sekitar 65%
- 3) Nilai rata – rata pre tes adalah 59
- 4) Nilai rata–rata individu yang dicapai siswa adalah 68,25 %.
- 5) Siswa yang tuntas adalah 11 siswa dari 40 siswa atau sekitar 27,5 %.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa :

- 1) Ketrampilan guru rendah (pasif).
- 2) Aktivitas siswa rendah (pasif).
- 3) Prestasi belajar siswa rendah.

Berdasar prestasi dan pengamatan awal (data awal) terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran pada materi pokok Sumber Daya Alam tersebut, Peneliti mengupayakan adanya tindakan kelas untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 68 melalui tahapan atau siklus.

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan STAD. Dijabarkan hasil penelitiannya sebagai berikut :

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP materi Sumber Daya Alam dengan indikator pertama yaitu Menguraikan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan setempat dan indikator kedua yaitu Mendiskripsikan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan setempat .
- b) Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu Peta negara Indonesia dan bahan yang mudah diamati dan LKS.
- c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi ini ada dua macam yaitu lembar ketrampilan guru dan aktivitas siswa.
- d) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi.



## 2) Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 November 2010, jam pertama dan kedua, yang dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu :

### a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah mengkondisikan kelas. Siswa duduk ditempat duduknya masing-masing.

Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sesuai dengan giliran pada hari tersebut. Setelah itu, guru memanggil siswa sesuai dengan nomor urut dalam presensi untuk mengetahui keadaan kehadiran siswa.

Setelah kegiatan presensi, guru memberikan motivasi dengan memberitahukan tujuan siswa belajar dan keuntungan yang akan diperoleh jika menggunakan waktu sebaik mungkin.

Guru memberitahukan topic yang akan dipelajari pada hari ini yaitu materi Sumber Daya Alam . Guru juga memberikan pengarahan tentang manfaat mempelajari materi ini. Sebagai awal materi guru memberikan appersepsi dengan pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah kalian pernah memperhatikan lingkungan sekolahnu ?
- Benda – benda Apa sajakah yang terdapat lingkungan sekolahmu itu ?

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 anak setiap kelompok secara acak sesuai kehendak siswa masing-masing. Setelah itu, masing-masing kelompok diberi lembar pengamatan tentang suatu benda – benda yang ada dilingkungan sekolah dan menyebutkan semuanya . Kemudian siswa mendengarkan pengarahannya guru tentang cara kerja pengamatan. Setelah itu, masing-masing kelompok menyelesaikan tugas yang sudah disiapkan sesuai dengan lembar pengamatan yang mereka terima bersama dengan kelompoknya. Setelah selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain. Kelompok yang tidak menyampaikan di depan kelas memberikan tanggapan, saran dan kritik. Ada beberapa anak yang mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan dan hasil pengamatan kelompok tertentu. Kemudian masing-masing kelompok membuat dan menyerahkan laporan hasil diskusi kelas kepada guru.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum jelas . Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari yaitu :

1) Apa saja yang termasuk didalam Sumber Daya Alam

- 2) Sumber Daya alam dapat dibedakan menjadi dua .
- 3) Beberapa contoh Sumber daya alam yang ada di Indonesia .

Pada akhir kegiatan guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, siswa mengerjakan tes evaluasi sebagai bahan pengukuran sejauh mana mereka dapat menerima pelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas siswa dan guru serta menuliskan hasilnya pada lembar pengamatan siswa dan IPKG.

Adapun hasil pelaksanaan siklus pertama adalah :

- 1) Skor rata-rata IPKG I adalah 3,62 dan IPKG II adalah 3,75
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah :
  - a) Aktivitas sangat aktif sebanyak 5 siswa dari 40 siswa atau sekitar 12,5%.
  - b) Aktivitas aktif sebanyak 22 siswa dari 40 siswa atau sekitar 55%.
  - c) Aktivitas pasif sebanyak 13 siswa dari 40 siswa atau sekitar 32,5%.
- 3) Nilai rata – rata pre tes adalah 68,25(Lampiran)
- 4) Nilai rata–rata individu yang dicapai siswa adalah 74,75
- 5) Siswa yang tuntas adalah 25 siswa dari 40 siswa atau sekitar 62,5%.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa :

- 1) Ketrampilan guru meningkat.

- 2) Aktivitas siswa meningkat.
- 3) Prestasi belajar siswa meningkat.

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar siklus pertama. Tetapi hasil pada siklus I belum mencapai KKM dan Kriteria Ketuntasan Belajar Klaksikal, maka perlu dilakukan siklus II.

b. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I, maka dalam pembelajaran ini ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang membangkitkan siswa untuk berani bertanya dan menjawab.
- 2) Guru kurang memberikan motivasi pada siswa untuk dapat bekerjasama dengan kelompoknya sehingga mendapatkan hasil yang baik.
- 3) Dalam belajar kelompok siswa kurang mampu bekerjasama dengan teman satu kelompoknya.
- 4) Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik yaitu 65%.
- 5) Pada saat tes evaluasi masih ada siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan hasil pekerjaannya tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.

- 6) Hasil tes menunjukkan bahwa masih ada 37,5% siswa yang belum tuntas dan ketuntasan belajar hanya 62,5% sehingga ketuntasan yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

c.Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I, ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan lagi oleh peneliti untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- 1) Membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut ataupun malu.
- 2) Memberikan motivasi pada siswa untuk berani memberikan tanggapan dan penjelasan kepada anggota kelompoknya.
- 3) Membimbing dan mengarahkan ketua kelompok untuk mengelola anggota kelompoknya agar bersungguh-sungguh terlibat dalam belajar kelompok dan mendapatkan skor yang tinggi dan nilai yang baik.
- 4) Dalam belajar kelompok siswa kurang mampu bekerjasama dengan teman satu kelompoknya, sehingga guru perlu membimbing siswa untuk mengelola waktu dengan baik agar dapat mengerjakan dan mengumpulkan hasil pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- 5) Hasil tes siswa menunjukkan bahwa masih ada 37,5% siswa yang belum tuntas sehingga guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa sampai mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

## 1. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II

### 1) Ketrampilan guru

Dari pelaksanaan hasil tindakan siklus II dapat dirumuskan sebagai berikut: bahwa ketrampilan guru guru kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang dalam menyampaikan materi pelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel berikut.

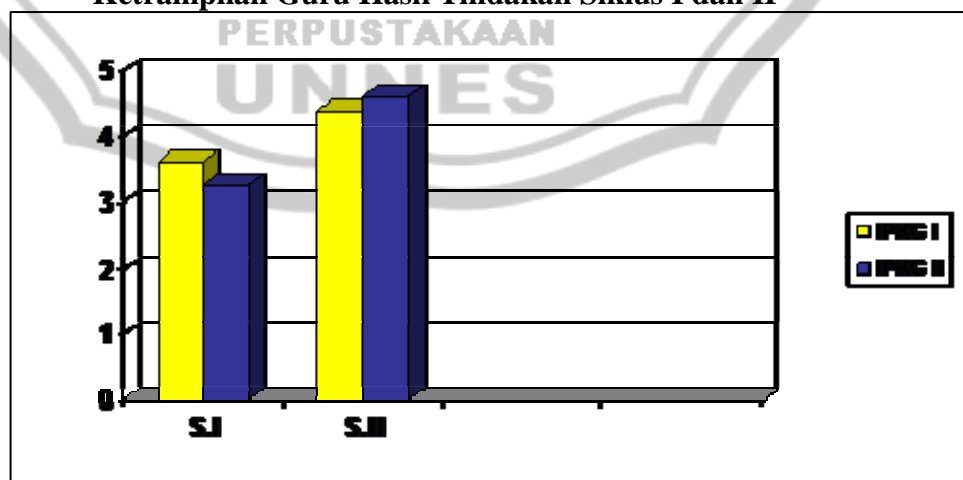
**Tabel 5**  
**Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I dan II**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor		Kategori		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
1.	IPKG 1	3,62	4,37	Baik	Baik	Terjadi peningkatan skor 0,75.
2.	IPKG 2	3,25	4,58	Baik	Baik	Terjadi peningkatan skor 1,33..

*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman*

**Grafik 4**

**Ketrampilan Guru Hasil Tindakan Siklus I dan II**



*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman ....*

## 2) Aktivitas Siswa

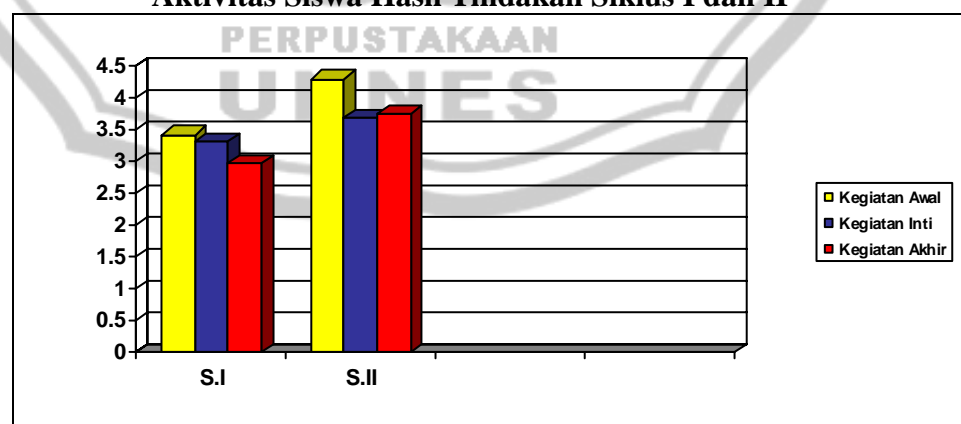
Dari pelaksanaan hasil tindakan siklus II dapat dirumuskan sebagai berikut: bahwa aktivitas siswa kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang dalam menerima materi pelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I dan II**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor		Kategori		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
1.	Kegiatan Awal	3,42	4,30	Aktif	Sangat Aktif	Terjadi peningkatan skor 0,98. Aktif menjadi sangat aktif
2.	Kegiatan Inti	3,32	3,68	Aktif	Aktif	Terjadi peningkatan skor 0,36
3.	Kegiatan Akhir	2,98	3,75	Aktif	Aktif	Terjadi peningkatan skor 0,77

*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman*

**Grafik 5**  
**Aktivitas Siswa Hasil Tindakan Siklus I dan II**



*Keterangan : Data dapat dilihat pada halamn .....*

Keterangan :

1. Kegiatan awal, deskriptor meliputi :
  - a) Kesiapan menerima pelajaran
  - b) Mendengarkan penjelasan guru .
  - c) Memberi motivasi belajar siswa
  - d) Mengembangkan potensi siswa .
2. Kegiatan inti, deskriptor meliputi :
  - a) Membaca petunjuk lembar kerja siswa
  - b) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok .
  - c) Menanggapi jawaban kelompok lain .
  - d) Keaktifan siswa dalam kelompok lain
3. Kegiatan akhir, deskriptor meliputi :
  - a) Mengajukan pertanyaan .
  - b) menjawab pertanyaan
  - c) Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan
  - d) Mencatat / merangkum hasil diskusi

Skala Penilaian untuk masing-masing individu sebagai berikut :

1. Jika tak satupun deskriptor tampak
2. Jika 1 deskriptor tampak
3. Jika 2 deskriptor tampak
4. Jika 3 deskriptor tampak
5. Jika 4 deskriptor tampak

Skor nilai keaktifan masing- masing individu adalah sebagai berikut :



**Tabel 7**  
**Nilai Keaktifan Siswa**

No	Rata-rata Skor	Nilai	Kategori
1	1,00 – 1,99	D	Pasif
2	2,00 – 2,99	C	Kurang aktif
3	3,00 – 3,99	B	Aktif
4	4,00 - 5,00	A	Sangat aktif

### 3) Prestasi Belajar

Dari pelaksanaan hasil tindakan siklus II dapat dirumuskan sebagai berikut: bahwa aktivitas siswa kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang dalam menerima materi pelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel berikut.

**Tabel 8**  
**Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I dan II**

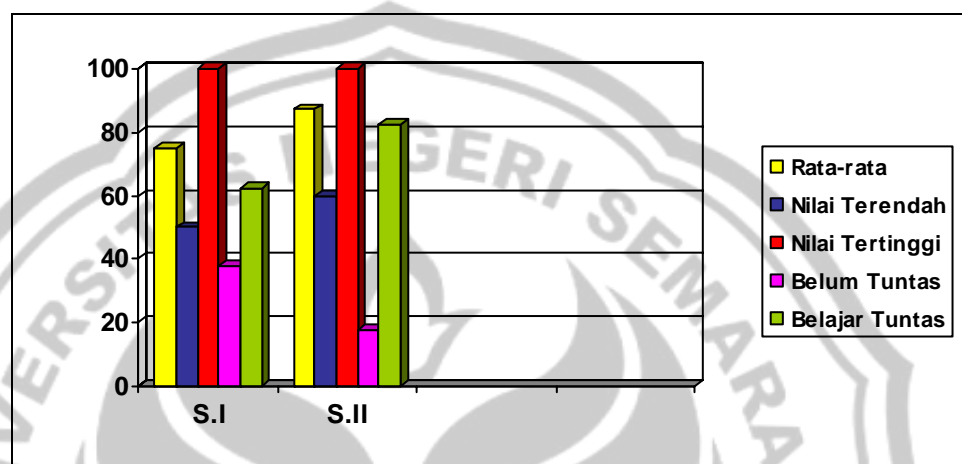
No	Aspek Penilaian	Nilai				Keterangan
		Siklus I		Siklus II		
		Pre test	Post test	Pre test	Post test	
1.	Rata-rata	71,5	74,75	75	87,25	Terjadi peningkatan nilai pre test 3,50 dan post test 12,50.
2.	Nilai Terendah	40,00	50,00	50,00	60,00	Terjadi peningkatan nilai pre test 10,00 dan post test 10,00.
3.	Nilai Tertinggi	100,00	100,00	100,00	100,00	Terjadi peningkatan nilai pre test 10,00 dan post test 10,00.
4.	Belum Tuntas	37,5%		17,5 %		Terjadi penurunan 20 %

5.	Belajar Tuntas	62,5%	82,5 %	Terjadi Peningkatan 20 %
----	----------------	-------	--------	--------------------------

*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman*

**Grafik 6**

**Prestasi Belajar Siswa Hasil Siklus I dan II**



*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman*

**b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran**

Pada siklus I prestasi siswa mengalami peningkatan. Tetapi hasilnya belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan juga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Maka, dilaksanakan proses belajar mengajar siklus kedua yaitu dengan materi Sumber Daya Alam tentang Menunjukkan jenis dan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat .

**1) Perencanaan**

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- e) Membuat RPP materi Sumber Daya alam dengan indikator pertama yaitu Menjelaskan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi masyarakat .
- f) Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu peta negara Indonesia dan sumber alam yang mudah diamati dan LKS.
- g) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi ini ada dua macam yaitu lembar ketrampilan guru dan aktivitas siswa.
- h) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi.

## 2) Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 9 November 2010 pada jam pertama dan kedua. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu :

### a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah mengkondisikan kelas. Siswa duduk ditempat duduknya masing-masing. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sesuai dengan giliran pada hari tersebut. Setelah itu, guru memanggil siswa sesuai dengan nomor urut dalam presensi untuk mengetahui keadaan kehadiran siswa.

Setelah kegiatan presensi, guru memberikan motivasi dengan memberitahukan tujuan siswa belajar dan keuntungan yang akan diperoleh jika menggunakan waktu sebaik mungkin.

Guru memberitahukan topik yang akan dipelajari pada hari ini yaitu Sumber Daya Alam yaitu tentang Menunjukkan jenis dan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat .

Guru juga memberikan pengarahannya tentang manfaat mempelajari materi ini. Sebagai awal materi guru memberikan appersepsi dengan pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah kalian pernah tahu bagaimana cara melestarikan sumber daya alam ?
- Bagaimana cara melestarikan sumber daya alam yang kamu lakukan ?

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada awal kegiatan inti, siswa membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 – 6 anak dengan anggota kelompok yang bervariasi yang telah diatur guru agar seimbang komposisinya antara siswa yang cepat menangkap materi dan yang lama menerima materi. Setelah itu, masing-masing siswa diberi lembar kerja siswa .

Sebelum mereka melakukan pengamatan dan mengisi lembar kerja , siswa mendengarkan pengarahannya guru tentang

langkah kerja pengamatan dan cara kerja mengerjakan tugas kelompok . Setelah itu, masing-masing kelompok diberi lembar kerja yang sudah disiapkan untuk dikerjakan. . Setelah selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil pekerjaanya dengan cara melaporkan hasil kerja mereka di depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain. Kelompok yang tidak menyampaikan di depan kelas memberikan tanggapan, dan boleh mengajukan pertanyaan. . Kemudian masing-masing kelompok membuat dan menyerahkan laporan hasil diskusi kelas.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum jelas, ada beberapa siswa yang bertanya tentang bagaimana penerapan perubahan benda dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari yaitu :

- 1) Setiap benda yang berubah mengalami tahapan tertentu .
- 2) Perubahan suatu benda yang dapat kembali ke bentuk awal setelah mengalami proses tertentu disebut perubahan sementara.
- 3) Perubahan suatu benda yang tidak dapat kembali ke bentuk awal setelah mengalami proses tertentu disebut perubahan tetap.

- 4) Perubahan sementara dapat disebut sebagai perubahan fisika dan perubahan tetap dapat disebut sebagai perubahan kimia.
- 5) Beberapa contoh perubahan sementara antara lain adalah air, lilin., dan lain-lain.
- 6) Beberapa contoh perubahan tetap antara lain adalah buah yang membusuk, beras yang dimasak, dan lain-lain.

Pada akhir kegiatan guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, siswa mengerjakan tes evaluasi sebagai bahan pengukuran sejauh mana mereka dapat menerima pelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas siswa dan guru serta menuliskan hasilnya pada lembar pengamatan siswa dan IPKG.

Adapun hasil pelaksanaan siklus II adalah :

- 1) Skor rata-rata IPKG I adalah 4,37 dan IPKG II adalah 4,58.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah :
  - a) Aktivitas sangat aktif sebanyak 14 siswa dari 40 siswa atau sekitar 35% (Lampiran).
  - b) Aktivitas aktif sebanyak 20 siswa dari 40 siswa atau sekitar 50% (Lampiran).
  - c) Aktivitas pasif sebanyak 6 siswa dari 40 siswa atau sekitar 15% (Lampiran).
- 3) Nilai rata – rata pre tes adalah 75 (Lampiran)
- 4) Nilai rata–rata individu yang dicapai siswa adalah 87,25.

5) Siswa yang tuntas adalah 33 siswa dari 40 siswa atau sekitar 82,5%.

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa :

- 1) Keterampilan guru meningkat.
- 2) Aktivitas siswa meningkat.
- 3) Prestasi belajar siswa meningkat.

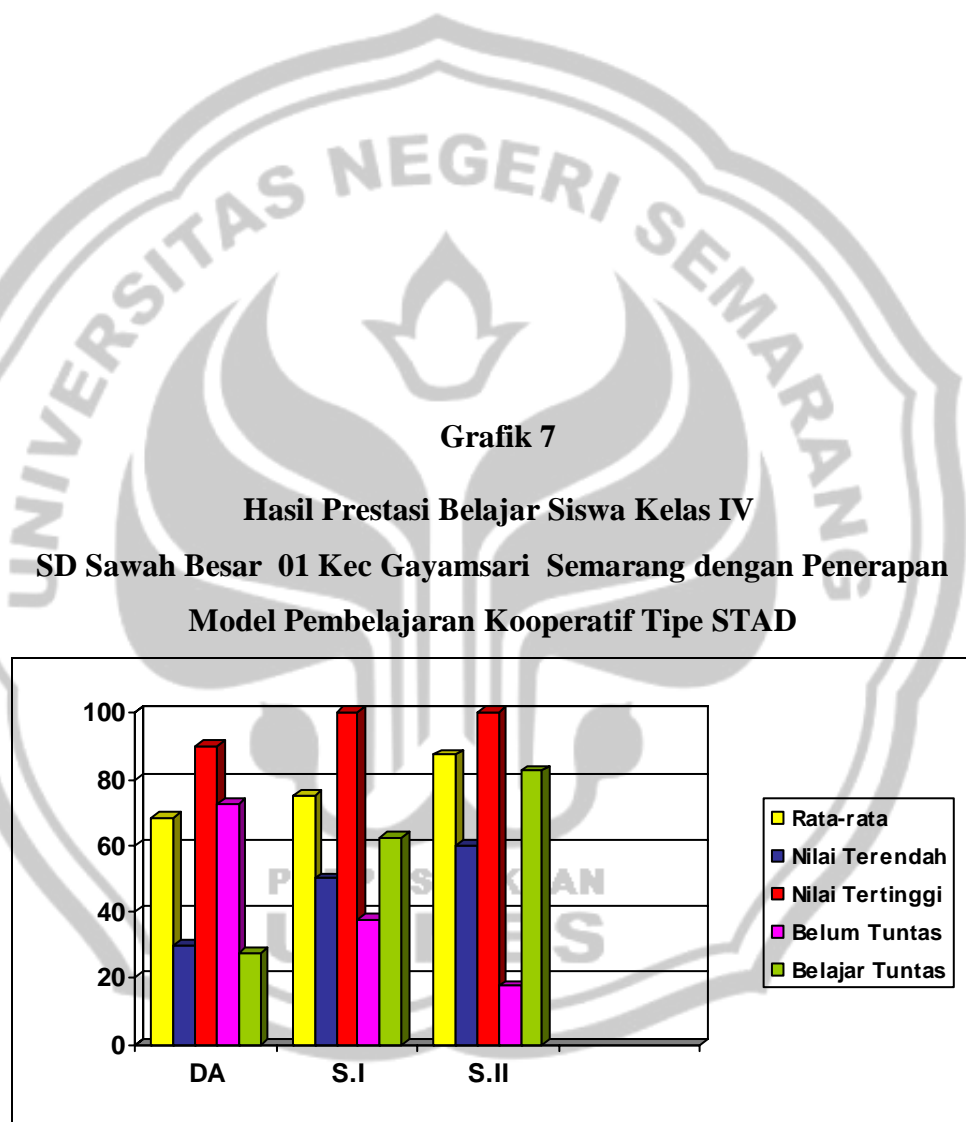
Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar siklus kedua. Hasil pada siklus II ini telah mencapai KKM dan Kriteria Ketuntasan Belajar Klasikal, maka penelitian dihentikan sampai dengan siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan deskripsi data siklus II maka dalam pembelajaran ini ditemukan hasil refleksi yaitu:

- 1) Selama proses pembelajaran guru telah bertindak sebagai monitoring memantau jalannya belajar kelompok dan memberikan motivasi pada siswa dengan baik.
- 2) Siswa sudah berani untuk menjawab soal tanpa ditunjuk oleh guru.
- 3) Siswa mulai terbiasa untuk melakukan belajar kelompok dan bekerjasama untuk memecahkan masalah yang ada di LKS.
- 4) Hasil belajar siswa ketuntasannya mencapai 82,5%, hasil belajar ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Maka penelitian ini dihentikan pada siklus II, karena berdasarkan belajar tuntas hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar 75%.

5) Dari penelitian ini diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang pada siklus I dan siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan dari grafik di bawah ini.



*Keterangan : Data dapat dilihat pada halaman*

Keterangan

1) DA : Data Awal



2) S. I : Siklus I

3) S. II : Siklus II

d. Revisi

Dari hasil refleksi pada siklus II maka guru harus lebih dapat membimbing siswa dalam belajar dan mengkondisikan kelas dengan baik sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan pada kegiatan pembelajaran yang seterusnya. Karena hasil penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dihentikan sampai dengan siklus II.

## B. Pembahasan

### 1. Pemaknaan Hasil Temuan Penelitian

#### a. Siklus I

##### 1) Keterampilan guru

Berdasarkan pengamatan ketrampilan guru pada siklus I didapatkan bahwa pada IPKG I guru mendapat nilai 3,62 artinya pada tahap persiapan guru telah merencanakan langkah penelitian dengan baik. Guru telah menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dengan lengkap. Guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD . Hal ini merupakan peningkatan aktivitas guru pada tahap persiapan dengan menggunakan RPP pada siklus I daripada pada tahap awal.

Pada IPKG II guru mendapat nilai 3,75 artinya pada tahap pelaksanaan guru telah melaksanakan langkah penelitian dengan baik, antara lain :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- 2) Melakukan kegiatan appersepsi dengan tepat, dengan pertanyaan sebagai berikut :
  - a) Marilah kita melihat gambar peta yang ditempel di papan tulis.
  - b) Coba tunjukkan pada peta letak daerah yang banyak menghasilkan sumber daya alam di negara kita ?
- 3) Menguasai materi ajar dengan baik.
- 4) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan tepat.
- 5) Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.
- 6) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa).
- 8) Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
- 9) Menguasai kelas.
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- 11) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.

- 12) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- 13) Melaksanakan pembelajaran holistic, kolaboratif dan berbasis masalah.
- 14) Menerapkan pembelajaran dengan tipe STAD dalam kegiatan pembelajaran.
- 15) Menggunakan media secara efektif dan efisien.
- 16) Menghasilkan pesan yang menarik.
- 17) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
- 18) Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
- 19) Terbuka terhadap respon siswa.
- 20) Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran.
- 21) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.
- 22) Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.
- 23) Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
- 24) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan.

Dari kegiatan interaksi belajar mengajar siklus I, guru telah memosisikan diri sesuai dengan tahap-tahap pendekatan STAD .

- 2) Hasil aktivitas siswa

Berdasarkan tabel hasil aktivitas siswa didapatkan bahwa pada kegiatan awal aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa :

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- 2) Siswa lebih tertarik untuk memperhatikan dengan menambah media gambar / peta pada pembelajaran .
- 3) Siswa lebih tertarik dengan menambah media gambar yang berwarna .
- 4) Siswa mencatat hal-hal yang penting.
- 5) Siswa menanyakan materi yang belum jelas
- 6) Siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada kegiatan inti aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 3,32.

Hal ini menunjukkan bahwa :

- 1) Siswa dapat membuat hipotesis secara mandiri.
- 2) Siswa dapat melakukan percobaan secara kelompok.
- 3) Siswa dapat mengumpulkan data dan analisis data.
- 4) Siswa dapat membuat kesimpulan.

Pada kegiatan akhir aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 2,98. Hal ini menunjukkan bahwa :

- 1) Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 3) Siswa dapat menanggapi kritik dan saran.
- 4) Siswa mampu membuat kesimpulan hasil diskusi kelas.

### 3) Prestasi belajar siswa

Dalam kurikulum KTSP (2006 : 11) ketuntasan belajar didasarkan pada intake siswa, kompleksitas kompetensi dasar setiap mata pelajaran, dan daya dukung. Berdasarkan pertimbangan tersebut ditentukan ketuntasan belajar individu 68 dan ketuntasan belajar klasikal 68 %.

Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa ( Pos tes ) dengan pendekatan STAD ada peningkatan, siswa yang belajar tuntas mencapai 62,5 %. Pada siklus I nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Hasil ini belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan sehingga harus melanjutkan ke siklus II. Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan pada siswa tersebut diatas maka guru perlu untuk melaksanakan siklus ke II dengan menambahkan alat peraga pada waktu melaksanakan proses pembelajaran dengan disertai pembahasan lembar kerja yang menyeluruh .

#### b. Siklus II

##### 1) Keterampilan guru

Berdasarkan pengamatan ketrampilan guru dan catatan lapangan pada siklus II didapatkan bahwa pada IPKG I guru mendapat nilai 4,37 artinya pada tahap persiapan, guru telah mengalami peningkatan skor sebesar 0,75. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan perencanaan dengan baik. Guru telah menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dengan lengkap.

Guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran Tipe STAD . Hal ini merupakan peningkatan aktivitas guru pada tahap persiapan dengan menggunakan RPP pada siklus II daripada pada siklus I.

Pada IPKG II guru mendapat nilai 4,58 artinya pada tahap pelaksanaan, guru telah mengalami peningkatan skor sebesar 1,33. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan langkah penelitian dengan baik, antara lain :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- 2) Melakukan kegiatan appersepsi dengan tepat, dengan pertanyaan sebagai berikut :
  - a) Carilah tumbuhan yang ada disekitarmu ?
  - b) Bagaimana cara kita melestartikan hasil alam yang ada di sekitar kita ?
- 3) Menguasai materi ajar dengan baik.
- 4) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan tepat.
- 5) Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.
- 6) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa).
- 8) Melaksanakan pembelajaran secara runtut.

- 9) Menguasai kelas.
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- 11) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.
- 12) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- 13) Melaksanakan pembelajaran holistic, kolaboratif dan berbasis masalah.
- 14) Menerapkan pembelajaran dengan Tipe STAD dalam kegiatan pembelajaran.
- 15) Menggunakan media secara efektif dan efisien.
- 16) Menghasilkan pesan yang menarik.
- 17) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
- 18) Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
- 19) Terbuka terhadap respon siswa.
- 20) Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran.
- 21) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.
- 22) Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.
- 23) Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
- 24) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan.
- 25) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan.

Dari kegiatan interaksi belajar mengajar siklus I, guru telah memposisikan diri sesuai dengan tahap-tahap pendekatan STAD.

2) Hasil aktivitas siswa

Berdasarkan tabel hasil aktivitas siswa didapatkan bahwa pada kegiatan awal aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 4,30. Artinya aktivitas siswa mengalami peningkatan skor sebesar 0,88 dengan kategori aktif menjadi sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa :

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- 2) Siswa mencatat hal-hal yang penting.
- 3) Siswa lebih tertarik untuk memperhatikan dengan menambah media gambar / peta pada pembelajaran .
- 4) Siswa lebih tertarik dengan menambah media gambar yang berwarna .
- 5) Siswa menanyakan materi yang belum jelas.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan dengan benar.
- 7) Dengan membuat pengelompokan yang lebih bervariasi (bersifat heterogen)
- 8) Siswa yang kurang aktif diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya dengan baik .

Pada kegiatan inti aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 3,68. Artinya aktivitas siswa mengalami peningkatan skor sebesar 0,36. Hal ini menunjukkan bahwa :

- 1) Siswa dapat membuat hipotesis secara mandiri.



- 2) Siswa dapat melakukan percobaan secara kelompok.
- 3) Siswa dapat mengumpulkan data dan analisis data.
- 4) Siswa dapat membuat kesimpulan.

Pada kegiatan akhir aktivitas siswa mendapat skor rata-rata 3,75.

Artinya aktivitas siswa mengalami peningkatan skor sebesar 0,77.

Hal ini menunjukkan bahwa :

- 1) Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik.
  - 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
  - 3) Siswa dapat menanggapi kritik dan saran.
  - 4) Siswa mampu membuat kesimpulan hasil diskusi kelas.
- 3) Prestasi belajar siswa

Dalam kurikulum KTSP (200 : 11) ketuntasan belajar didasarkan pada intake siswa, kompleksitas kompetensi dasar setiap mata pelajaran, dan daya dukung. Berdasarkan pertimbangan tersebut ditentukan ketuntasan belajar individu 68 dan ketuntasan belajar klasikal 68 %.

Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa dengan pendekatan STAD ada peningkatan, siswa yang belajar tuntas mencapai 82,5 %. Pada siklus II nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Hasil ini telah mencapai KKM dan Kriteria Ketuntasan Klasikal sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan sampai dengan siklus II.

## 2. Implikasi Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep materi dengan bekerjasama dan saling membantu dalam kelompok kecil. Belajar kelompok memberikan motivasi pada siswa untuk dapat menguasai materi, memecahkan masalah bersama dan memberikan kesempatan sukses yang sama bagi semua anggota kelompok. Melalui belajar kelompok ini, siswa yang tadinya tidak bersemangat dalam belajar akhirnya bersemangat dalam belajar karena mereka dapat bekerjasama dan saling membantu.

Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator, mediator dan monitoring. Pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan lebih ditekankan pada siswa agar mereka dapat menguasai materi sendiri melalui belajar kelompok dengan penerapan model kooperatif tipe STAD . Guru memantau jalannya diskusi dan sesekali duduk dengan kelompok yang sedang berdiskusi, sehingga komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa berjalan lancar, kegiatan belajar menyenangkan dan menurunkan kecemasan siswa.

Berdasarkan hasil tes individual yang dilaksanakan didapatkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe STAD , prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 74,75 dengan ketuntasan belajar 62,5% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 87,25 dengan ketuntasan belajar 82,5%.

Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 12,5. Selain itu, aktifitas siswa dalam belajar juga meningkat. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil observasi aktifitas siswa sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 85%. Dengan demikian terjadi peningkatan prosentase aktivitas siswa sebesar 20%.

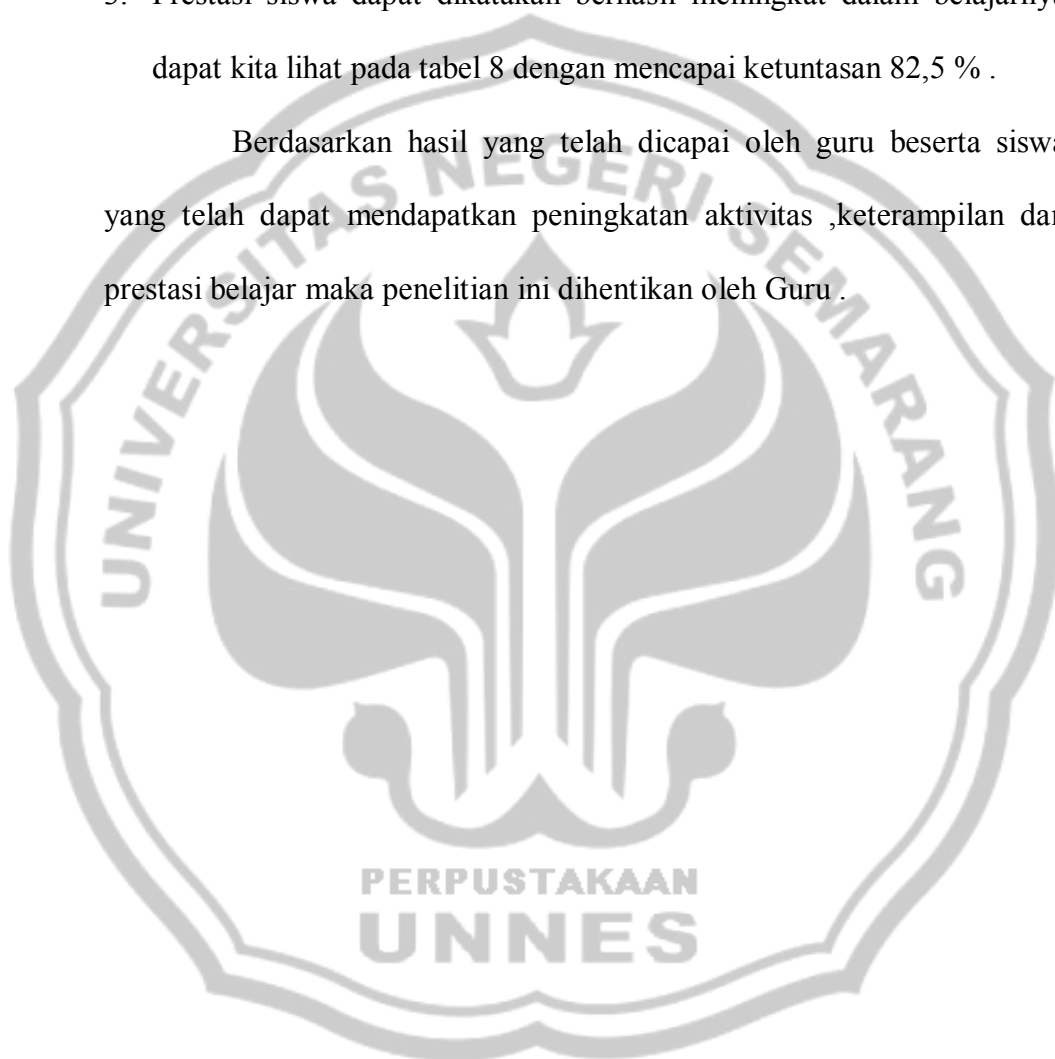
Penerapan model kooperatif tipe STAD sangat membantu siswa untuk menemukan konsep materi dengan bekerjasama dan saling membantu serta mempunyai kesempatan untuk sukses yang sama, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan menguasai materi. Pada siklus II penerapan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe STAD sudah baik, hal ini ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa yang meningkat sehingga mencapai indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan sampai dengan siklus II. Hal ini dapat kita buktikan dengan data :

1. Keterampilan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat mencapai tingkat keberhasilan dengan katagori Baik dapat dibuktikan dengan hasil pada siklus I mendapatkan Skor 3,62 dan pada siklus ke II menjadi 4,37 pada IPKG I dan pada IPKG II pada siklus I mendapatkan skor 3,25 dan pada siklus II menjadi 4,58 .
2. Siswa aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat mencapai tingkat keberhasilan dengan katagori Baik dapat dibuktikan dengan hasil pada siklus I pada kegiatan awal mendapatkan Skor 3,42 dan pada siklus ke II menjadi

4,30 pada kegiatan inti siklus I 3,32 dan siklus II mendapatkan 3,68 , pada kegiatan akhir siklus I 2,98 dan pada siklus II mendapatkan 3,75 dengan demikian sudah dapat dikatakan aktifitas siswa mendapatkan **katagori Baik** .

3. Prestasi siswa dapat dikatakan berhasil meningkat dalam belajarnya dapat kita lihat pada tabel 8 dengan mencapai ketuntasan 82,5 % .

Berdasarkan hasil yang telah dicapai oleh guru beserta siswa yang telah dapat mendapatkan peningkatan aktivitas ,keterampilan dan prestasi belajar maka penelitian ini dihentikan oleh Guru .



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus dengan menggunakan penerapan metode kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Division* ) pada kelas IV SD Sawah Besar 01 kecamatan Gayamsari Semarang tahun pelajaran 2010 / 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam menyampaikan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat mencapai tingkat keberhasilan dengan katagori Baik dapat dibuktikan dengan hasil pada siklus I mendapatkan Skor 3,62 dan pada siklus ke II menjadi 4,37 pada IPKG I dan pada IPKG II pada siklus I mendapatkan skor 3,25 dan pada siklus II menjadi 4,58 .
2. Siswa aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat mencapai tingkat keberhasilan dengan katagori Baik dapat dibuktikan dengan hasil pada siklus I pada kegiatan awal mendapatkan Skor 3,42 dan pada siklus ke II menjadi 4,30 pada kegiatan inti siklus I 3,32 dan siklus II mendapatkan 3,68 , pada kegiatan akhir siklus I 2,98 dan pada siklus II mendapatkan 3,75 dengan

demikian sudah dapat dikatakan aktifitas siswa mendapatkan **Kategori Baik** .

3. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik. Rata – rata pada siklus I 74,75, siklus II sebesar 87,25; dengan ketuntasan belajar pada siklus I adalah 62,5 %; dan siklus II 82,5 %. Berdasarkan simpulan diatas maka hipotesis yang berbunyi : **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG “ terbukti kebenarannya .**

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menyajikan konsep sumber daya alam dengan menggunakan penerapan metode kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Division*) 2 siklus dengan hasil dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar pada siswa kelas IV SD Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamsari Semarang maka peneliti perlu mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini , guru hendaknya mengembangkan pendekatan dengan menggunakan penerapan metode kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS untuk mengurangi kejenuhan siswa pada waktu menerima pelajaran yang diberikan guru .

2. Penelitian tindakan Kelas seharusnya dilakukan setiap guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat . Seiring dengan meningkatnya kualitas siswa dapat mengikuti pembelajaran IPS serta meningkatnya profesionalisme guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. untuk penelitian lebih lanjut tentang tindakan guru dalam penerapan metode kooperatif tipe STAD, untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS bukan merupakan penelitian tertutup . Artinya masih amat terbuka untuk peneliti – peneliti lain yang berminat untuk meneliti lebih lanjut Hal ini dikarenakan penelitian amat terbatas baik ruang lingkup yang ditelitinya maupun dalam kaitannya dengan aspek lain sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu generalisasi .
4. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai penentu kebijakan dan pengelola pendidikan supaya menyelenggarakan pelatihan / penataran penerapan metode kooperatif tipe STAD untuk pembelajaran IPS karena penerapan metode kooperatif tipe STAD dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di SD kelas IV.
5. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut lebih aktif karena pola proses pembelajaran dengan penekanan keaktifan siswa akan mampu menemukan dan mengelola perolehannya baik pengetahuan , sikap dan keterampilan serta mampu menerapkannya .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 1998 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Badan Standar Nasional Pendidikan 2006.
- Darsono, dkk. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Prees.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994 . *Metodik Khusus Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* . Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997 . *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar* . Jakarta : Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bakri . 2002. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Hamalik, Oemar. 1999. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Mu'nisah. 2008. *Hand Out Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang. UNNES
- Nasution, S. 1992. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, Noehi, dkk. 1997. *psikologi Pendidikan* . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Natawidjaja, Rochman. 1992. *Psikologi Pendidikan* . Ditjen Dikti : Depdikbud-Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rajawali Press.
- Tim Pengembangan PGSD . 1998. *Strategi Belajar Mengajar II*. Jakarta : Ditjen Dikti , Depdikbud Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- UU Sisdiknas . 2006 .
- Utoyo ( 924/009/PSD/08/370/1402406102 )
- Sri Haryanti (1140/005/PSD/09/370/1402907103)



Dr. H. Achmad Slamet 'M.Si .UNNES 2007

Suwarso No 2 H XXXII – 2003 UNNES

Wahyudi, S. 2002. *Pembelajaran IPS Sejarah di Sekolah Dasar Bahan Penataran Guru SD Jawa Tengah* . Semarang :Ditjen Dikdasmen, Balai Penataran Guru.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD  
KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 SEMARANG**

Nama Siswa : .....

Kelompok : .....

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/ Tanggal : .....

Pengamat : .....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa.
2. dalam melakukan penilaian setiap indikator mengacu pada deskriptor.
3. Berilah tanda cek (  $\surd$  ) pada huruf A, B, C dan D jika deskriptor yang tertulis tampak.
4. Skala Penilaian untuk masing-masing individu sebagai berikut :
  6. Jika 1 deskriptor tampak
  7. Jika 2 deskriptor tampak
  8. Jika 3 deskriptor tampak
  9. Jika 4 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan awal	a. Kesiapan menerima pelajaran . b. Mendengarkan penjelasan guru c. Membaca petunjuk lembar kerja siswa .				

2	Kegiatan inti	a. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok . b. Menanggapi jawaban kelompok lain . c. Keaktifan dalam kelompok lain d. Mengajukan pertanyaan .				
3	Kegiatan akhir	a. menjawab pertanyaan b. Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan c. Mencatat / merangkum hasil diskusi				
		<b>JUMLAH SKOR</b>				

**NILAI** = .....

**Penskoran :**

1. 0 – 8 = Sangat tidak baik
2. 9 – 16 = Tidak baik
3. 17 - 25 = Kurang baik
4. 26 – 32 = Baik
5. 33 – 40 = Baik sekali

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

## LEMBAR PENILAIAN GURU ( APKG )

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**1 = sangat tidak baik**

**2 = tidak baik**

**3 = kurang baik**

**4 = baik**

**5 = sangat baik**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II.</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Pendekatan / strategi pembelajaran</b>	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5

12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</b>						
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>						
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>SKOR</b>				
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>						
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
<b>F. Penggunaan bahasa</b>						
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III PENUTUP</b>						
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>						

**Penskoran :**

- 6. 0 – 24 ( Sangat tidak baik )**
- 7. 25 – 48 ( Tidak baik )**
- 8. 49 - 72 ( Kurang baik )**
- 9. 73 – 96 ( Baik )**
- 10. 97 – 120 ( Baik sekali )**



### Gambar Foto Kegiatan Pembelajaran



**Foto 01 : Peneliti sedang mengadakan wawancara dengan guru tentang penerapan Metode STAD.**



**Foto 02 : Peneliti sedang mengadakan proses pembelajaran dengan siswa dengan metode konvensional**



**Foto 03 : Guru sedang mengajar IPS dengan penerapan Metode STAD dalam pembelajaran**



**Foto 04 : Aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab IPS dengan penerapan Metode STAD dalam pembelajaran**





**Foto 05 : Guru mengarahkan pada Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar kelompok**



**Foto 06 : Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas kelompok IPS dengan penerapan Metode STAD dalam pembelajaran**

**Lampiran : 1**

Lembar Observasi : 01 ( satu )  
 Kelas / siswa : IV  
 Topik : Sumber daya alam  
 Tanggal : 2 November 2010

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM  
 PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE TANYA – JAWAB  
 ,CERAMAH DAN DEMONSTRASI KELAS IV SD SAWAH  
 BESAR 01 SEMARANG  
 PRA SIKLUS**

NO	DESKRIPTOR	ANALISA HASIL YANG DICAPAI
1	Kesiapan menerima pelajaran	Karena penguasaan kelas yang kurang beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dalam menerima pelajaran yang hendak disampaikan ( 25 anak dari 40 siswa kelihatan cuek / tak antusias dalam menerima pelajaran ) .
2	Mendengarkan penjelasan guru	Karena penjelasan guru yang terlalu cepat / terburu – buru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa hanya diam saja .
3	Membaca petunjuk lembar kerja siswa .	Dalam mengerjakan lembar kerja kelihatan anak yang ditunjuk temannya sebagai ketua / pengurus kelompok yang aktif mengerjakan .
4	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok .	Hanya ketua / pengurus kelompok yang aktif mengerjakan , kelihatan yang

		lainnya cuek , dan bahkan ogah – ogahan dalam mengerjakan tugas kelompoknya .
5	Menanggapi jawaban kelompok lain .	Dalam menanggapi kelompok lain , siswa hanya mendengarkan saja sehingga kelihatan kurang aktif .
6	Keaktifan dalam kelompok lain	Siswa kelihatan hanya mau mendengarkan jawaban kelompoknya sendiri , sehingga dengan kelompok lain cuek saja
7	Mengajukan pertanyaan .	Siswa tidak ada keberanian menanyakan / mengajukan pertanyaan dan kelihatan ikut saja dengan pendapat kelompok lain
8	Menjawab pertanyaan	Siswa hanya menjawab pertanyaan yang menjadi tanggung jawabnya ( kelompoknya sendiri ).
9	Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan	Siswa sudah ada keberanian memberikan ulasan / simpulan dalam diskusi kelompok .
10	Mencatat / merangkum hasil diskusi	Anak sudah mencatat / merangkum hasil diskusi itupun hanya anak tertentu saja.

Semarang ., 2 November 2010

**Komentar :**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa maka dapat dipaparkan hasil yang dicapai sebagai berikut :

- 1) Kesiapan menerima pelajaran .

Karena penguasaan kelas yang kurang beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dalam menerima pelajaran yang hendak disampaikan ( 25 anak dari 40 siswa kelihatan cuek / tak antusias dalam menerima pelajaran ) .

2) Mendengarkan penjelasan guru .

Karena penjelasan guru yang terlalu cepat / terburu – buru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa hanya diam saja .

3) Membaca petunjuk lembar kerja siswa .

Dalam mengerjakan lembar kerja kelihatan anak yang ditunjuk temannya sebagai ketua / pengurus kelompok yang aktif mengerjakan .

4) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok .

Hanya ketua / pengurus kelompok yang aktif mengerjakan , kelihatan yang lainnya cuek , dan bahkan ogah – ogahan dalam mengerjakan tugas kelompoknya .

5) Menanggapi jawaban kelompok lain

Dalam menanggapi kelompok lain , siswa hanya mendengarkan saja sehingga kelihatan kurang aktif .

6) Keaktifan siswa dalam kelompok lain

Siswa kelihatan hanya mau mendengarkan jawaban kelompoknya sendiri , sehingga dengan kelompok lain cuek saja

7) Mengajukan pertanyaan .

Siswa tidak ada keberanian menanyakan / mengajukan pertanyaan dan kelihatan ikut saja dengan pendapat kelompok lain

8) Menjawab pertanyaan .

Siswa hanya menjawab pertanyaan yang menjadi tanggung jawabnya ( kelompoknya sendiri ) .

9) Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan .

Siswa sudah ada keberanian memberikan ulasan / simpulan dalam diskusi kelompok

10) Mencatat / merangkum hasil diskusi

Anak sudah mencatat / merangkum hasil diskusi itupun hanya anak tertentu saja.

Observer



**Lampiran : 1**

Lembar Observasi : 01  
 Guru : A B L  
 Topik : Sumber Daya Alam  
 Tanggal : 2 Nov 2010  
 Kelas/Semester : IV/ I

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN GURU ( APKG )  
 DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE TANYA –  
 JAWAB ,CERAMAH DAN DEMANSTRASI  
 KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 SEMARANG  
 PRA SIKLUS**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>Hasil Analisa Yang dicapai</b>
1.	Memeriksa kesiapan siswa	Sudah dilakukan dengan baik
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	Dalam proses pembelajaran ini apersepsi sudah terlaksana dengan baik .
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	Materi yang disampaikan kurang dapat dikuasai oleh guru .
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Dalam mengaitkan materi ini belum terlaksana dengan baik .
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	Dalam pemberian materi belum dapat dijalankan oleh guru dengan baik, ini dapat dilihat dengan materi yang kadang meloncot dari pokok bahasan
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Banyak kesulitan yang dialami dalam mengaitkan materi dan lingkungan siswa.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	Pembelajaran belum dapat disampaikan / dilaksanakan dengan kompetensi yang diharapkan .
8.	Melaksanakan pembelajaran secara	Urut – urutan pembelajaran belum

	runtut	dapat dilaksanakan secara runtut
9.	Menguasai kelas	Penguasaan kelas sudah belum dapat dikuasai secara menyeluruh .
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	Pembelajaran belum dapat dilaksanakan sesuai dengan konsteknya.
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru memberikan pembiasaan kepada siswa untuk belajar yang lebih aktif kreatif agar hasil belajarnya meningkat .
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Waktu yang direncanakan dan hasil pelaksanaan dapat berjalan sesuai jadwal .
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	Penggunaan media pembelajaran ini kurang ada kesesuaian dengan materi pelajaran .
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	Kesan yang ditimbulkan setelah proses pembelajaran siswa semakin antusias untuk mempelajari materi belajar ( ada peningkatan belajar ) .
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	Dalam penggunaan media ini siswa kurang terlibat aktif untuk menggunakan media pembelajaran hanya didominasi guru .
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Siswa kelihatan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran .
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	Guru kurang memberikan kebebasan pada siswa untuk melakukan kegiatan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun teman dari kelompok lain .
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	Siswa kelihatan sangat kaku / tegang dalam mengikuti kegiatan belajar .
19.	Memantau kemajuan belajas selama proses	Guru kurang melaksanakan kegiatan abservasi / pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses belajar .
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	Guru sudah melaksanakan kegiatan penilaian akhir belajar. Ini dapat ditunjukkan dengan hasil nilai yang didapatkan melalui hasil tes formatif .
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	Dalam penggunaan bahasa lisan maupun tulisan dalam proses belajar

		yang disampaikan pada waktu mengajar kurang berjalan dengan baik ( kurang dalam menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar ) .
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	Gaya mengajar yang disampaikan guru pada waktu mengajar ( tutur kata , mimik , gerak ) kurang menarik siswa sehingga siswa tidak/ kurang memperhatikan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan .
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Siswa kurang , cenderung tidak dilibatkan dalam proses merangkum hasil belajar pada saat akhir pembelajaran .
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	Guru tidak melaksanakan tindak lanjut dari hasil pembelajaran pada saat pelajaran selesai .

Semarang ., 2 November 2010

**Komentar :**

- 1) Guru hendaknya mempersiapkan diri dalam menguasai diri dan masalah – masalah dalam materi pembelajaran sehingga materi yang disajikan akan membuat suasana kelas tenang dan aktivitas siswa dapat terarah dalam proses pembelajaran .
- 2) Penguasaan kelas sehingga harus ditingkatkan dengan cara mengelilingi kelas, mengarahkan pandangan ke seluruh ruangan kelas , perubahan posisi tubuh pada waktu di depan kelas , sehingga siswa tidak bermain sendiri , tidak bercerita dengan siswa lain , sehingga aktif dalam proses pembelajaran .
- 3) Dalam pemberian pendekatan Metode Informasi, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab . Guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan merangsang kegiatan intelektual dan merangsang daya kreatifitasnya .



- 4) Kesempatan bertanya untuk siswa perlu ditambah , juga guru harus dapat merangsang dengan kata – kata yang halus , guru harus dapat menciptakan suasana keakraban dalam situasi pembelajaran sehingga berani bertanya dan menjawab pertanyaan .
- 5) Dalam penilaian guru harus tahu tentang keaktifan siswa secara individu maupun kelompok , oleh karena itu dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas , guru tidak hanya duduk di kursi tetapi tetap memantau siswa.
- 6) Dorongan dan pujian perlu diberikan untuk merangsang siswa sehingga siswa merasa dipedulikan / diperhatikan .

Observer

**TH. SAWITRI S.Pd**  
**196711271988062002**



**Lampiran : II**

Lembar Observasi : 02 ( dua )  
 Kelas / siswa : IV  
 Topik : Sumber daya alam  
 Tanggal : 4 November 2010

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM  
 PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENERAPAN MODEL  
 KOOPERATIF TIPE STAD KELAS IV SD SAWAH BESAR 01  
 SEMARANG SIKLUS I**

NO	DESKRIPTOR	ANALISA HASIL YANG DICAPAI
1	Kesiapan menerima pelajaran	Penguasaan kelas sudah dapat dilakukan dengan baik sehingga anak sudah kelihatan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru .
2	Mendengarkan penjelasan guru	Karena penjelasan guru yang terlalu cepat dan terburu-buru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa hanya diam saja namun sudah ada perbaikan dengan adanya siswa yang nampak antusias dalam mengikuti pembelajaran .
3	Membaca petunjuk lembar kerja siswa .	Dalam mengerjakan lembar kerja kelihatan anak yang ditunjuk temannya sebagai ketua / pengurus kelompok yang aktif mengerjakan .
4	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok .	Anak sudah kelihatan aktif mengerjakan tugas siswa yang menjadi tanggung jawabnya baik secara pribadi maupun kelompok .
5	Menanggapi jawaban kelompok lain .	Dalam menanggapi kelompok lain , siswa belum ada keberanian menanggapi jawaban kelompok lainnya
6	Keaktifan dalam kelompok lain	Siswa kelihatan hanya mau mendengarkan jawaban kelompoknya

		sendiri , masih cuek / sibuk sendiri dengan jawaban kelompoknya .
7	Mengajukan pertanyaan .	Siswa masih tidak ada keberanian menanyakan / mengajukan pertanyaan .
8	Menjawab pertanyaan	Siswa hanya menjawab pertanyaan yang menjadi tanggung jawabnya. ( kelompoknya sendiri )
9	Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan	Siswa sudah ada keberanian memberikan ulasan / simpulan dalam diskusi kelompok
10	Mencatat / merangkum hasil diskusi	Anak sudah mencatat / merangkum hasil diskusi itupun hanya anak tertentu saja

Semarang ., 4 November 2010

**Komentar :**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa maka dapat dipaparkan hasil yang dicapai sebagai berikut :

Karena penjelasan guru yang terlalu cepat / terburu – buru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa hanya diam saja . Anak sudah ada keaktifan dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok . Dalam menanggapi kelompok lain , siswa hanya mendengarkan saja sehingga kelihatan kurang aktif . Siswa kelihatan hanya mau mendengarkan jawaban kelompoknya sendiri , sehingga dengan kelompok lain cuek saja Siswa tidak ada keberanian menanyakan / mengajukan pertanyaan dan kelihatan ikut saja dengan pendapat kelompok lain Siswa hanya menjawab pertanyaan yang menjadi tanggung jawabnya ( kelompoknya sendiri ). Siswa sudah ada keberanian memberikan ulasan / simpulan dalam diskusi kelompok. Anak sudah mencatat / merangkum hasil diskusi itupun hanya anak tertentu saja.

Observer

**TH. SAWITRI S.Pd**

**1967112719880620**

**Lampiran : II**

Lembar Observasi : 02  
 Guru : A B L  
 Topik : Sumber Daya Alam  
 Tanggal : 4 Nov 2010  
 Kelas/Semester : IV/ I

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN GURU ( APKG )  
 DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENERAPAN  
 MODEL KOOPERATIF TIPE STAD KELAS IV SD SAWAH  
 BESAR 01 SEMARANG SIKLUS I**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>HASIL ANALISA YANG DICAPAI</b>
1.	Memeriksa kesiapan siswa	Sudah dilakukan dengan baik .
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	Dalam proses pembelajaran ini apersepsi sudah terlaksana dengan baik .
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	Materi yang disampaikan kurang dapat dikuasai oleh guru .
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Dalam mengaitkan materi ini dengan keadaan lingkungan pengetahuan siswa belum terlaksana dan berjalan baik .
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	Dalam pemberian materi belum dapat dijalankan oleh guru dengan baik, ini dapat dilihat dengan materi yang kadang meloncot dari pokok bahasan.
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Tidak ada kesulitan yang dialami dalam mengaitkan materi dan lingkungan siswa.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	Pembelajaran dapat disampaikan / dilaksanakan dengan kompetensi yang diharapkan .
8.	Melaksanakan	Urut – urutan pembelajaran dapat dilaksanakan

	pembelajaran secara runtut	secara runtut .
9.	Menguasai kelas	Penguasaan kelas sudah dapat dikuasai .
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	Pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan konsteknya .
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru memberikan pembiasaan kepada siswa untuk belajar yang lebih aktif kreatif agar hasil belajarnya meningkat .
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Waktu yang direncanakan dan hasil pelaksanaan dapat berjalan sesuai jadwal .
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	Penggunaan media pembelajaran ini kurang ada kesesuaian dengan materi pelajaran .
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	Kesan yang ditimbulkan setelah proses pembelajaran siswa semakin antusias untuk mempelajari materi belajar ( ada peningkatan belajar ) .
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	Dalam penggunaan media ini siswa kurang terlibat aktif untuk menggunakan media ini dapat dibuktikan pada waktu mengajar media pembelajaran hanya didominasi guru .
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Siswa kelihatan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran .
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	Guru memberikan kurang memberikan kebebasan pada siswa untuk melakukan kegiatan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun teman dari kelompok lain .
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	Siswa kelihatan sangat kaku / tegang dalam mengikuti kegiatan belajar .
19.	Memantau kemajuan belajas selama proses	Guru melaksanakan kegiatan abservasi / pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses belajar .
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	Guru sudah melaksanakan kegiatan penilaian akhir . Ini dapat ditunjukkan dengan hasil nilai yang didapatkan melalui hasil tes formatif .

21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	Dalam penggunaan bahasa lisan maupun tulisan dalam proses belajar yang disampaikan pada waktu mengajar kurang berjalan dengan baik ( sesuai dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar ) .
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	Gaya mengajar yang disampaikan guru pada waktu mengajar ( tutur kata , mimik , gerak ) kurang menarik siswa sehingga siswa tidak memperhatikan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan .
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Siswa dilibatkan dalam proses merangkum hasil belajar pada saat akhir pembelajaran .
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	Guru tidak melaksanakan tindak lanjut dari hasil pembelajaran pada saat pelajaran selesai .

Semarang ., 4 November 2010

**Komentar :**

- 1) Guru hendaknya mempersiapkan diri dalam menguasai diri dan masalah – masalah dalam penguasaan materi pembelajaran sehingga materi yang disajikan akan membuat suasana kelas tenang , menyenangkan sehingga aktivitas siswa dapat terarah dalam proses pembelajaran
- 2) Penguasaan kelas harus ditingkatkan dengan cara mengelilingi kelas, mengarahkan pandangan ke seluruh ruangan kelas ,perubahan posisi tubuh pada waktu di depan kelas , sehingga siswa tidak bermain sendiri , tidak bercerita dengan siswa lain , sehingga aktif dalam proses pembelajaran .
- 3) Teknik pendekatan Metode Kooperatif Tipe STAD  
Guru seyogyanya memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan merangsang kegiatan intelektual dan merangsang daya kreatifitasnya .
- 4) Kesempatan bertanya untuk siswa perlu ditambah juga guru harus dapat merangsang dengan kata – kata yang halus , guru harus dapat menciptakan

suasana keakraban dengan situasi sehingga berani bertanya dan menjawab pertanyaan .

- 5) Dalam penilaian guru harus tahu tentang keaktifan siswa secara individu oleh karena itu dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas , guru tidak hanya duduk di kursi tetapi tetap memantau siswa.
- 6) Dorongan dan pujian perlu diberikan untuk merangsang siswa dan siswa merasa dipedulikan / diperhatikan .



**Lampiran : II I**

Lembar Observasi : 03 ( tiga )  
 Kelas / siswa : IV  
 Topik : Sumber daya alam  
 Tanggal : 4 November 2010

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM  
 PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENERAPAN MODEL  
 KOOPERATIF TIPE STAD KELAS IV SD SAWAH BESAR 01  
 SEMARANG  
 SIKLUS II**

<b>NO</b>	<b>DESKRIPTOR</b>	<b>ANALISA HASIL YANG DICAPAI</b>
1	Kesiapan menerima pelajaran	Siswa sudah ada kesiapan menerima pelajaran sehingga sudah siap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan sangat antusias .
3	Membaca petunjuk lembar kerja siswa .	Dalam mengerjakan lembar kerja sudah ada kekompakan dalam mengerjakan tugas dan tanggung – jawabnya sesuai dengan petunjuk lembar kerja siswa .
4	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok .	Anak sudah aktif berdiskusi dalam kelompoknya .
5	Menanggapi jawaban kelompok lain .	Siswa sudah berani menanggapi jawaban kelompok lain .
6	Keaktifan dalam kelompok lain	Siswa sudah aktif menanggapi jawaban dari kelompok lain sehingga suasana diskusi berjalan dengan aktif .
7	Mengajukan pertanyaan .	Siswa sudah ada keberanian menanyakan / mengajukan pertanyaan .
8	Menjawab pertanyaan	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik dan benar .



9	Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan	Siswa sudah ada keberanian memberikan ulasan / simpulan dalam diskusi kelompok .
10	Mencatat / merangkum hasil diskusi	Membuat rangkuman hasil diskusi dengan baik .

Semarang .,9 November 2010

**Komentar :**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran IPS di kelas IV pada siklus II , maka aspek – aspek yang perlu diperbaiki sudah tidak ada permasalahan yang harus diperbaiki dikarenakan sudah mendapatkan hasil yang memuaskan baik bagi guru maupun siswa itu sendiri .

Observer

**TH. SAWITRI S.Pd**

**196711271988062002**



**Lampiran : III**

Lembar Observasi : 03  
 Guru : A B L  
 Topik : Sumber Daya Alam  
 Tanggal : 9 Nov 2010  
 Kelas/Semester : IV/ I

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN GURU ( APKG )  
 DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENERAPAN  
 MODEL KOOPERATIF TIPE STAD  
 KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 SEMARANG  
 SIKLUS II**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Hasil Analisa Yang dicapai
1.	Memeriksa kesiapan siswa	Sudah dilakukan dengan baik
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	Siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan metode ini sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	Materi yang disampaikan sudah dapat dikuasai oleh guru .
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	Dalam mengaitkan materi ini dengan keadaan lingkungan pengetahuan siswa sudah berjalan baik .
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	Dalam pemberian materi sudah dapat dijalankan oleh guru dengan baik .
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Tidak ada kesulitan yang dialami dalam mengaitkan materi dan lingkungan belajar siswa.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	Pembelajaran dapat disampaikan / dilaksanakan dengan kompetensi yang diharapkan .

8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Urut – urutan pembelajaran dapat dilaksanakan secara runtut .
9.	Menguasai kelas	Penguasaan kelas sudah dapat dikuasai .
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	Pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan konteksnya .
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru memberikan pembiasaan kepada siswa untuk belajar yang lebih aktif kreatif agar hasil belajarnya meningkat .
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Waktu yang direncanakan dan hasil pelaksanaan dapat berjalan sesuai jadwal .
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	Penggunaan media pembelajaran ini sudah ada kesesuaian dengan materi pelajaran .
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	Kesan yang ditimbulkan setelah proses pembelajaran siswa semakin antusias untuk mempelajari materi belajar ( ada peningkatan belajar ) .
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	Dalam penggunaan media ini siswa terlibat aktif untuk menggunakan media pembelajaran dengan antusias .
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Siswa kelihatan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran .
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk melakukan kegiatan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun teman dari kelompok lain .
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	Siswa kelihatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar .
19.	Memantau kemajuan belajas selama proses	Guru melaksanakan kegiatan abservasi / pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses belajar .
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	Guru sudah melaksanakan kegiatan penilaian akhir . Ini dapat ditunjukkan dengan hasil nilai yang didapatkan melalui hasil tes formatif .
21.	Menggunakan bahasa lisan	Dalam penggunaan bahasa lisan maupun tulisan

	dan tulis secara jelas, baik, dan benar	dalam proses belajar yang disampaikan pada waktu mengajar sudah berjalan dengan baik ( sesuai dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar ) .
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	Gaya mengajar yang disampaikan guru pada waktu mengajar ( tutur kata , mimik , gerak ) sangat menarik siswa sehingga siswa sangat memperhatikan pembelajaran .
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Siswa dilibatkan dalam proses merangkum hasil belajar pada saat pembelajaran .
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	Pada waktu akhir pembelajaran guru sudah memberikan pengarahannya, remidi / pengayaan sesuai yang diharapkan pada akhir pembelajaran .

Semarang .,9 November 2010

**Komentar :**

- 1) Guru hendaknya mempersiapkan diri dalam menguasai diri dan masalah – masalah dalam penguasaan materi pembelajaran sehingga materi yang disajikan akan membuat suasana kelas tenang , menyenangkan sehingga aktivitas siswa dapat terarah dalam proses pembelajaran
- 2) Penguasaan kelas harus ditingkatkan dengan cara mengelilingi kelas, mengarahkan pandangan ke seluruh ruangan kelas ,perubahan posisi tubuh pada waktu di depan kelas , sehingga siswa tidak bermain sendiri , tidak bercerita dengan siswa lain , sehingga aktif dalam proses pembelajaran .
- 3) Teknik pendekatan Metode Kooperatif Tipe STAD  
Guru seyogyanya memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan merangsang kegiatan intelektual dan merangsang daya kreatifitasnya .
- 4) Kesempatan bertanya untuk siswa perlu ditambah juga guru harus dapat merangsang dengan kata – kata yang halus , guru harus dapat menciptakan

suasana keakraban dengan situasi sehingga berani bertanya dan menjawab pertanyaan .

- 5) Dalam penilaian guru harus tahu tentang keaktifan siswa secara individu oleh karena itu dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas , guru tidak hanya duduk di kursi tetapi tetap memantau siswa.
- 6) Dorongan dan pujian perlu diberikan untuk merangsang siswa dan siswa merasa dipedulikan / diperhatikan .



Lampiran

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU**  
**( Sebelum Tindakan )**

Hari / tanggal : Senin , 1 November 2010

Tempat : SD Sawah Besar 01 Kec Gayam Sari Semarang .

Guru / Responden : **Alberta Budi Lestari**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Metode apa yang sering saudara gunakan dalam mengajar ?	Metode ceramah dan Tanya – jawab,
2.	Apa alasan saudara memilih metode ceramah dan Tanya – jawab dalam proses pembelajaran IPS ?	Saya menganggap metode ceramah dan Tanya – jawab mudah diterapkan secara umum .
3.	Apakah anda pernah menerapkan Metode Kooperatif Tipe STAD dalam proses pembelajaran ?	Belum pernah sama sekali
4.	Bagaimana suasana kelas pada waktu anda mengajar dengan menggunakan metode kooperatif Tipe STAD dalam proses pembelajaran IPS ?	Pada awal waktu proses pembelajaran suasana tampak gaduh .
5.	Bagaimana reaksi siswa pada saat diberi tugas ?	Siswa mengalami kesulitan dan kelihatan bingung .
6.	Apakah metode ceramah baik digunakan dalam mengajar	Kurang Baik

Semarang 1 Nov

2010

Pewawancara

**TH. SAWITRI S.Pd**

**196711271988062002**

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**  
**( Sebelum Tindakan )**

Hari / tanggal : 1 Nov 2010

Tempat : SD Sawah Besar 01 Kec Gayam Sari Semarang

Siswa / Responden : Adelia Asri Nugraeni

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah kamu memahami materi yang diajarkan Guru ?	Kurang memahami dengan jelas .
2.	Menurut kamu bagaimana guru dalam mengajar IPS dengan menerapkan Metode Kooperatif Tipe STAD ?	Lebih mudah untuk memahami pelajaran .
3.	Apakah kamu lebih senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD ?	Lebih senang dan mudah dalam belajar .
4.	Apakah guru merangsang / memotivasi siswa untuk bertanya ?	Guru memberi rangsangan / motivasi / dorongan dengan kata yang menarik .
5.	Apakah guru memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran ?	Memotivasi siswa dengan memberi kesempatan bertanya , menjawab , anak yang menjawab diberi pujian
6.	Bagaimana tanggapan anda bila disekolah hanya mencatat dan mendengarkan saja ?	Saya tidak setuju , karena bosan dan mengantuk .

Semarang , 1 Nov

2010

Pewawancara

**Alberta Budi Lestari**

## HASIL WAWANCARA

( Setelah Tindakan )

Hari / tanggal : 10 Nov 2010  
 Tempat : SD Sawah Besar 01 Kec Gayam Sari Semarang .  
 Guru / Responden : Alberta Budi Lestari

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan saudara memilih metode Kooperatif Tipe STAD dalam proses pembelajaran IPS ?	Untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran .
2.	Bagaimana cara anda meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan metode Kooperatif Tipe STAD ?	Mencoba meningkatkan aktivitas siswa dengan berdiskusi membentuk kelompok dalam satu team kerja untuk melaksanakan proses pembelajaran .
3.	Bagaimana pendapat anda , apakah metode Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa ?	Dapat, dengan metode Kooperatif Tipe STAD merasa senang , aktif bertanya dan menjawab , aktif mengerjakan tugas. ( individu / kelompok )
4.	Bagaimana reaksi siswa pada saat anda membelajarkan IPS dengan menerapkan metode Kooperatif Tipe STAD ?	Siswa sangat senang dan antusias dalam mengerjakan Tugas dalam pembelajaran .
5.	Bagaimana kesimpulan saudara tentang pembelajaran dengan menerapkan metode Kooperatif Tipe STAD ?	Pembelajaran dengan menerapkan metode Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS

Swmarang , 10 Nov 2010

Pewawancara

**TH. SAWITRI S.Pd**

**196711271988062002**



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**  
**( Setelah Tindakan )**

Hari / tanggal : 10 Nov 2010

Tempat : SD Sawah Besar 01 Kec Gayam Sari  
Semarang

Siswa / Responden : Diana Safitri

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah kamu memahami materi yang diajarkan Guru ?	Memahami dengan jelas .
2.	Menurut kamu bagaimana guru dalam mengajar IPS dengan menerapkan Metode Kooperatif Tipe STAD ?	Sangat menarik dan menyenangkan .
3.	Apakah kamu lebih senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD ?	Lebih senang dan mudah dalam belajar karena aktif mengerjakan tugas sendiri dan tidak hanya mendengarkan saja
4.	Apakah guru merangsang / memotivasi siswa untuk bertanya ?	Ya , guru memberi dorongan dengan kata – kata yang ramah
5.	Apakah guru memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran ?	Guru memotivasi dengan memberi pujian , pertanyaan dan bimbingan .

Semarang , 10 Nov 2010

Pewawancara

**Alberta Budi Lestari**

**KISI – KISI KETERAMPILAN GURU DALAM PENERAPAN  
METODE KOOPERATIF TIPE STAD**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>NOMOR</b>
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1.
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	2.
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3.
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4.
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	5.
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	6.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	7.
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	8.
9.	Menguasai kelas	9.
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	10.
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	11.
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	12.
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	13.
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	14.
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	15.
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	16.
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	17.
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	18.
19.	Memantau kemajuan belajas selama proses	19.
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	20.
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	21.
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	22.
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	23.
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	24.

**KISI – KISI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN  
METODE KOOPERATIF TIPE STAD**

Aspek yang diungkap	No. Item
<b>A. Proses .</b>	
1. Kesiapan menerima pelajaran	1
2. Mendengarkan .	2
3. Membaca petunjuk	3
4. Keaktifan siswa dalam diskusi	4
5. Menanggapi	5
6. Keaktifan dengan kelompok lain	6
7. Bertanya	7
8. Menjawab	8
9. Menyimpulkan	9
10. Mencatat / merangkum	10



## HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA ( DATA AWAL )

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN			SKOR	Nilai	KATEGORI
		I	II	III			
1	AROFAH NURBAITI	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
2	DENDY LORENSA	2	3	3	8	C	<b>aktif</b>
3	M.RIYAN ARDIANSAH	3	4	3	10	B	<b>aktif</b>
4	A.MOZALUNA GRIS	4	3	3	10	B	<b>aktif</b>
5	ABIYANTO	3	4	3	10	B	<i>pasif</i>
6	ADELIA ASRI NUGRAENI	3	4	3	10	B	<b>aktif</b>
7	AGNES SULISTYAWATI	3	3	2	8	C	<i>pasif</i>
8	AHMAD FAYYAD SAKANA	3	3	3	9	B	<i>pasif</i>
9	AL MUKAROMAH	3	2	2	7	C	<b>aktif</b>
10	ANGGI DEA SAPUTRI	3	3	3	9	B	<i>pasif</i>
11	DEWVANDA RESTA PRATAMA	3	3	3	9	B	<i>pasif</i>
12	DHAOMI NIYANG	2	3	3	8	C	<i>pasif</i>
13	DHEA SILVANIA	2	3	2	7	C	<i>pasif</i>
14	DIVYA EKA PUTRI	3	2	2	7	C	<i>pasif</i>
15	IBNU FAHRIZAL	4	3	3	10	B	<i>pasif</i>
16	IKSAN SETYAWAN	3	4	3	10	B	<i>pasif</i>
17	IVAN SETYAWAN	2	2	2	6	C	<b>aktif</b>
18	KRISNA DWI	2	3	2	7	C	<b>aktif</b>
19	MARTASYA	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
20	MAYANG	2	2	3	7	C	<b>aktif</b>
21	NADIKA	2	2	2	6	C	<b>aktif</b>
22	PRADICO	3	3	2	8	C	<b>aktif</b>
23	PRADIKSA MICKO	4	3	3	10	B	<b>aktif</b>
24	RAHUL RICKY	3	3	3	9	B	<i>pasif</i>
25	RENO SUNJAYA	2	3	3	8	C	<b>aktif</b>
26	REZA SATRIA	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
27	RIANTAMA	3	3	3	9	B	<i>pasif</i>
28	RIFQI GUSNANDA	2	3	2	7	C	<b>aktif</b>
29	SANTI MIFTAKUL	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
30	SEKAR PRAMESTI	3	2	2	7	C	<b>aktif</b>
31	SEPTIAN DAVID	2	2	3	7	C	<i>pasif</i>
32	SETIA BUDI	4	3	3	10	B	<i>pasif</i>
33	SHABRINA	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
34	SHELLA	4	3	3	10	B	<i>pasif</i>
35	YOHANA	3	3	3	9	B	<i>pasif</i>
36	ANDRE	3	2	3	8	C	<i>pasif</i>

37	YULIAN	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
38	YULIUS	2	2	2	6	C	<i>pasif</i>
39	ZAKY	3	2	3	8	C	<b>aktif</b>
40	ZAENALA	2	3	3	8	C	<i>pasif</i>

$$\text{KETUNTASAN KLASIKAL} = \frac{14}{40} \times 100\% = 35\%$$

Semarang, 4 November 2010

Pengamat

Th . Sawitri , S. Pd.

NIP. 19671127 1988062002



### HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA (DATA SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN			SKOR	Nilai	KATEGORI
		I	II	III			
1	AROFAH NURBAITI	3	3	2	8	C	<i>pasif</i>
2	DENDY LORENSA	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>
3	M.RIYAN ARDIANSAH	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>
4	A.MOZALUNA GRIS	3	4	3	10	B	<i>AKTIF</i>
5	ABIYANTO	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>
6	ADELIA ASRI NUGRAENI	4	5	4	13	A	<i>SANGAT AKTIF</i>
7	AGNES SULISTIYAWATI	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>
8	AHMAD FAYYAD SAKANA	5	4	4	13	A	<i>PASIF</i>
9	AL MUKAROMAH	3	4	3	10	B	<i>SANGAT AKTIF</i>
10	ANGGI DEA SAPUTRI	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>
11	DEWVANDA RESTA PRATAMA	5	4	4	13	A	<i>SANGAT AKTIF</i>
12	DHAOMI NIYANG	3	3	2	8	C	<i>PASIF</i>
13	DHEA SILVANIA	3	4	4	11	B	<i>AKTIF</i>
14	DIVYA EKA PUTRI	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>
15	IBNU FAHRIZAL	5	4	4	13	A	<i>SANGAT AKTIF</i>
16	IKSAN SETYAWAN	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>
17	IVAN SETYAWAN	2	2	2	6	C	<i>PASIF</i>
18	KRISNA DWI	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>
19	MARTASYA	3	3	2	8	C	<i>PASIF</i>
20	MAYANG	2	2	3	7	C	<i>PASIF</i>
21	NADIKA	3	4	4	11	B	<i>AKTIF</i>
22	PRADICO	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>
23	PRADIKSA MICKO	4	3	4	11	B	<i>AKTIF</i>
24	RAHUL RICKY	4	4	4	12	A	<i>SANGAT AKTIF</i>
25	RENO SUNJAYA	4	4	2	10	B	<i>AKTIF</i>
26	REZA SATRIA	3	2	2	7	C	<i>PASIF</i>
27	RIANTAMA	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>
28	RIFQI GUSNANDA	2	2	2	6	C	<i>PASIF</i>
29	SANTI MIFTAKUL	2	3	3	8	C	<i>PASIF</i>
30	SEKAR PRAMESTI	2	3	3	8	C	<i>PASIF</i>
31	SEPTIAN DAVID	3	2	2	7	C	<i>PASIF</i>
32	SETIA BUDI	3	4	4	11	B	<i>AKTIF</i>
33	SHABRINA	2	2	2	6	C	<i>PASIF</i>
34	SHELLA	3	3	4	10	B	<i>AKTIF</i>
35	YOHANA	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>

36	ANDRE	2	3	2	7	C	<i>PASIF</i>
37	YULIAN	3	3	2	8	C	<i>PASIF</i>
38	YULIUS	4	4	3	11	B	<i>AKTIF</i>
39	ZAKY	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>
40	ZAENALA	4	3	3	10	B	<i>AKTIF</i>

KEAKTIFAN KLASIKAL =  $\frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$  Semarang, 2 Desember 2009  
Pengamat



### HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA (DATA SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN			SKOR	Nilai	KATEGORI
		I	II	III			
1	AROFAH NURBAITI	3	3	2	8	C	<b>Pasif</b>
2	DENDY LORENSA	4	4	3	11	B	Aktif
3	M.RIYAN ARDIANSAH	5	4	4	13	A	<b>Sangat aktif</b>
4	A.MOZALUNA GRIS	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
5	ABIYANTO	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
6	ADELIA ASRI NUGRAENI	5	4	5	14	A	<b>Sangat aktif</b>
7	AGNES SULISTIYAWATI	4	3	4	11	B	Aktif
8	AHMAD FAYYAD SAKANA	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
9	AL MUKAROMAH	4	3	4	11	B	Aktif
10	ANGGI DEA SAPUTRI	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
11	DEWVANDA RESTA PRATAMA	5	4	5	14	A	<b>Sangat aktif</b>
12	DHAOMI NIYANG	3	2	3	8	C	<b>Pasif</b>
13	DHEA SILVANIA	4	3	4	11	B	Aktif
14	DIVYA EKA PUTRI	4	4	3	11	B	<b>Aktif</b>
15	IBNU FAHRIZAL	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
16	IKSAN SETYAWAN	4	5	5	14	A	<b>Sangat aktif</b>
17	IVAN SETYAWAN	3	2	3	8	C	Pasif
18	KRISNA DWI	5	4	5	14	A	<b>Sangat aktif</b>
19	MARTASYA	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
20	MAYANG	3	2	3	8	C	<b>Pasif</b>
21	NADIKA	4	4	3	11	B	Aktif
22	PRADICO	4	3	4	11	B	<b>Aktif</b>
23	PRADIKSA MICKO	4	3	3	10	B	<b>Aktif</b>
24	RAHUL RICKY	5	5	4	14	A	<b>Sangat aktif</b>
25	RENO SUNJAYA	4	3	4	11	B	<b>Aktif</b>
26	REZA SATRIA	3	4	4	11	B	<i>Aktif</i>
27	RIANTAMA	5	5	5	15	A	<b>Sangat aktif</b>
28	RIFQI GUSNANDA	3	3	2	8	C	Pasif
29	SANTI MIFTAKUL	4	4	3	11	B	Aktif
30	SEKAR PRAMESTI	5	3	4	12	B	Aktif
31	SEPTIAN DAVID	5	4	3	12	B	<b>Aktif</b>
32	SETIA BUDI	5	5	4	14	A	<b>Sangat aktif</b>
33	SHABRINA	5	4	3	12	B	<b>Aktif</b>
34	SHELLA	5	3	3	11	B	<i>Aktif</i>
35	YOHANA	5	3	3	11	B	<b>Aktif</b>



36	ANDRE	3	2	3	8	C	<b>Pasif</b>
37	YULIAN	3	4	3	10	B	<i>Aktif</i>
38	YULIUS	4	3	3	10	B	<b>Aktif</b>
39	ZAKY	4	3	3	10	B	<b>Aktif</b>
40	ZAENALA	4	3	3	10	B	<b>aktif</b>

$$\text{KEAKTIFAN KLAKSICAL} = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Semarang, 9 Desember 2009

Pengamat



Th . Sawitri , S. Pd.  
NIP. 19671127 1988062002

**PRESTASI BELAJAR SISWA (DATA AWAL)**

NO	NAMA SISWA	TAHAP PENILAIAN		KETUNTASAN	
		PRE- TES	POST- TES	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AROFAH NURBAITI	50	60	-	V
2	DENDY LORENSA	50	50	-	V
3	M.RIYAN ARDIANSAH	70	70	V	-
4	A.MOZALUNA GRIS	70	70	V	-
5	ABIYANTO	70	70	V	-
6	ADELIA ASRI NUGRAENI	70	70	V	-
7	AGNES SULISTIYAWATI	40	40	-	V
8	AHMAD FAYYAD SAKANA	50	50	-	V
9	AL MUKAROMAH	70	70	V	-
10	ANGGI DEA SAPUTRI	90	90	V	-
11	DEWVANDA RESTA PRATAMA	80	80	V	-
12	DHAOMI NIYANG	50	50	-	V
13	DHEA SILVANIA	60	60	-	V
14	DIVYA EKA PUTRI	60	60	-	V
15	IBNU FAHRIZAL	60	60	-	V
16	IKSAN SETYAWAN	60	60	-	V
17	IVAN SETYAWAN	50	50	-	V
18	KRISNA DWI	90	90	V	-
19	MARTASYA	70	70	V	-
20	MAYANG	40	40	-	V
21	NADIKA	60	60	-	V
22	PRADICO	50	50	-	V
23	PRADIKSA MICKO	50	50	-	V
24	RAHUL RICKY	70	70	V	-
25	RENO SUNJAYA	50	60	-	V
26	REZA SATRIA	60	50	-	V
27	RIANTAMA	60	60	-	V
28	RIFQI GUSNANDA	30	60	-	V
29	SANTI MIFTAKUL	70	30	-	V
30	SEKAR PRAMESTI	60	70	-	V
31	SEPTIAN DAVID	50	50	-	V
32	SETIA BUDI	60	60	-	V
33	SHABRINA	50	50	-	V
34	SHELLA	60	60	-	V

35	YOHANA	80	80	V	-
36	ANDRE	50	50	-	V
37	YULIAN	60	60	-	V
38	YULIUS	40	40	-	V
39	ZAKY	50	50	-	V
40	ZAENALA	50	50	-	V
Jumlah		2360	2730	11	29
Rata-rata		59	68,25		
Nilai Terendah		30	40		
Nilai Tertinggi		90	90		

$$\text{KETUNTASAN KLASIKAL} = \frac{11}{40} \times 100\% = 27,5\%$$

### PRESTASI BELAJAR SISWA (DATA SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	TAHAP PENILAIAN		KETUNTASAN	
		PRE- TES	POST- TES	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AROFAH NURBAITI	60	70	-	V
2	DENDY LORENSA	70	80	V	-
3	M.RIYAN ARDIANSAH	80	80	V	-
4	A.MOZALUNA GRIS	100	100	V	-
5	ABIYANTO	90	90	V	-
6	ADELIA ASRI NUGRAENI	80	80	V	-
7	AGNES SULISTYAWATI	70	70	V	-
8	AHMAD FAYYAD SAKANA	80	80	V	-
9	AL MUKAROMAH	80	80	V	-
10	ANGGI DEA SAPUTRI	80	90	V	-
11	DEWVANDA RESTA PRATAMA	90	100	V	-
12	DHAOMI NIYANG	60	60	-	V
13	DHEA SILVANIA	70	70	V	-
14	DIVYA EKA PUTRI	70	80	V	-
15	IBNU FAHRIZAL	70	80	V	-
16	IKSAN SETYAWAN	60	70	-	V
17	IVAN SETYAWAN	60	60	-	V

18	KRISNA DWI	90	100	V	-
19	MARTASYA	80	70	V	-
20	MAYANG	60	60	-	V
21	NADIKA	70	70	V	-
22	PRADICO	60	70	-	V
23	PRADIKSA MICKO	60	70	-	V
24	RAHUL RICKY	80	80	V	-
25	RENO SUNJAYA	60	70	-	V
26	REZA SATRIA	70	80	V	-
27	RIANTAMA	70	70	V	-
28	RIFQI GUSNANDA	40	50	-	V
29	SANTI MIFTAKUL	80	80	V	-
30	SEKAR PRAMESTI	60	70	-	V
31	SEPTIAN DAVID	60	60	-	V
32	SETIA BUDI	80	90	V	-
33	SHABRINA	60	70	-	V
34	SHELLA	70	80	V	-
35	YOHANA	90	90	V	-
36	ANDRE	50	60	-	V
37	YULIAN	70	80	V	-
38	YULIUS	60	60	-	V
39	ZAKY	70	70	V	-
40	ZAENALA	60	70	-	V
Jumlah		2860	2990	25	15
Rata-rata		68,25	74,75		
Nilai Terendah		40	50		
Nilai Tertinggi		100	100		

$$\text{KETUNTASAN KLAKSICAL} = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5\%$$

**PRESTASI BELAJAR SISWA (DATA SIKLUS II)**

NO	NAMA SISWA	TAHAP PENILAIAN		KETUNTASAN	
		PRE- TES	POST- TES	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AROFAH NURBAITI	70	70	V	-
2	DENDY LORENSA	80	90	V	-
3	M.RIYAN ARDIANSAH	80	90	V	-
4	A.MOZALUNA GRIS	100	100	V	-
5	ABIYANTO	90	90	V	-
6	ADELIA ASRI NUGRAENI	80	90	V	-
7	AGNES SULISTIYAWATI	70	80	V	-
8	AHMAD FAYYAD SAKANA	90	100	V	-
9	AL MUKAROMAH	80	90	V	-
10	ANGGI DEA SAPUTRI	100	100	V	-
11	DEWVANDA RESTA PRATAMA	100	100	V	-
12	DHAOMI NIYANG	70	70	V	-
13	DHEA SILVANIA	80	70	-	V
14	DIVYA EKA PUTRI	90	80	V	-
15	IBNU FAHRIZAL	90	80	V	-
16	IKSAN SETYAWAN	70	80	V	-
17	IVAN SETYAWAN	60	70	-	V
18	KRISNA DWI	100	100	V	-
19	MARTASYA	80	80	V	-
20	MAYANG	70	60	-	V
21	NADIKA	70	80	V	-
22	PRADICO	70	80	V	-
23	PRADIKSA MICKO	70	80	V	-
24	RAHUL RICKY	80	80	V	-
25	RENO SUNJAYA	60	70	-	V
26	REZA SATRIA	80	80	V	-
27	RIANTAMA	70	80	V	-
28	RIFQI GUSNANDA	50	60	V	-
29	SANTI MIFTAKUL	80	90	V	-
30	SEKAR PRAMESTI	70	80	V	-
31	SEPTIAN DAVID	60	70	-	V
32	SETIA BUDI	90	100	V	-
33	SHABRINA	60	80	V	-
34	SHELLA	80	90	V	-

35	YOHANA	90	100	V	-
36	ANDRE	60	60	-	V
37	YULIAN	80	100	V	-
38	YULIUS	60	60	-	V
39	ZAKY	70	80	V	-
40	ZAENALA	70	80	V	-
Jumlah		3000	3490	33	7
Rata-rata		75	87,25		
Nilai Terendah		60	60		
Nilai Tertinggi		100	100		

$$\text{KETUNTASAN KLASIKAL} = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

**Sekolah Dasar** : SD Sawah Besar OI  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semeseter** : IV/ I  
**Waktu** : 2x 35 menit ( 1x pertemuan )

---

**Standar Kompetensi** : 1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Menunjukkan jenis dan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat .

### **I. Indikator :**

1. Menguraikan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan setempat .
2. Mendeskripsikan manfaat Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan setempat

### **I. Tujuan Pembelajaran :**

Dengan mengamati gambar pada peta anak dapat :

- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- Menggunakan peta setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
- Menjelaskan manfaat sumber daya alam di lingkungan setempat

### **II. Materi Pembelajaran**

1. Sumber Daya Alam

### **III. Metode Pembelajaran**

Informasi, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab

#### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>A. Kegiatan awal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi</li> <li>Motivasi</li> <li>Potensi diri</li> <li>Pre tes</li> </ol>	10
<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca bacaan pada halaman Buku IPS Kelas IV Tim Bina Karya Guru , Hal 33 – 39 Penerbit Erlangga untuk memahami Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui</li> <li>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengertian Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.</li> <li>Siswa mengelompokkan Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui</li> <li>Guru menyimpulkan bahwa Indonesia mempunyai beraneka ragam Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui .</li> <li>Siswa membuka dan memperhatikan atlas Indonesia</li> <li>Dengan bimbingan guru, siswa mencari tempat-tempat penghasil Sumber Daya Alam di Indonesia .</li> <li>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil</li> <li>Masing-masing kelompok mencari tempat penghasil Sumber Daya Alam di Indonesia .</li> <li>Tiap kelompok menyimpulkan jenis-jenis Sumber Daya Alam dan tempat penghasil Sumber Daya Alam di Indonesia .</li> </ul>	50
<p><b>C. Kegiatan Akhir :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>Post tes</li> </ol>	10



**V. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku IPS Kelas IV Tim Bina Karya Guru , Hal 33 – 39 Penerbit Erlangga
2. Buku IPS Kelas IV SD / MI , hal 43 – 50 Penerbit DEPDIKNAS .
3. Peta Negara Indonesia
4. Lingkungan Sekitar.
5. LKS Modul

**F. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : tes tertulis . lembar kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian , Tes Isian , lembar kerja ( terlampir )
3. Soal / Instrumen

Semarang , 2 November

2010

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

**Tri Haryanti S.Pd**

**Alberta Budi Lestari**

**NIP. 19601121980122005**

**Nim . 1402907182**

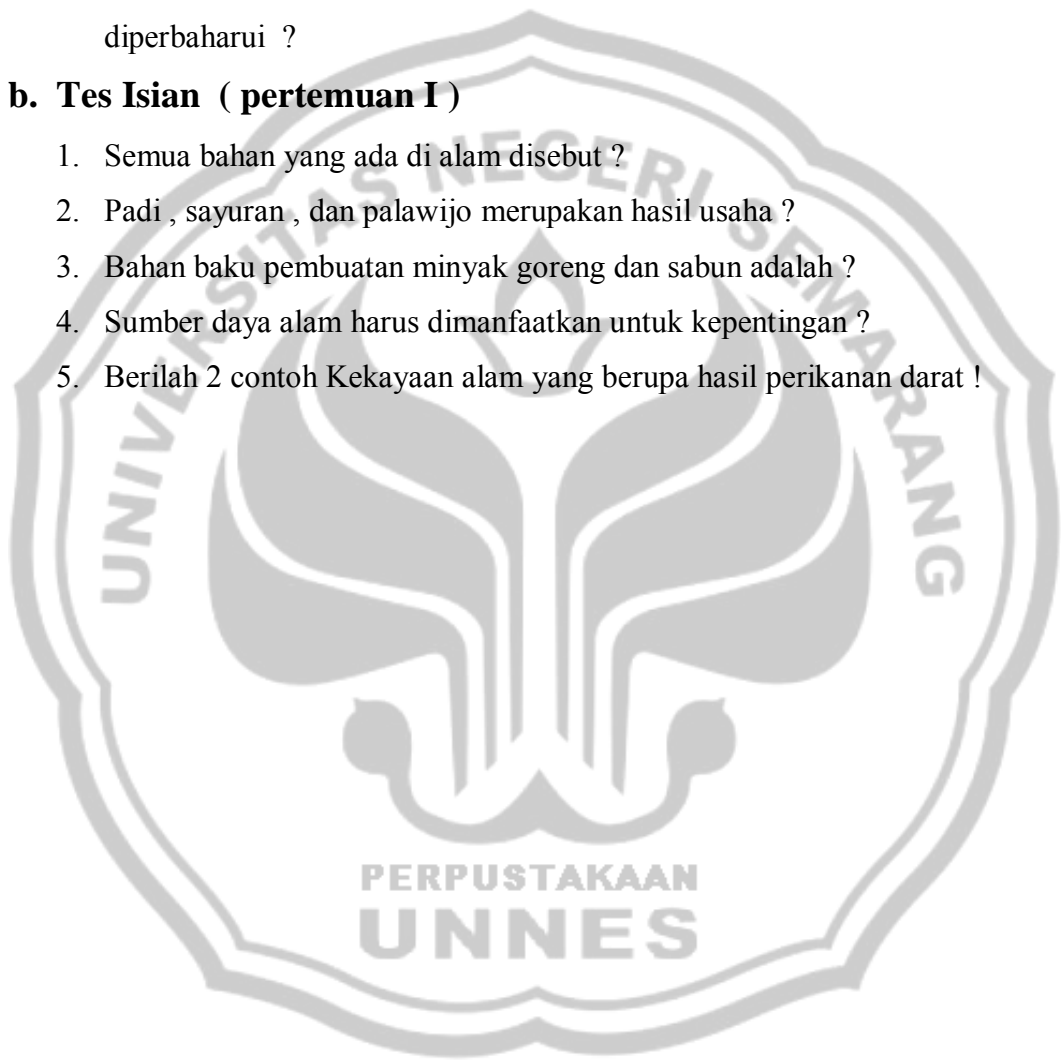
PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**a. Tes Uraian ( Pertemuan I )**

1. Apa yang dimaksud dengan Sumber daya Alam ?
2. Sumber Daya Alam di bagi menjadi 2 .Sebutkan !
3. Apa yang dimaksud Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui ?
4. Apa yang dimaksud sumber Daya Alam Yang tak dapat diperbaharui ?
5. Sebutkan 2 saja Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui ?

**b. Tes Isian ( pertemuan I )**

1. Semua bahan yang ada di alam disebut ?
2. Padi , sayuran , dan palawijo merupakan hasil usaha ?
3. Bahan baku pembuatan minyak goreng dan sabun adalah ?
4. Sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kepentingan ?
5. Berilah 2 contoh Kekayaan alam yang berupa hasil perikanan darat !



Lembar kerja kelompok : I ( SATU )

Nama Siswa : 1. ....  
2.....  
3.....  
4.....  
5.....  
6.....

### **I. Tes Uraian ( Pertemuan I )**

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam ?
2. Sumber daya alam di bagi menjadi 2 .Sebutkan !
3. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbaharui ?
4. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang tak dapat diperbaharui ?
5. Sebutkan 2 saja sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui ?

### **II. Tes Isian ( pertemuan I )**

1. Semua bahan yang ada di alam disebut ?
2. Padi , sayuran , dan palawijo merupakan hasil usaha ?
3. Bahan baku pembuatan minyak goreng dan sabun adalah ?
4. Sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kepentingan ?
5. Berilah 2 contoh Kekayaan alam yang berupa hasil perikanan darat !

**Lembar Kerja siswa : 01**

Nama : .....

No Urut : .....

**I. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan tepat !**

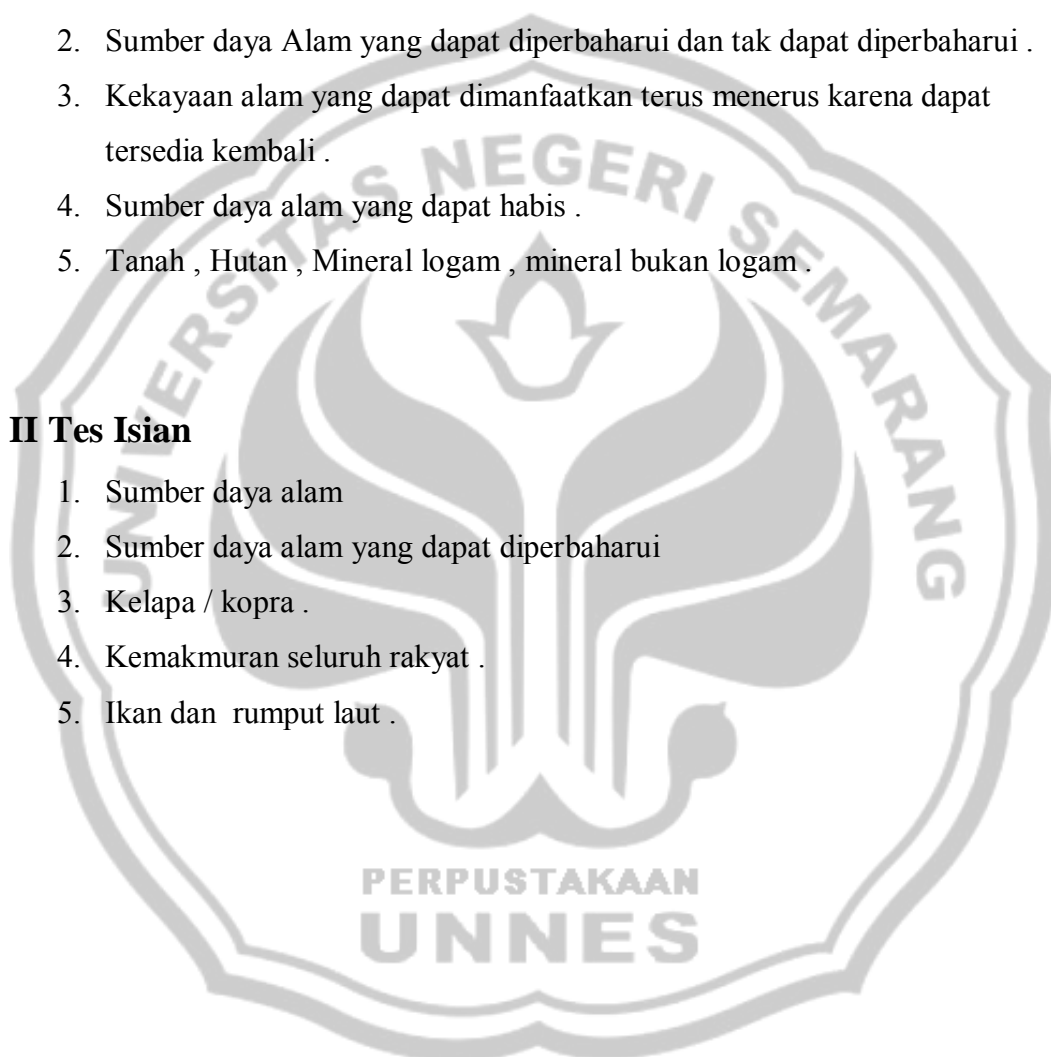
1. Humus adalah ...
2. Air adalah sumber daya alam yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau tak dapat diperbaharui ?
3. Salah satu cara kita harus menjaga kelestarian hutan adalah ...
4. Kalpataru adalah lambang untuk ...
5. Penanaman hutan kembali hutan yang gundul adalah ...
6. Emas merupakan sumber daya alam yang termasuk .
7. Sebutkan salah satu manfaat kuda yaitu ....
8. Adakah sumber daya alam di desamu ? sebutkan 2 saja !
9. Bahan pembuatan gula adalah ...
10. Aspal merupakan salah satu bagian dari hasil pengolahan ...

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK****I Tes Uraian**

1. Semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi .
2. Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui .
3. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali .
4. Sumber daya alam yang dapat habis .
5. Tanah , Hutan , Mineral logam , mineral bukan logam .

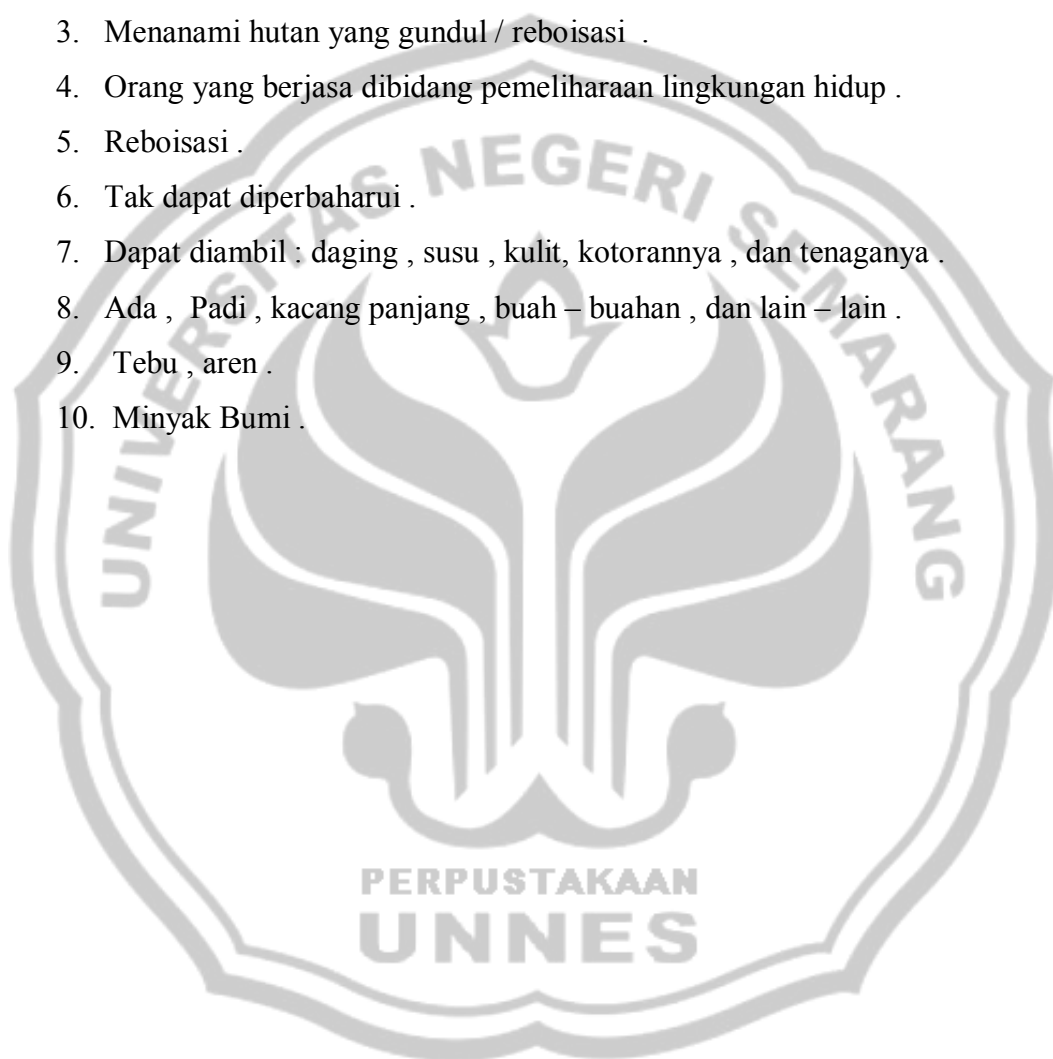
**II Tes Isian**

1. Sumber daya alam
2. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
3. Kelapa / kopra .
4. Kemakmuran seluruh rakyat .
5. Ikan dan rumput laut .



**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

1. Bunga tanah yang berasal dari campuran tanah dengan sisa – sisa tanaman .
2. Dapat diperbaharui .
3. Menanami hutan yang gundul / reboisasi .
4. Orang yang berjasa dibidang pemeliharaan lingkungan hidup .
5. Reboisasi .
6. Tak dapat diperbaharui .
7. Dapat diambil : daging , susu , kulit, kotorannya , dan tenaganya .
8. Ada , Padi , kacang panjang , buah – buahan , dan lain – lain .
9. Tebu , aren .
10. Minyak Bumi .



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD  
KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 SEMARANG**

Nama Siswa : .....

Kelompok : .....

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/ Tanggal : .....

Pengamat : .....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa.
2. dalam melakukan penilaian setiap indikator mengacu pada deskriptor.
3. Berilah tanda cek (  $\surd$  ) pada huruf A, B, C dan D jika deskriptor yang tertulis tampak.
4. Skala Penilaian untuk masing-masing individu sebagai berikut :
  10. Jika 1 deskriptor tampak
  11. Jika 2 deskriptor tampak
  12. Jika 3 deskriptor tampak
  13. Jika 4 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan awal	a. Kesiapan menerima pelajaran . b. Mendengarkan penjelasan guru c. Membaca petunjuk lembar kerja siswa .				
2	Kegiatan inti	a. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok . b. Menanggapi jawaban kelompok lain . c. Keaktifan dalam kelompok . d. Mengajukan pertanyaan .				
3	Kegiatan akhir	d. menjawab pertanyaan e. Menyimpulkan hasil diskusi				

		sebagai ulasan f. Mencatat / merangkum hasil diskusi				
		<b>JUMLAH SKOR</b>				

**NILAI = .....**

**Penskoran :**

1. 0 – 8 = Sangat tidak baik
2. 9 – 16 = Tidak baik
3. 17 - 25 = Kurang baik
4. 26 – 32 = Baik
5. 33 – 40 = Baik sekali





## LEMBAR PENILAIAN GURU ( APKG )

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**1 = sangat tidak baik**

**2 = tidak baik**

**3 = kurang baik**

**4 = baik**

**5 = sangat baik**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II.</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Pendekatan / strategi pembelajaran</b>	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan	1 2 3 4 5

	tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</b>					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>SKOR</b>				
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
19.	Memantau kemajuan belajars selama proses	1	2	3	4	5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>					

**Penskoran :**

1. 0 – 24 ( Sangat tidak baik )
2. 25 – 48 ( Tidak baik )
3. 49 - 72 ( Kurang baik )
4. 73 – 96 ( Baik )
5. 97 – 120 ( Baik sekali )



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Sekolah Dasar** : SD Sawah Besar OI  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semeseter** : IV/ II  
**Waktu** : 2x 35 menit ( 1x pertemuan )

---

**Standar Kompetensi** : 1. Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Menunjukkan jenis dan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat .

**Indikator :**

1. Menguraikan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan setempat
2. Mendeskripsikan manfaat Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan setempat

**I. Tujuan Pembelajaran :**

Dengan kerja kelompok model kooperatif tipe STAD siswa dapat :

- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- Menggunakan peta setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam.
- Menjelaskan manfaat sumber daya alam di lingkungan setempat

**II. Materi Pembelajaran**

1. Sumber Daya Alam

**III. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah

2. Observasi
3. Tanya-jawab
4. Diskusi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD

#### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan awal:</b> a. Apersepsi b. Motivasi c. Potensi diri d. Pre tes	10
<b>B. Kegiatan Inti :</b> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok , masing- masing kelompok terdiri atas 5 atau 6 anggota kelompok . 2. Guru menyampaikan materi pelajaran . 3. Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik . 4. Siswa mengerjakan menyelesaikan tugas (saling membantu ) . 5. Siswa yang diberikan pertanyaan tidak boleh dibantu teman sekelompok 6. Guru memberikan evaluasi . 7. Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi	50
<b>C. Kegiatan Akhir :</b> a. Menyimpulkan materi pembelajaran b. Post tes	10

#### V. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas IV Tim Bina Karya Guru , Hal 33 – 39 Penerbit Erlangga
2. Buku IPS Kelas IV SD / MI , hal 43 – 50 Penerbit DEPDIKNAS .
3. Peta Negara Indonesia
4. Lingkungan Sekitar.

#### VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian : tes tertulis . lembar kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian , Tes Isian , lembar kerja ( terlampir )
3. Soal / Instrumen

Semarang , 4 November

2010

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

**Tri Haryanti S.Pd**

**NIP. 19601121980122005**

**Alberta Budi Lestari**

**Nim . 1402907182**

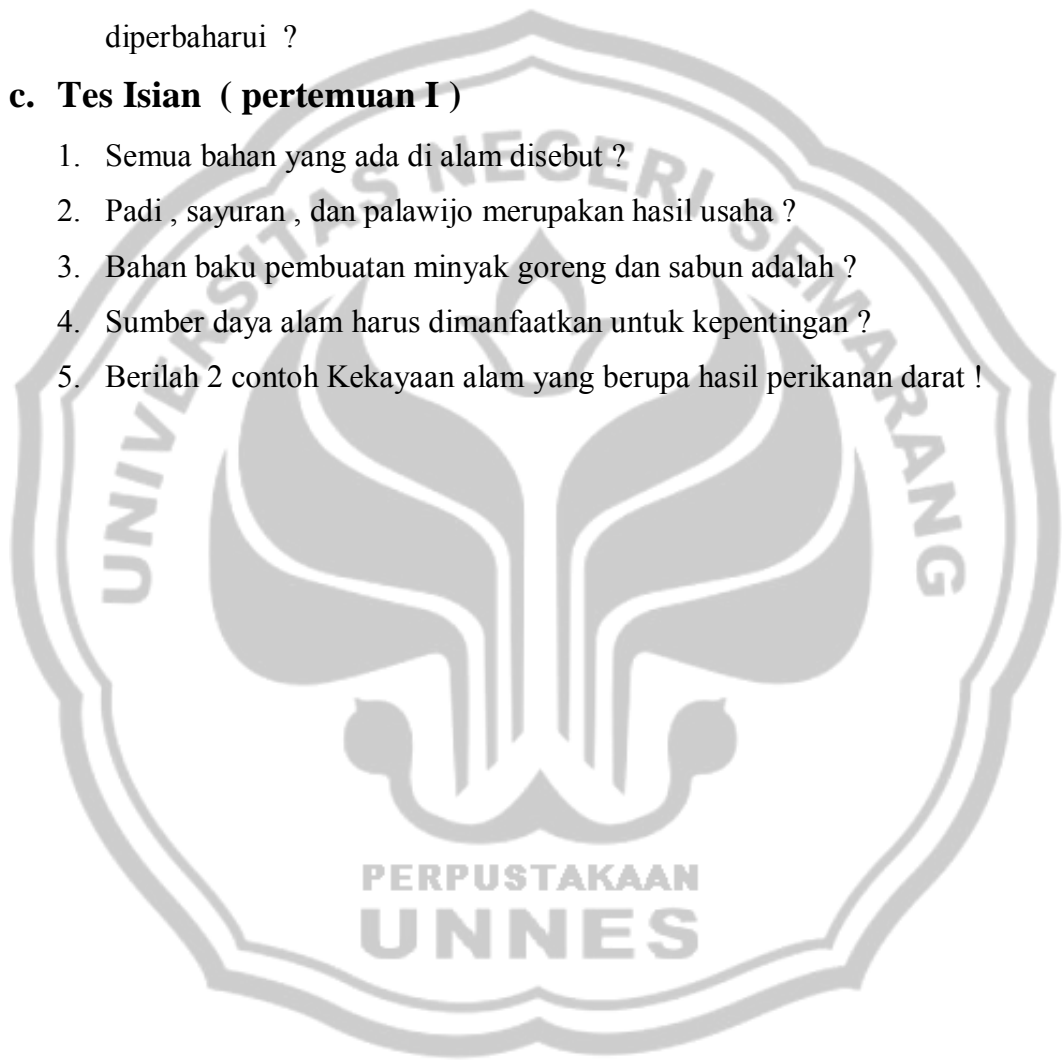


**a. Tes Uraian ( Pertemuan I )**

1. Apa yang dimaksud dengan Sumber daya Alam ?
2. Sumber Daya Alam di bagi menjadi 2 .Sebutkan !
3. Apa yang dimaksud Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui ?
4. Apa yang dimaksud sumber Daya Alam Yang tak dapat diperbaharui ?
5. Sebutkan 2 saja Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui ?

**c. Tes Isian ( pertemuan I )**

1. Semua bahan yang ada di alam disebut ?
2. Padi , sayuran , dan palawijo merupakan hasil usaha ?
3. Bahan baku pembuatan minyak goreng dan sabun adalah ?
4. Sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kepentingan ?
5. Berilah 2 contoh Kekayaan alam yang berupa hasil perikanan darat !



Lembar kerja kelompok : .....

Nama Siswa : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....  
6. ....

### **I. Tes Uraian ( Pertemuan I )**

1. Apa yang dimaksud dengan Sumber daya Alam ?
2. Sumber Daya Alam di bagi menjadi 2 .Sebutkan !
3. Apa yang dimaksud Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui ?
4. Apa yang dimaksud sumber Daya Alam Yang tak dapat diperbaharui ?
5. Sebutkan 2 saja Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui ?

### **III. Tes Isian ( pertemuan I )**

1. Semua bahan yang ada di alam disebut ?
2. Padi , sayuran , dan palawijo merupakan hasil usaha ?
3. Bahan baku pembuatan minyak goreng dan sabun adalah ?
4. Sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kepentingan ?
5. Berilah 2 contoh Kekayaan alam yang berupa hasil perikanan darat !



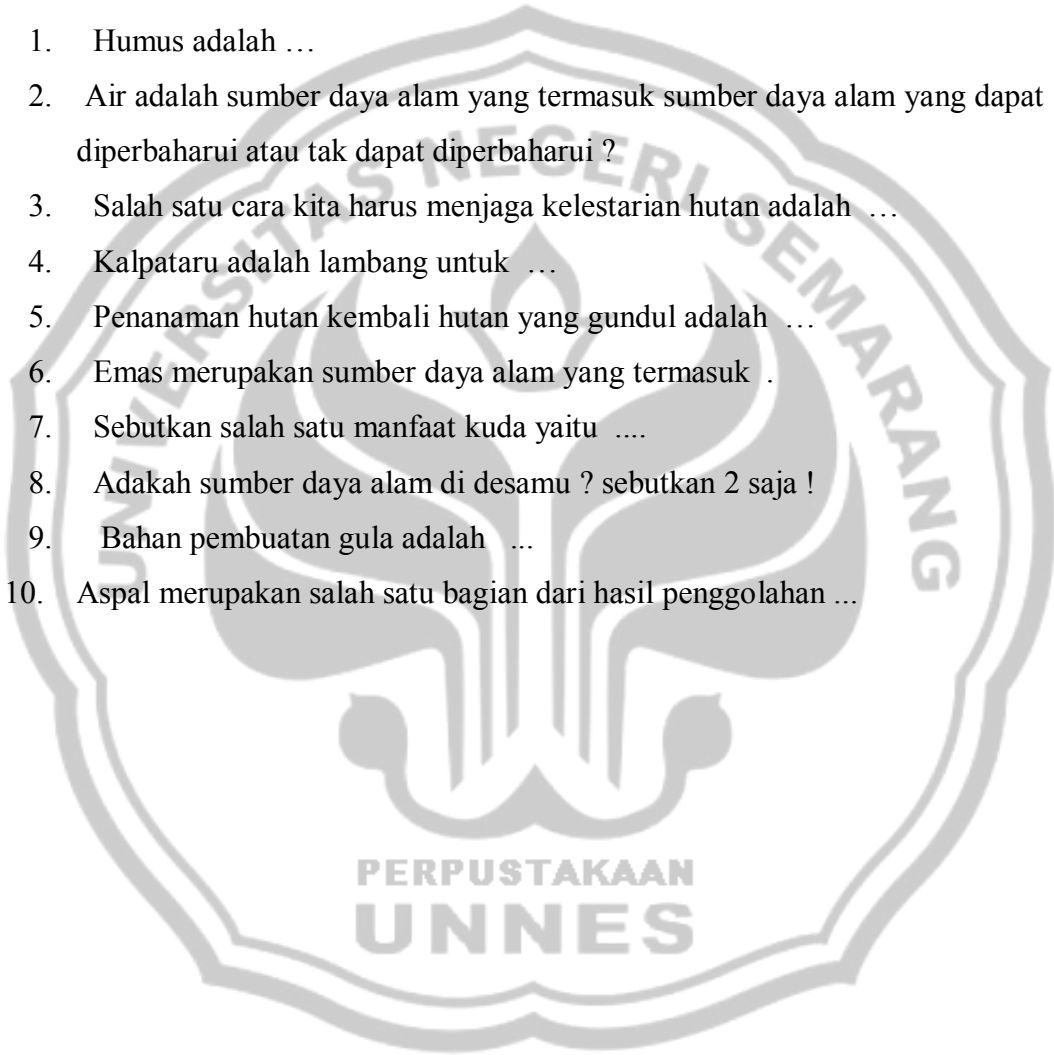
**Lembar Kerja siswa : 01**

Nama : .....

No Urut : .....

**I. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan tepat !**

1. Humus adalah ...
2. Air adalah sumber daya alam yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau tak dapat diperbaharui ?
3. Salah satu cara kita harus menjaga kelestarian hutan adalah ...
4. Kalpataru adalah lambang untuk ...
5. Penanaman hutan kembali hutan yang gundul adalah ...
6. Emas merupakan sumber daya alam yang termasuk .
7. Sebutkan salah satu manfaat kudu yaitu ....
8. Adakah sumber daya alam di desamu ? sebutkan 2 saja !
9. Bahan pembuatan gula adalah ...
10. Aspal merupakan salah satu bagian dari hasil pengolahan ...



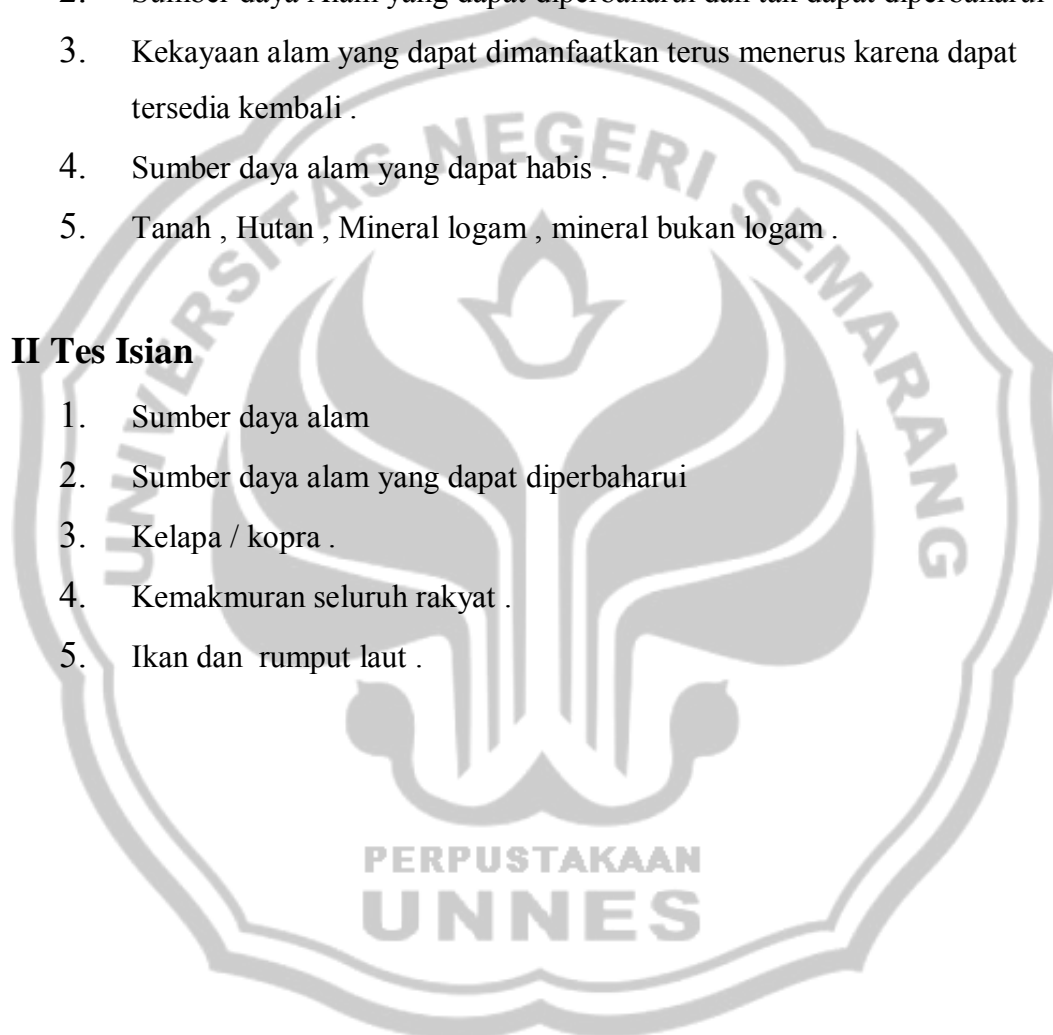
## KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

### I Tes Uraian

1. Semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi .
2. Sumber daya Alam yang dapat diperbaharui dan tak dapat diperbaharui .
3. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali .
4. Sumber daya alam yang dapat habis .
5. Tanah , Hutan , Mineral logam , mineral bukan logam .

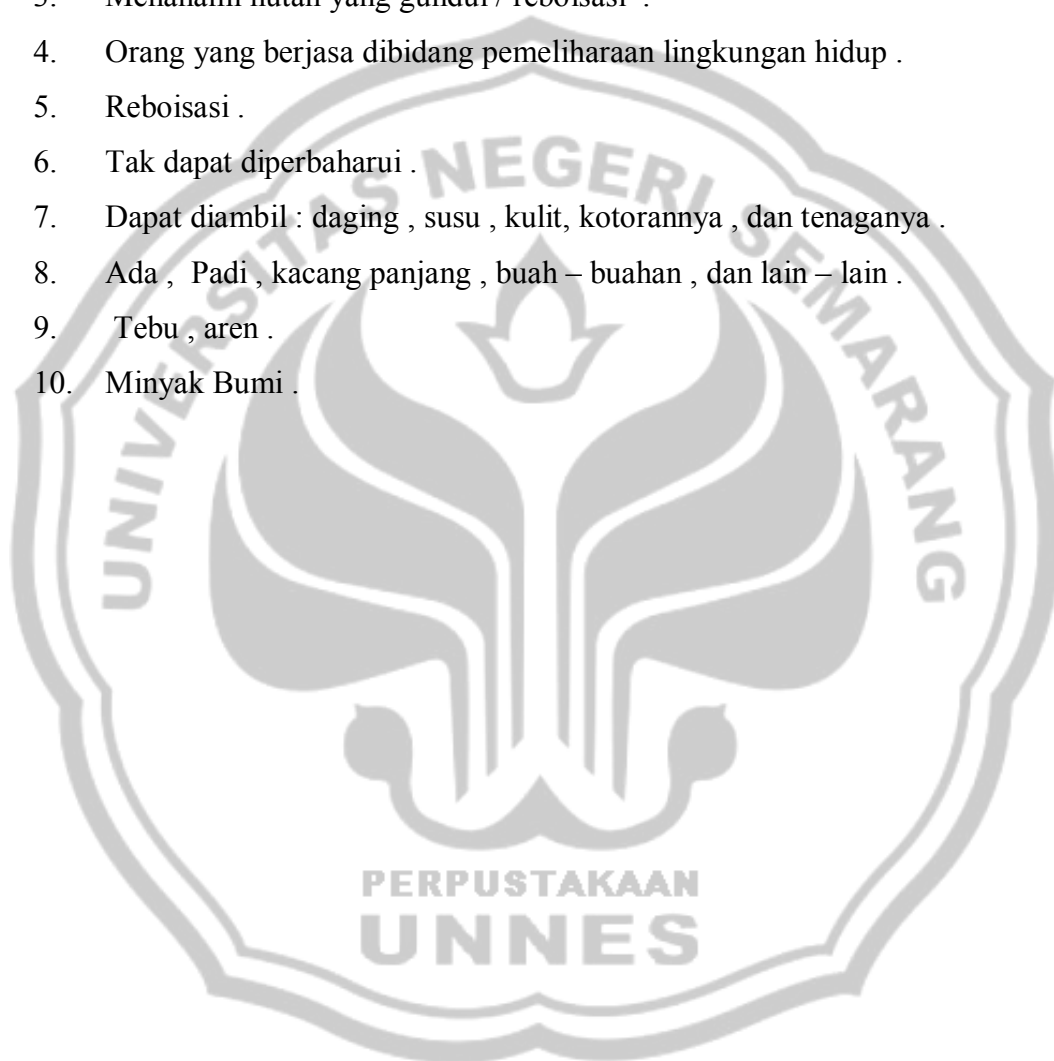
### II Tes Isian

1. Sumber daya alam
2. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
3. Kelapa / kopra .
4. Kemakmuran seluruh rakyat .
5. Ikan dan rumput laut .



**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

1. Bunga tanah yang berasal dari campuran tanah dengan sisa – sisa tanaman .
2. Dapat diperbaharui .
3. Menanami hutan yang gundul / reboisasi .
4. Orang yang berjasa dibidang pemeliharaan lingkungan hidup .
5. Reboisasi .
6. Tak dapat diperbaharui .
7. Dapat diambil : daging , susu , kulit, kotorannya , dan tenaganya .
8. Ada , Padi , kacang panjang , buah – buahan , dan lain – lain .
9. Tebu , aren .
10. Minyak Bumi .



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**  
**IPS DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD**  
**KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 SEMARANG**

Nama Siswa : .....

Kelompok : .....

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/ Tanggal : .....

Pengamat : .....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa.
2. dalam melakukan penilaian setiap indikator mengacu pada deskriptor.
3. Berilah tanda cek (  $\surd$  ) pada huruf A, B, C dan D jika deskriptor yang tertulis tampak.
4. Skala Penilaian untuk masing-masing individu sebagai berikut :
  1. Jika 1 deskriptor tampak
  2. Jika 2 deskriptor tampak
  3. Jika 3 deskriptor tampak
  4. Jika 4 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan awal	a. Kesiapan menerima pelajaran . b. Mendengarkan penjelasan guru c. Membaca petunjuk lembar kerja siswa .				
2	Kegiatan inti	a. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok . b. Menanggapi jawaban kelompok lain . c. Keaktifan dalam kelompok . d. Mengajukan pertanyaan .				
3	Kegiatan akhir	g. menjawab pertanyaan h. Menyimpulkan hasil diskusi				

		sebagai ulasan i. Mencatat / merangkum hasil diskusi				
		<b>JUMLAH SKOR</b>				

**NILAI = .....**

**Penskoran :**

1. 0 – 8 = Sangat tidak baik
2. 9 – 16 = Tidak baik
3. 17 - 25 = Kurang baik
4. 26 – 32 = Baik
5. 33 – 40 = Baik sekali



## LEMBAR PENILAIAN GURU ( APKG )

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**1 = sangat tidak baik**

**2 = tidak baik**

**3 = kurang baik**

**4 = baik**

**5 = sangat baik**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II.</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Pendekatan / strategi pembelajaran</b>	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</b>	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5

15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>SKOR</b>				
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>					

**Penskoran :**

1. 0 – 24 ( Sangat tidak baik )
2. 25 – 48 ( Tidak baik )
3. 49 - 72 (Kurang baik )
4. 73 – 96 ( Baik )
5. 97 – 120 ( Baik sekali )

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I I**

**Sekolah Dasar** : SD Sawah Besar OI  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semeseter** : IV/ II  
**Waktu** : 2x 35 menit ( 1x pertemuan )

---

**Standar Kompetensi** : 1.Memahami sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Menunjukkan jenis dan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat .

**Indikator :**

1. Menjelaskan hubungan Sumber Daya Alam dengan kegiatan ekonomi masyarakat

**I. Tujuan Pembelajaran :**

Dengan kerja kelompok model kooperatif tipe STAD siswa dapat :

- Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.
- Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungannya.
- Membuat daftar tentang kegiatan, atau pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi.

**II. Materi Pembelajaran**

1. Sumber Daya Alam

**III. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Observasi



3. Tanya-jawab
4. Diskusi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD

#### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>A. Kegiatan awal:</b> a. Apersepsi b. Motivasi c. Potensi diri d. Pre tes	5
<b>B. Kegiatan Inti :</b> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok , masing- masing kelompok terdiri atas 5 atau 6 anggota kelompok . 2. Guru menyampaikan materi pelajaran . 3. Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik 4. Siswa mengerjakan menyelesaikan tugas (saling membantu ) . 5. Siswa yang diberikan pertanyaan tidak boleh dibantu teman sekelompok 6. Guru memberikan evaluasi . 7. Guru memberikan skor dan penghargaan terhadap nilai tertinggi o	25
<b>C. Kegiatan Akhir :</b> a. Menyimpulkan materi pembelajaran b. Post tes	5

#### V. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas IV Tim Bina Karya Guru , Hal 43 - 54 Penerbit Erlangga
2. Buku IPS Kelas IV SD / MI , hal 50 – 63 Penerbit DEPDIKNAS .
3. Peta Negara Indonesia
4. Lingkungan Sekitar.

**VI. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : tes tertulis . lembar kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian , Tes Isian , lembar kerja ( terlampir )
3. Soal / Instrumen

Semarang , 9 November

2010

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

**Tri Haryanti S.Pd**

**NIP. 19601121980122005**

**Alberta Budi Lestari**

**Nim . 1402907182**

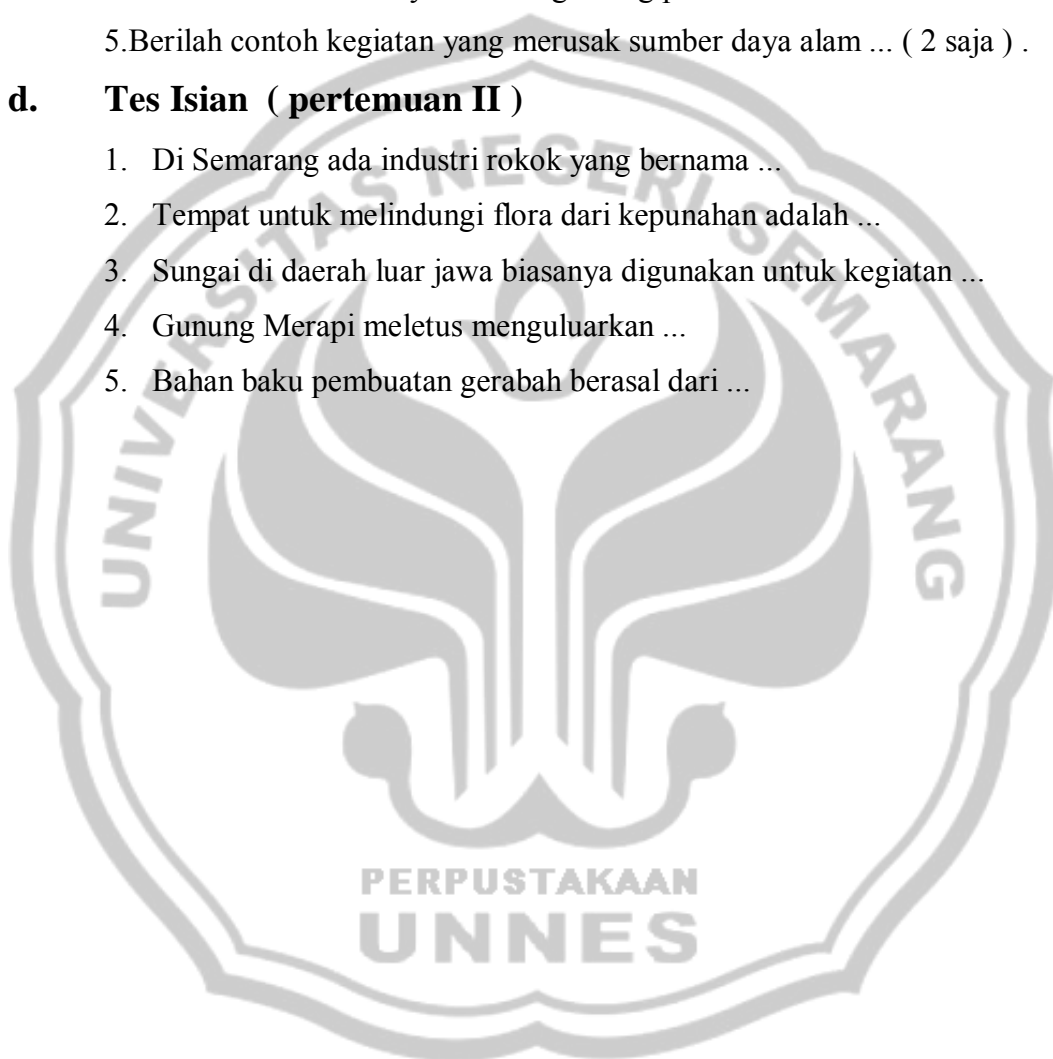


**a. Tes Uraian ( Pertemuan II )**

1. Bolehkah kita melakukan usaha kegiatan berladang berpindah – pindah ?
2. Berilah contoh salah satu tanaman usaha perkebunan ...
3. Berilah contoh hasil perkebunan Indonesia yang diekspor keluar negeri adalah ... ( 3 saja ) .
4. Persebaran sumber daya alam tergantung pada ...
5. Berilah contoh kegiatan yang merusak sumber daya alam ... ( 2 saja ) .

**d. Tes Isian ( pertemuan II )**

1. Di Semarang ada industri rokok yang bernama ...
2. Tempat untuk melindungi flora dari kepunahan adalah ...
3. Sungai di daerah luar Jawa biasanya digunakan untuk kegiatan ...
4. Gunung Merapi meletus mengeluarkan ...
5. Bahan baku pembuatan gerabah berasal dari ...



Lembar kerja kelompok : .....

Nama Siswa : 1. ....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

**a. Tes Uraian ( Pertemuan II )**

1. Bolehkah kita melakukan usaha kegiatan berladang berpindah – pindah ?
2. Berilah contoh salah satu tanaman usaha perkebunan ...
3. Berilah contoh hasil perkebunan indonesia yang diekspor keluar negeri adalah ... ( 3 saja ) .
4. Persebaran sumber daya alam tergantung pada ...
5. Berilah contoh kegiatan yang merusak sumber daya alam ... ( 2 saja ) .

**1. Tes Isian ( pertemuan II )**

1. Di Semarang ada industri rokok yang bernama ...
2. Tempat untuk melindungi flora dari kepunahan adalah ...
3. Sungai di daerah luar Jawa biasanya digunakan untuk kegiatan ...
4. Gunung Merapi meletus mengeluarkan ...
5. Bahan baku pembuatan gerabah berasal dari ...

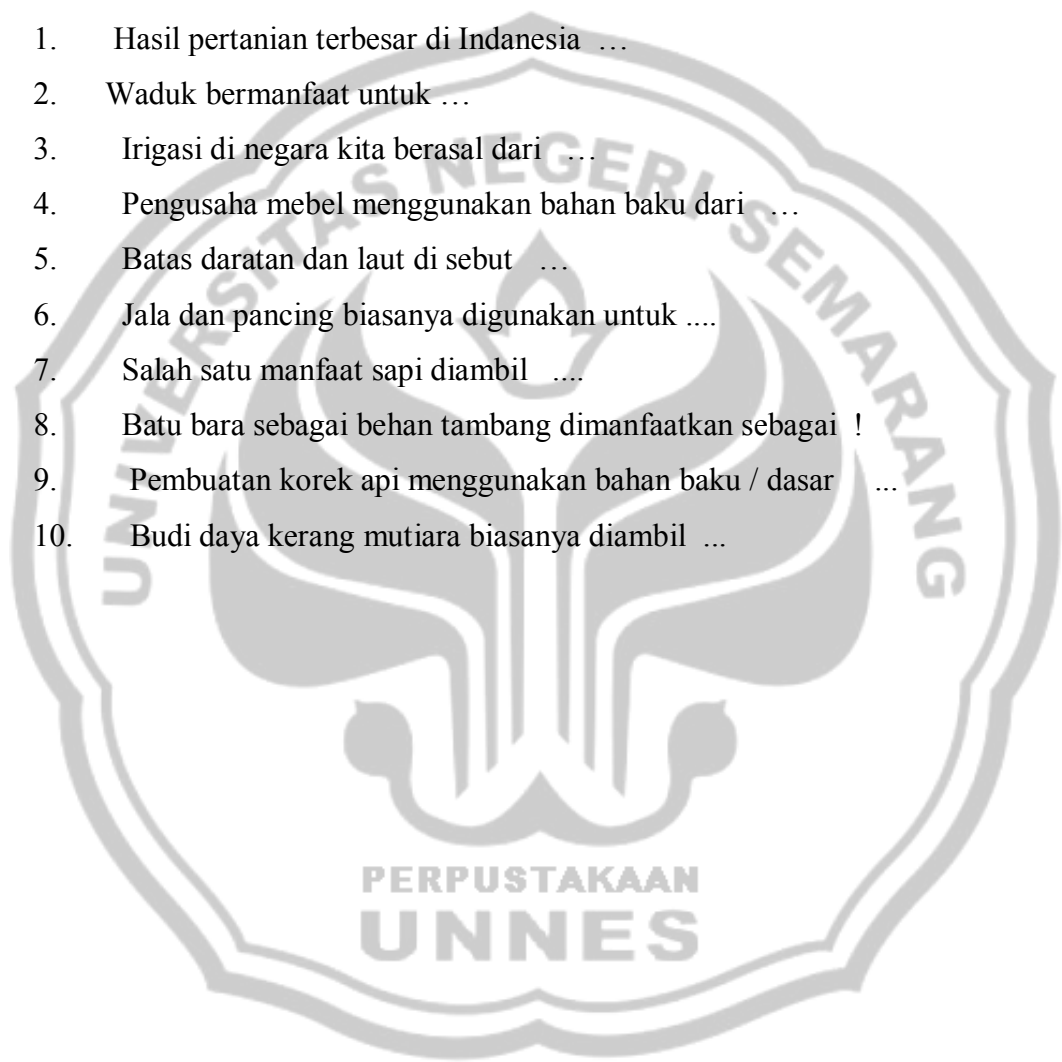
Lembar Kerja siswa : 01

Nama : .....

No Urut : .....

**I. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan tepat !**

1. Hasil pertanian terbesar di Indonesia ...
2. Waduk bermanfaat untuk ...
3. Irigasi di negara kita berasal dari ....
4. Pengusaha mebel menggunakan bahan baku dari ....
5. Batas daratan dan laut di sebut ...
6. Jala dan pancing biasanya digunakan untuk ....
7. Salah satu manfaat sapi diambil .....
8. Batu bara sebagai bahan tambang dimanfaatkan sebagai !
9. Pembuatan korek api menggunakan bahan baku / dasar ...
10. Budi daya kerang mutiara biasanya diambil ...



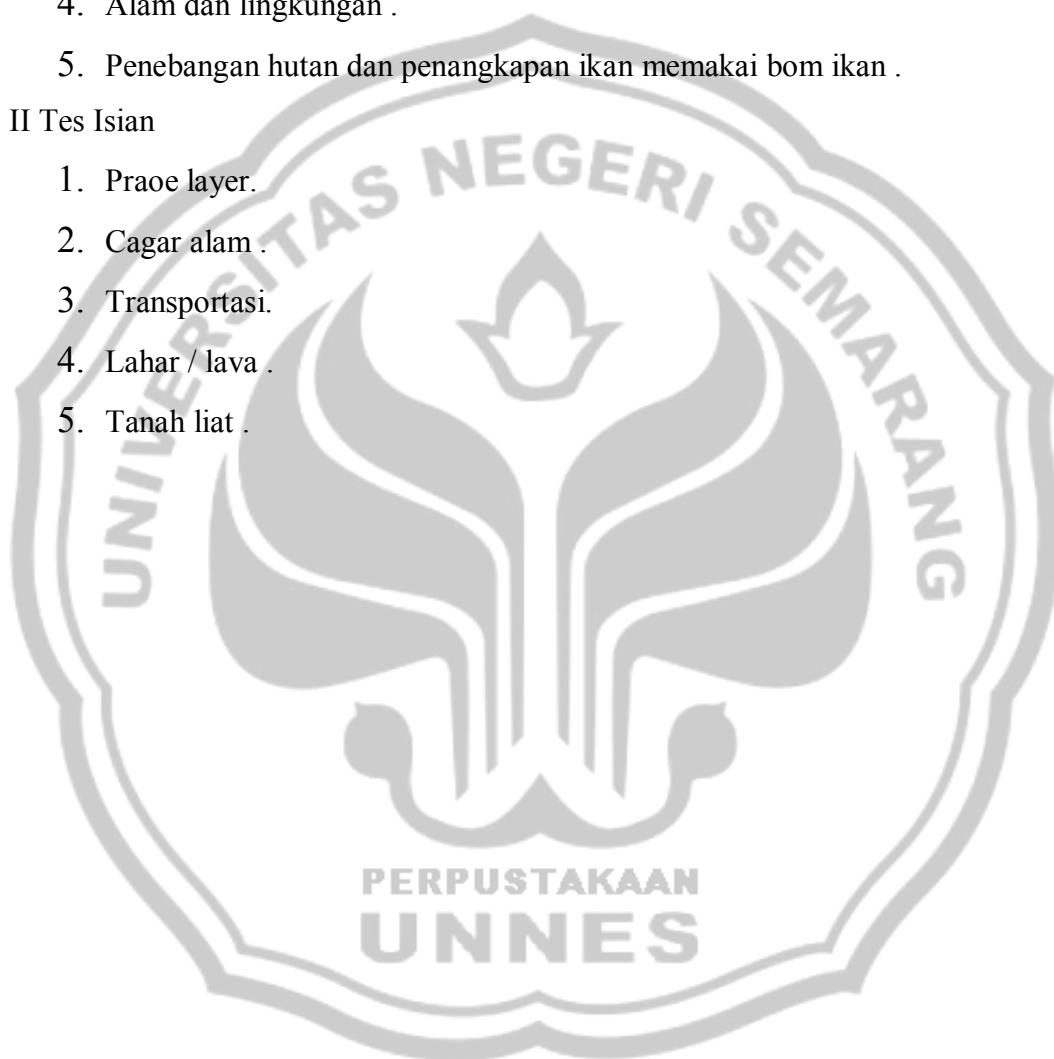
## KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

### I Tes Uraian

1. Tidak boleh .
2. Kopra , karet , teh .
3. Kopra , karet , teh .
4. Alam dan lingkungan .
5. Penebangan hutan dan penangkapan ikan memakai bom ikan .

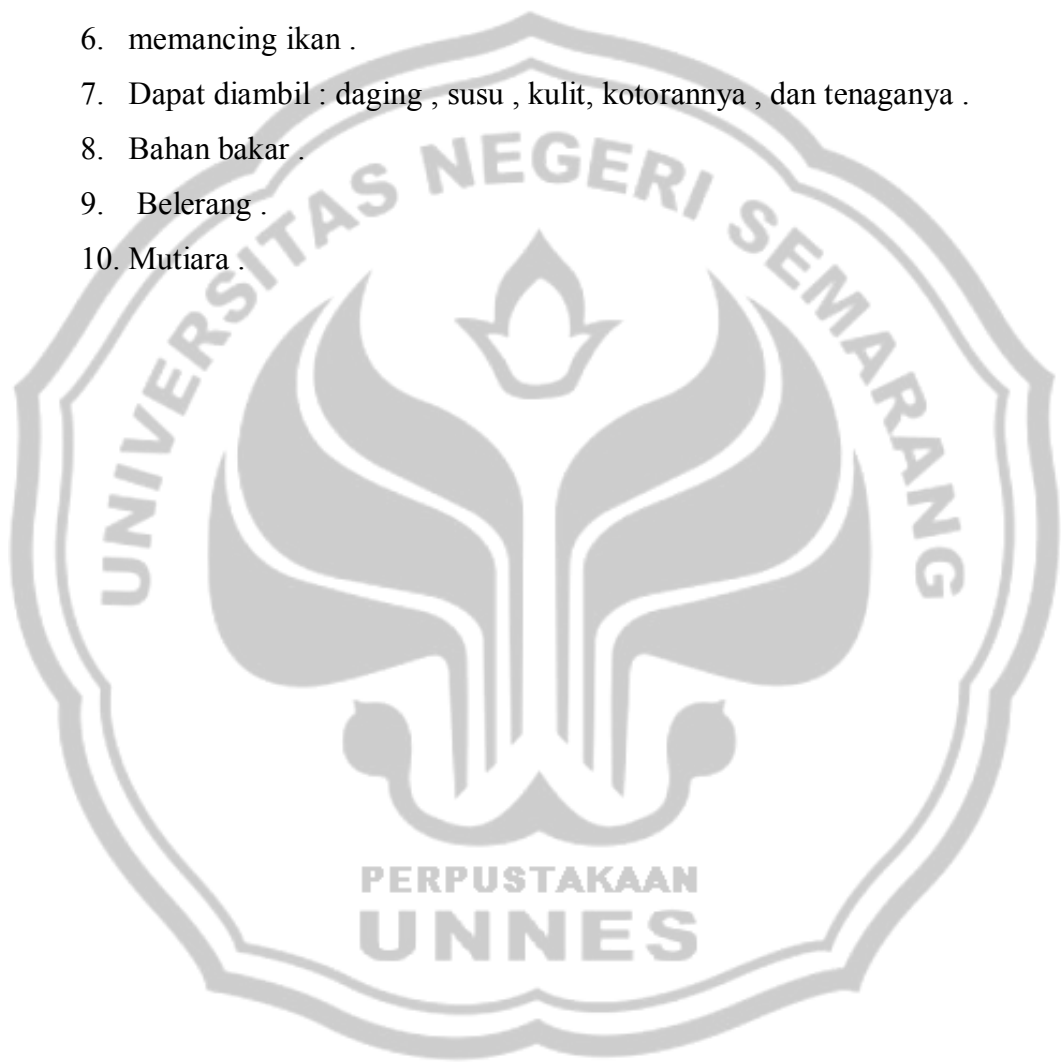
### II Tes Isian

1. Prae layer.
2. Cagar alam .
3. Transportasi.
4. Lahar / lava .
5. Tanah liat .



**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

1. Padi .
2. Irigasi .
3. Air sungai
4. Kayu .
5. Teluk .
6. memancing ikan .
7. Dapat diambil : daging , susu , kulit, kotorannya , dan tenaganya .
8. Bahan bakar .
9. Belerang .
10. Mutiara .



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD  
KELAS IV SD SAWAH BESAR 01 SEMARANG**

Nama Siswa : .....

Kelompok : .....

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/ Tanggal : .....

Pengamat : .....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa.
2. dalam melakukan penilaian setiap indikator mengacu pada deskriptor.
3. Berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada huruf A, B, C dan D jika deskriptor yang tertulis tampak.
4. Skala Penilaian untuk masing-masing individu sebagai berikut :
  1. Jika 1 deskriptor tampak
  2. Jika 2 deskriptor tampak
  3. Jika 3 deskriptor tampak
  4. Jika 4 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan awal	a. Kesiapan menerima pelajaran . b. Mendengarkan penjelasan guru c. Membaca petunjuk lembar kerja siswa .				
2	Kegiatan inti	a. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok . b. Menanggapi jawaban kelompok lain . c. Keaktifan dalam kelompok . d. Mengajukan pertanyaan .				



3	Kegiatan akhir	j. menjawab pertanyaan k. Menyimpulkan hasil diskusi sebagai ulasan l. Mencatat / merangkum hasil diskusi				
		<b>JUMLAH SKOR</b>				

**NILAI** = .....

**Penskoran :**

1. 0 – 8 = Sangat tidak baik
2. 9 – 16 = Tidak baik
3. 17 - 25 = Kurang baik
4. 26 – 32 = Baik
5. 33 – 40 = Baik sekali



## LEMBAR PENILAIAN GURU ( APKG )

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**1 = sangat tidak baik**

**2 = tidak baik**

**3 = kurang baik**

**4 = baik**

**5 = sangat baik**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II.</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Pendekatan / strategi pembelajaran</b>	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran</b>	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5

15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>SKOR</b>				
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
	<b>Total Skor</b>					

**Penskoran :**

1. 0 – 24 ( Sangat tidak baik )
2. 25 – 48 ( Tidak baik )
3. 49 - 72 (Kurang baik )
4. 73 – 96 ( Baik )
5. 97 – 120 ( Baik sekali )



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI SAWAH BESAR 01**

Jl. Dalam Raya No .2 Telepon (024) 70792561 – (024 ) 6583852  
 Kecamatan Gayamsari Semarang

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor :        /        / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama                : Tri Haryanti S.Pd  
 NIP                 : 196011211980122005  
 Jabatan            : Kepala Sekolah  
 Unit kerja         : SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang

Memberikan ijin kepada bahwa

Nama                : Alberta Budi Lestari  
 NIM                 : 1402907182  
 Jurusan            : S-I PGSD

untuk melaksanakan penelitian di SD Sawah Besar 01 dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang Tahun Pelajaran 2009/ 2010*” mulai tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 Desember 2010.

Demikian surat keterangan ijin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 1 Oktober 2010

Kepala sekolah,

Tri Haryanti S.Pd.

NIP. 196011211980122005



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI SAWAH BESAR 01**

Jl. Dalam Raya No .2 Telepon (024) 70792561 – (024 ) 6583852  
 Kecamatan Gayamsari Semarang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :        /        / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama                : Tri Haryanti S.Pd  
 NIP                 : 196011211980122005  
 Jabatan            : Kepala Sekolah  
 Unit kerja         : SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang

Memberikan keterangan kepada bahwa

Nama                : Alberta Budi Lestari  
 NIM                 : 1402907182  
 Jurusan            : S-I PGSD

telah mengambil data penelitian di Kelas IV SDN di SD Sawah Besar 01 dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Sawah Besar 01 Kec Gayamsari Semarang Tahun Pelajaran 2009/ 2010 ”* mulai tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 Desember 2010.

Demikian surat keterangan ijin pengambilan data ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 30 Desember 2010

Kepala Sekolah,

Tri Haryanti S.Pd.

NIP. 196011211980122005